



KATALOG BPS : 6104004

Indikator Industri Mikro dan Kecil



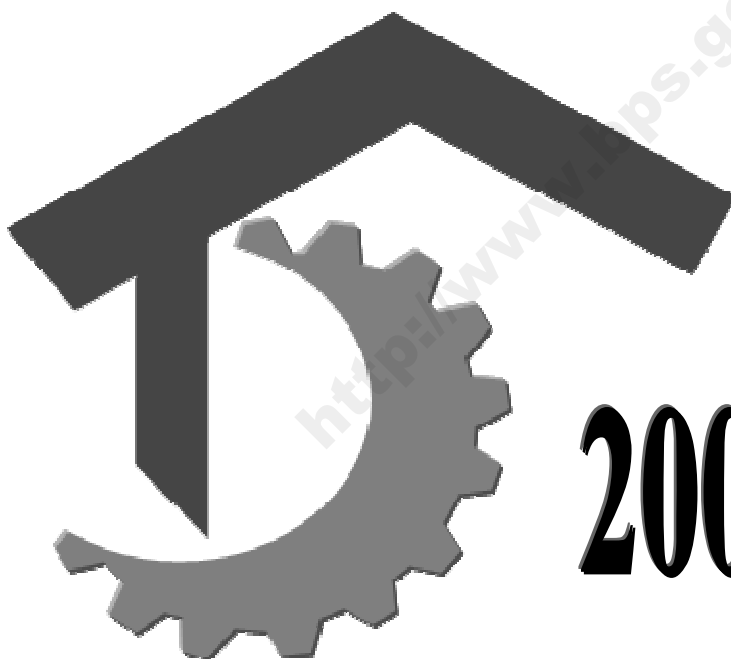
2001 - 2006



BADAN PUSAT STATISTIK



Indikator Industri Mikro dan Kecil



2001 - 2006



BADAN PUSAT STATISTIK

INDIKATOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

Tahun 2001 - 2006

ISBN. : 978-979-724-996-0

No. Publikasi : 05320.0803

Katalog BPS : 6104004

Ukuran Buku : 25 cm x 18 cm

Jumlah Halaman : 104 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

E-mail : ikr@mailhost.bps.go.id

Gambar Kulit:

Bagian Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh:

.....

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

INDIKATOR INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
Tahun 2001 - 2006

Tim Penyusun :

Editor :

Sri Julia Indriati, M.Si
Irwanto, S.Si, MM

Penulis :

Jerry Hot Manullang, SE, S.Si, MSE
Achmad Sani Setiawan

Pengolah Data :

Achmad Sani Setiawan
Manahan Saragi
Wahyunindarsih, S.Si, MM

Gambar Kulit :

Slamet B. Wiede

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Industri Mikro dan Kecil tahun 2001-2006 ini merupakan hasil Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) tahun 2001-2005 dan Sensus Ekonomi 2006 (SE06). Publikasi ini merupakan salah satu upaya BPS untuk melayani para konsumen data dalam memahami gambaran usaha industri mikro dan kecil secara cepat. Informasi yang disajikan disusun dalam bentuk analisis deskriptif yang disertai grafik.

Dalam publikasi ini menyajikan beberapa indikator diantaranya: pertumbuhan usaha, penyerapan tenaga kerja, produktivitas, nilai tambah dan sebagainya dalam bentuk nilai absolut, rasio-rasio serta uraian ringkas yang disajikan sampai tingkat Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit dan skala industri. Diharapkan publikasi ini menjadi potret diri usaha berskala kecil khususnya industri pengolahan mikro dan kecil dapat tergambarkan secara lebih jelas dan sekaligus sebagai kajian terhadap kebijakan pengembangan dan pemerataan pembangunan antar wilayah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusinya sehingga publikasi ini dapat terwujud. Kami sangat mengharapkan dan menghargai setiap saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak untuk penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2008
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENJELASAN UMUM	1
1. Pendahuluan	1
2. Cakupan	2
3. Konsep dan Definisi	2
4. Metodologi	6
4.1. Periode Tahun 2001-2003	6
4.1.1. Kerangka Sampel	6
4.1.2. Pemilihan Sampel	7
4.2. Periode Tahun 2004-2005	7
4.2.1. Kerangka Sampel	7
4.2.2. Pemilihan Sampel	8
4.3. Periode Tahun 2006	9
4.3.1. Kerangka Sampel	9
4.3.2. Pemilihan Sampel	9
URAIAN RINGKAS	13
1. Gambaran Umum Usaha Industri Mikro dan Kecil	13
1.1. Gambaran Umum Usaha Industri Mikro dan Kecil	14
1.2. Gambaran Umum Usaha Industri Mikro	15
1.3. Gambaran Umum Usaha Industri Kecil	17

2. Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil	18
2.1. Banyaknya Usaha Industri Mikro	19
2.2. Banyaknya Usaha Industri Kecil	20
3. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil	21
3.1. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro	21
3.2. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil	23
4. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil	24
4.1. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro	26
4.2. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil	28
5. Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro dan Kecil	30
5.1. Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro	32
5.2. Efisiensi Produksi Usaha Industri Kecil	33
6. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil	35
6.1. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro	36
6.2. Intensitas Pekerja Usaha Industri Kecil	37
7. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Mikro dan Kecil	38
7.1. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Mikro	39
7.2. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Kecil	41

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Persentase Pertumbuhan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	45
Tabel 2.	Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	47
Tabel 3.1.	Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	49
Tabel 3.2.	Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	51
Tabel 3.3.	Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	53
Tabel 4.	Rata-rata Besarnya Balas Jasa Per Pekerja Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	55
Tabel 5.	Rata-rata Biaya Input Antara Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	57
Tabel 6.	Rasio Pengeluaran Bahan Baku Terhadap Biaya Input Antara Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	59

Tabel 7.	Rata-rata Nilai Output Setahun Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	61
Tabel 8.	Rasio Nilai Produksi Terhadap Nilai Output Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	63
Tabel 9.	Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	65
Tabel 10.	Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	67
Tabel 11.	Rata-rata Nilai Tambah Bruto Setahun Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	69
Tabel 12.	Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	71
Tabel 13.	Net Margin Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	73
Tabel 14.	Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	75
Tabel 15.1	Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	77
Tabel 15.2	Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	79

Tabel 15.3.	Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Skala Industri Tahun 2001–2006	81
Tabel 16.1	Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2003	83
Tabel 16.2	Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2004–2006	85
Tabel 17.	Besarnya Balas Jasa Pekerja Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	87
Tabel 18.	Besarnya Pengeluaran Bahan Baku Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	89
Tabel 19.	Besarnya Biaya Input Antara Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	91
Tabel 20.	Besarnya Nilai Produksi Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	93
Tabel 21.	Besarnya Nilai Output Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	95
Tabel 22.	Besarnya Nilai Tambah Bruto Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001–2006	97

Tabel 23.1.	Persentase Tenaga Kerja Laki-laki Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	99
Tabel 23.2	Persentase Tenaga Kerja Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	101
Tabel 23.3	Persentase Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006	103

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar	1. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	24
Gambar	2. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006	27
Gambar	3. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006	29
Gambar	4. Efisiensi Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	31
Gambar	5. Efisiensi Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006	32
Gambar	6. Efisiensi Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006	34
Gambar	7. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	35
Gambar	8. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006	37
Gambar	9. Intensitas Pekerja Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006	38
Gambar	10. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	39
Gambar	11. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	40
Gambar	12. <i>Net Margin</i> Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006	41

PENJELASAN UMUM

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Usaha produksi mikro dan kecil yang disebut IMK merupakan bagian dari perkembangan industri di Indonesia. IMK telah tumbuh dan berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu. Perkembangan IMK yang pesat berdampak pada kompetisi yang meningkat pula. IMK mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian nasional terutama dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta menumbuhkan aktivitas perekonomian daerah. Melihat peran IMK ke depan yang semakin penting maka disamping sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, IMK juga sebagai instrumen utama pemulihan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai Indonesia pada tahun 2001 yaitu sebesar 4,9 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tidak terlepas dari kontribusi hasil usaha IMK. Selama tahun tersebut terjadi tambahan usaha IMK sebanyak 7,50 persen dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 7,47 persen. Fakta pada masa krisis ekonomi tahun 1998-2000 yang lalu menunjukkan bahwa IMK lebih mampu bertahan hidup dibandingkan Industri Besar dan Sedang (IBS). Alasannya karena IMK tidak tergantung pada bahan baku impor dalam proses produksi dan sumber dana umumnya berasal dari dalam negeri sehingga biaya produksi tidak terpengaruh oleh melonjaknya rupiah terhadap dollar. Melihat kenyataan tersebut maka posisi IMK sangat penting untuk memperkuat perekonomian nasional.

Publikasi indikator Industri Mikro dan Kecil tahun 2001-2006, merupakan hasil pengolahan Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) yang dibagi dalam tiga

periode analisis yaitu periode tahun 2001-2003, periode tahun 2004-2005 dan periode tahun 2006. Pembagian periode analisis ini disebabkan berbedanya metodologi pengumpulan data dan kode usaha industri yang digunakan pada periode 2001-2003 adalah Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) sedangkan periode 2004-2006 sudah menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sehingga dilakukan konversi data dari KLUI menjadi KBLI yang berakibat pada tidak terwakilinya beberapa usaha industri.

Angka-angka yang ditampilkan adalah beberapa indikator Industri Mikro dan Kecil berupa nilai absolut dan rasionya, disertai uraian ringkas. Data yang disajikan antara lain meliputi: banyaknya usaha, tenaga kerja, balas jasa pekerja, biaya input antara, pengeluaran bahan baku, nilai output, produktivitas pekerja, efisiensi produksi, dan intensitas pekerja,

2. Cakupan

Secara umum cakupan data yang ditampilkan adalah data mengenai usaha industri dengan banyaknya tenaga kerja dibawah 20 orang. Kelompok tenaga kerja 1-4 merupakan usaha Industri Mikro dan usaha Industri Kecil berkisar antara 5-19 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan Survei Usaha Terintegrasi (tahun 2001-2005) dan Sensus Ekonomi (tahun 2006) di seluruh wilayah Indonesia kecuali Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam tidak dicakup pada SUSI 2005.

3. Konsep dan Definisi

Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan adalah suatu unit (kesatuan) produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengubah

barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam sektor ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri, rancang bangun, perekayasaan serta pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian-bagian suatu barang.

Jasa Industri Pengolahan adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah maklon).

Industri Mikro adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 1 sampai dengan 4 orang, termasuk pemilik dan pekerja keluarga.

Industri Kecil adalah usaha industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, termasuk pemilik dan pekerja keluarga.

Tenaga kerja adalah semua orang yang bekerja pada suatu usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang (**pekerja dibayar**) maupun pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha tetapi tidak dibayar (**pekerja tidak dibayar**). Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 jam kerja normal (satu shift) tidak dianggap pekerja.

Balas jasa pekerja adalah merupakan imbalan yang diberikan langsung kepada pekerja untuk suatu pekerjaan atas jasa yang telah dilakukan baik dalam bentuk uang atau barang/jasa yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya.

Rata-rata balas jasa per pekerja adalah besarnya balas jasa pekerja dibagi banyaknya pekerja dibayar.

Input atau biaya antara adalah biaya untuk barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan secara langsung dalam proses produksi (bahan baku, bahan bakar) dan pada prinsipnya umur pemakaiannya kurang dari satu tahun. Pengeluaran untuk sewa tanah, bunga modal, penyusutan barang modal tetap, dan pajak tak langsung netto bukan merupakan biaya antara.

Produksi adalah barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Untuk mendapatkan keluaran sektor industri pengolahan dengan cara menilai seluruh produksi yang dihasilkan dari sektor industri pengolahan, baik produksi utama, produksi sampingan, produksi ikutan maupun produksi sisa.

Output atau pendapatan adalah barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu. Untuk mendapatkan keluaran sektor industri pengolahan dengan cara menilai seluruh produksi yang dihasilkan dari sektor industri pengolahan, termasuk penerimaan bunga atas pinjaman uang yang diberikan kepada pihak lain, penerimaan atas sewa tanah milik perusahaan yang digunakan oleh pihak lain, penerimaan subsidi dari pemerintah dan pendapatan lainnya yang diperoleh dari kegiatan lain yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan utamanya.

Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input antara.

Produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan pekerja dalam menghasilkan barang produksi yang diukur dari output dibagi dengan banyaknya tenaga kerja.

Efisiensi produksi adalah rasio input terhadap output.

Intensitas pekerja adalah besarnya balas jasa pekerja dibagi dengan nilai tambah.

Net margin adalah persentase nilai tambah dikurangi besarnya balas jasa pekerja dibagi output.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) adalah klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia yang berdasarkan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 tahun 1990.

Tabel Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Deskripsinya

No	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1.	15	Industri makanan dan minuman
2.	16	Industri pengolahan tembakau
3.	17	Industri tekstil
4.	18	Industri pakaian jadi
5.	19	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
6.	20	Industri kayu dan barang dari kayu (tidak termasuk furnitur, dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu, dan sejenisnya.
7.	21	Industri kertas, barang dari kertas dan sejenisnya
8.	22	Industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman
9.	23	Industri barang-barang dari batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir
10.	24	Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia
11.	25	Industri karet, barang dari karet dan barang dari plastik
12.	26	Industri barang galian bukan logam
13.	27	Industri logam dasar
14.	28	Industri barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya
15.	29	Industri mesin dan perlengkapannya
16.	30	Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data
17.	31	Industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
18.	32	Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya
19.	33	Industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
20.	34	Industri kendaraan bermotor
21.	35	Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
22.	36	Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya
23.	37	Industri daur ulang

4. Metodologi

4.1. Periode Tahun 2001-2003

4.1.1. Kerangka Sampel

Dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka untuk pemilihan sampel wilcah/wilker dan kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha. Kerangka sampel untuk pemilihan wilcah/wilker adalah daftar wilcah/wilker yang dibentuk pada saat kegiatan pendaftaran kegiatan ekonomi/usaha SE96 dalam satu provinsi. Pada setiap wilcah/wilker dalam kerangka tersebut dihitung besarnya probabilitas dengan menggunakan *Chromy-Gen Algorithm* tanpa membedakan antara daerah perkotaan dan pedesaan, Kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum adalah daftar perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang diperoleh dari listing di setiap wilcah/wilker terpilih dan dibedakan menurut masing-masing sektor, yaitu:

1. Pertambangan dan penggalian (sektor 2)
2. Industri pengolahan (sektor 3)- dengan pekerja < 20 orang
3. Listrik, gas dan air (sektor 4)
4. Konstruksi (sektor 5)
5. Perdagangan besar, eceran dan rumah makan serta jasa akomodasi (sektor 6)
6. Angkutan, pergudangan dan komunikasi (sektor 7)
7. Lembaga keuangan (sektor 8)
8. Real estat, usaha persewaan dan jasa-jasa (sektor 9)

4.1.2. Pemilihan Sampel

Metode sampling yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah metode sampling bertahap dua. Tahap pertama dari kerangka sampel wilcah/wilker pada level Indonesia dipilih sejumlah wilcah/wilker secara *poison sampling systematic* dengan menggunakan probabilita di setiap wilcah/wilker. Tahap kedua, dari setiap wilcah/wilker terpilih dipilih sejumlah usaha secara *systematic sampling* pada masing-masing sektor.

4.2. Periode Tahun 2004-2005

4.2.1. Kerangka Sampel

Dalam pelaksanaan pengumpulan data menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka untuk pemilihan sampel blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha. Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus yang didalamnya terdapat jumlah Perusahaan Non Direktori/Usaha Rumah Tangga hasil Sensus Ekonomi 1996 (SE96-L2). Pada SE96 unit sampling yang digunakan adalah wilayah pencacahan (wilcah/wilker), sehingga muatan usaha yang berada di dalam wilcah/wilker harus dikonversikan ke dalam blok sensus hasil Sensus Penduduk 2000/Sensus Pertanian 2003/P4B.

Kerangka sampel untuk pemilihan perusahaan/usaha yang tidak berbadan hukum adalah daftar perusahaan/usaha tidak berbadan hukum yang diperoleh dari listing di setiap blok sensus terpilih dan dibedakan menurut masing-masing kategori, yaitu :

1. Pertambangan dan penggalian (kategori C)
2. Industri pengolahan (kategori D) dengan pekerja < 20 orang

3. Listrik, gas dan air (kategori E)
4. Konstruksi/Bangunan (kategori F)
5. Perdagangan besar, eceran, reparasi mobil, sepeda motor serta barang-barang keperluan pribadi dan rumahtangga (kategori G)
6. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (kategori H)
7. Transportasi, penggudangan dan komunikasi (kategori I)
8. Perantara keuangan (kategori J)
9. Real estat, usaha persewaan dan jasa perusahaan (kategori K)
10. Jasa pendidikan (kategori M)
11. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial (kategori N)
12. Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan lainnya (O)
13. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga (P)

4.2.2. Pemilihan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel dua tahap, yaitu:

Tahap I : Memilih blok sensus pada setiap *strata* dengan menggunakan *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan size banyaknya usaha pada masing-masing blok sensus. Sebelum pemilihan sampel, blok sensus terlebih dahulu distratifikasikan ke dalam *strata* konsentrasi, non konsentrasi dan non usaha pada masing-masing jenis kegiatan.

Tahap II : Memilih sejumlah usaha untuk masing-masing jenis kegiatan pada blok sensus terpilih secara *Systematic Sampling*. Pemilihan sampel usaha dilakukan dengan menggunakan lembar kerja pemilihan sampel.

Pemilihan sampel usaha dilakukan setelah seluruh blok sensus dalam satu kabupaten/kota telah selesai dilisting.

4.3. Periode Tahun 2006

4.3.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk dasar penarikan sampel Sensus Ekonomi Sensus 2006 Sampel Usaha Mikro dan Kecil (SE06-SS UMK) adalah daftar nama perusahaan/usaha yang dilengkapi dengan alamat, KBLI 2005, dan tenaga kerja serta omset hasil pencacahan SE06 tahap pertama dengan Daftar SE06-L1 dan SE06-L2. Sebelum penarikan sampel, UMK pada setiap kabupaten/kota diklasifikasikan berdasarkan KBLI 2005 menurut golongan pokok/golongan/sub golongan/ kelompok.

4.3.2. Pemilihan Sampel

Setelah alokasi sampel dilakukan menurut kabupaten/kota sesuai dengan kedalaman KBLI 2005, selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Metode penarikan sampel UMK dilakukan secara *systematic sampling*, dan menurut KBLI 5 digit dilakukan secara terpisah (*independent*). KBLI 5 digit sebagai *statistical arrangement*, artinya, sebelum penarikan sampel UMK diurutkan menurut KBLI 5 digit agar jumlah UMK yang terpilih pada setiap 5 digit diharapkan sebanding terhadap *population size*.

Agar menjadi perhatian dalam melakukan analisa dari data-data publikasi ini perlu kehati-hatian, karena adanya perbedaan metodologi untuk ketiga periode di atas.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

URAIAN RINGKAS

<http://www.bps.go.id>

URAIAN RINGKAS

Pembangunan perekonomian nasional diarahkan kepada usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil-hasil ekspor, memenuhi kebutuhan dalam negeri, memperluas lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Untuk itu perlu diciptakan iklim usaha yang sehat dan mampu mendorong tumbuhnya usaha yang saling menunjang dan memperkuat antara pelaku-pelaku ekonomi. Diantara para pelaku ekonomi tersebut, pengusaha Industri Mikro dan Kecil yang terdiri dari pengusaha Industri Mikro (IM) dan pengusaha Industri Kecil (IK), harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah bagi arah dan pengembangan kebijakan pemerintah. Hal ini disebabkan karena sifat dari usaha Industri Kecil dan Industri Mikro sendiri yang cenderung tidak padat modal, penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan lahan yang tidak terlalu luas

Sejalan dengan itu peran usaha Industri Mikro dan Kecil harus ditingkatkan lagi dengan harapan usaha Industri Mikro dan Kecil dapat berkembang dan mempunyai kedudukan yang sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya. Untuk itu perlu adanya kajian yang lebih jauh untuk mengetahui perkembangan dan potensi usaha Industri Mikro dan Kecil melalui angka-angka indikator.

1. Gambaran Umum

Gambaran umum usaha Industri Mikro dan Kecil selama kurun waktu tahun 2001-2006 mencakup beberapa karakteristik usaha seperti banyak usaha, banyak tenaga kerja, input, output, produktivitas, efisiensi, nilai tambah bruto, dan intensitas yang dapat digunakan sebagai ukuran kinerja usaha industri.

1.1. Gambaran Umum Usaha Industri Mikro dan Kecil

Kinerja usaha Industri Mikro dan Kecil selama periode tahun 2001-2003 mengalami pertumbuhan yang cukup berarti, tercermin dari banyaknya usaha dan banyaknya tenaga kerja yang ada. Selama periode tersebut, tepatnya pada tahun 2002 terjadi pertumbuhan usaha terbesar yaitu 7,50 persen. Periode tahun 2004-2005, usaha Industri Mikro dan Kecil mengalami penurunan sebanyak 117.641 usaha atau sebesar 4,40 persen, sedangkan pada tahun 2006 ada sebanyak 3,19 juta usaha.

Periode tahun 2001-2003, tepatnya pada tahun 2002 terjadi pertumbuhan tenaga kerja pada usaha Industri Mikro dan Kecil sebesar 7,47 persen atau bertambah sebanyak 456.174 orang dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2003 usaha Industri Mikro dan Kecil mengalami penurunan banyaknya tenaga kerja sebesar 3,09 persen atau sebanyak 202.667 orang. Periode tahun 2004-2005 usaha Industri Mikro dan Kecil kembali mengalami penurunan banyaknya tenaga kerja terbesar sebanyak 6,64 persen yaitu dari 6,55 juta menjadi 6,11 juta orang. Namun pada tahun 2006 banyaknya tenaga kerja usaha Industri Mikro dan Kecil 7,82 juta orang.

Dengan banyak usaha dan tenaga kerja yang ada, ternyata usaha Industri Mikro dan Kecil belum dapat memaksimalkan potensi usahanya dalam menghasilkan output dengan berbagai kendala yang ada. Pada tahun 2001 efisiensi Industri Mikro dan Kecil sebesar 0,60. Hal ini berarti lebih dari 50 persen nilai output digunakan untuk biaya produksi. Output yang dihasilkan setiap tenaga kerja (produktivitas) usaha Industri Mikro dan Kecil sebesar 10,98 juta rupiah serta rata-rata output per usaha sebesar 26,43 juta rupiah sedangkan

rata-rata nilai tambah setahun per usaha sebesar 10,56 juta rupiah. Pada periode tahun 2004-2005, produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar 27,73 persen atau sebesar 4,30 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2006 output yang dihasilkan setiap pekerja usaha Industri Mikro dan Kecil sebesar 27,30 juta rupiah.

Dilihat dari tingkat efisiensi dan rata-rata balas jasa pekerja pada tahun 2001, ternyata tingkat efisiensi produksi usaha Industri Mikro (0,54) lebih baik dari usaha Industri Kecil (0,65). Begitu juga untuk rata-rata balas jasa yang diterima pekerja, usaha Industri Mikro menerima 3,86 juta rupiah per tahun sedangkan usaha Industri Kecil menerima 3,65 juta rupiah per tahun. Namun bagian nilai tambah yang dapat dinikmati pekerja (intensitas tenaga kerja) usaha Industri Kecil sebesar 0,40 bagian, lebih besar dibandingkan usaha Industri Mikro sebesar 0,16. Hal ini berarti bahwa rata-rata nilai output, nilai tambah, serta intensitas yang lebih besar pada usaha Industri Kecil belum dapat memberikan penghargaan yang lebih baik kepada pekerjanya dibandingkan usaha Industri Mikro. Namun jika usaha Industri Kecil dapat meningkatkan efisiensi produksinya minimal sama dengan usaha Industri Mikro, maka penghargaan kepada pekerjanya akan jauh lebih baik lagi dengan rata-rata output dan nilai tambah yang dihasilkan akan lebih besar.

1.2. Gambaran Umum Usaha Industri Mikro

Pada tahun 2002, terjadi pertumbuhan usaha Industri Mikro sebesar 7,91 persen yaitu dari 2,31 juta menjadi 2,49 juta usaha dari tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan pekerja meningkat sebesar 10,34 persen atau sebesar 449.688 pekerja sehingga usaha Industri Mikro rata-rata menyerap 2 tenaga

kerja setiap usaha. Pada tahun 2005 usaha Industri Mikro mengalami penurunan banyak tenaga kerja sebesar 6,56 persen atau menurun sebanyak 306.696 pekerja. Begitu juga terhadap banyak usaha Industri Mikro mengalami penurunan sebesar 4,14 persen atau sebanyak 100.248 usaha. Sedangkan pada tahun 2006, banyaknya tenaga kerja dan usaha Industri Mikro ada sebanyak 5,35 juta orang dan 2,89 usaha.

Jika dilihat berdasarkan penggolongan industri, rata-rata output usaha Industri Mikro terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2001 usaha Industri Mikro menghasilkan output sebesar 14,07 juta rupiah, sedangkan pada tahun 2006 menghasilkan output sebesar 34,29 juta rupiah.

Besarnya input yang digunakan usaha Industri Mikro dalam menghasilkan output dapat dilihat dari tingkat efisiensinya. Pada tahun 2001 tingkat efisiensi produksi usaha Industri Mikro sebesar 0,54 sedangkan pada tahun 2006 sebesar 0,56. Jika dibandingkan maka efisiensi tahun 2001 lebih baik dari tahun 2006.

Besarnya penghargaan yang diberikan kepada pekerja usaha Industri Mikro dapat diukur dari rata-rata balas jasa yang diterima pekerja setiap tahunnya. Pada tahun 2005 rata-rata balas jasa yang diterima pekerja sebesar 4,95 juta rupiah sedangkan pada tahun 2006 rata-rata balas jasa yang diterima pekerja sebesar menjadi 7,23 juta rupiah.

Jika dilihat berdasarkan skala industri, kinerja usaha Industri Mikro tidak lebih baik dari usaha Industri Kecil. Pada tahun 2001 rata-rata usaha Industri Mikro per usaha dapat menghasilkan output sekitar 14,07 juta rupiah setahun, dengan rata-rata nilai tambah setahun per usaha sebesar 6,41 jutaan rupiah.

Sedangkan tahun 2006 rata-rata output per usaha 34,29 juta rupiah setahun, dengan rata-rata nilai tambah setahun per usaha sebesar 15,06 juta rupiah.

1.3. Gambaran Umum Usaha Industri Kecil

Pada tahun 2001 usaha Industri Kecil ada sebanyak 0,23 juta usaha serta menyerap tenaga kerja sebanyak 1,76 juta orang sehingga rata-rata tenaga kerja per usaha sebanyak 8 orang. Pada periode tahun 2002-2003, tepatnya pada tahun 2003 terjadi penurunan banyak usaha sebesar 1,14 persen atau sebesar 1,73 juta usaha dibandingkan tahun 2002. Sedangkan pada tahun 2005 terjadi penurunan banyak tenaga kerja dan usaha masing-masing sebesar 6,86 persen dan 7,02 persen, dengan banyaknya tenaga kerja per perusahaan pada tahun 2004 dan tahun 2005 juga sebanyak 8 pekerja per usaha. Pada tahun 2006 terdapat sebanyak 0,30 juta usaha dengan banyaknya tenaga kerja sebanyak 2,46 juta orang, sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja juga sebesar 8 orang setiap usaha. Pada tahun 2001 rata-rata nilai output setahun yang dapat dihasilkan sebesar 150,04 juta rupiah per usaha dan tahun 2006 sebesar 347,22 juta rupiah per usaha.

Dari beberapa indikator yang dapat dibandingkan yaitu rata-rata output per usaha, rata-rata nilai tambah per usaha, rata-rata balas jasa per pekerja dan rata-rata banyaknya pekerja, menunjukkan bahwa usaha Industri Kecil pada tahun 2006 telah mengalami perkembangan yang cukup berarti. Peningkatan nilai output dan nilai tambah per perusahaan, ternyata diikuti dengan implikasi positif terhadap pekerja. Hal tersebut dicerminkan dengan meningkatnya rata-rata balas jasa per pekerja pada tahun 2001 sebesar 3,65 juta menjadi 4,78 juta pada tahun 2002, terjadi peningkatan sekitar 30,96 persen. Pada tahun 2004-

2005, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja meningkat sebesar 12,26 persen namun pada tahun 2006 rata-rata balas jasa setahun yang diterima pekerja sebesar 7,26 juta rupiah per pekerja.

Gambaran lain yang menarik untuk diamati adalah membandingkan beberapa indikator seperti rata-rata output per perusahaan, produktivitas pekerja, intensitas pekerja dan efisiensi produksi antara kondisi pada tahun 2001 dan 2006. Kajian ini tidak hanya melihat gambaran bagaimana *performance* perusahaan yang dicerminkan dari efisiensi produksi dan rata-rata output, tetapi juga melihat *performance* pekerja dilihat dari produktivitas pekerja dan seberapa besar bagian dari nilai tambah yang dapat dinikmati oleh para pekerja.

Kinerja perusahaan yang dicerminkan dari rata-rata output yang dihasilkan pada tahun 2006 jauh lebih tinggi. Demikian pula kinerja pekerja yang diukur dari produktivitas pekerja juga menunjukkan peningkatan, namun tidak diikuti dengan tingkat intensitas pekerja yang sedikit mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa bagian dari nilai tambah yang dapat dinikmati oleh pekerja mengalami penurunan dari 40 persen pada tahun 2001 menjadi 24 persen tahun 2006. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan belum membalas peran dan andil para pekerjanya terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam hal kenaikan produktivitas dan output yang dihasilkan dengan memberikan kenaikan bagian dari nilai tambah yang dinikmati mereka.

2. Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil

Banyaknya usaha Industri Mikro dan Kecil terdiri dari usaha Industri Mikro dan Industri Kecil, masing-masing mencakup 23 KBLI. Selama kurun waktu

tahun 2001-2006 kinerja usaha setiap KBLI mengalami perkembangan yang sangat berfluktuatif sehingga dapat dilihat kelompok usaha yang memberi kontribusi terbesar dan terkecil setiap tahunnya. Namun perlu dicatat bahwa selama periode tersebut pengambilan sampel berdasarkan KLUI, sehingga dengan dilakukan konversi dari KLUI menjadi KBLI ada beberapa kelompok yang kosong.

2.1. Banyaknya Usaha Industri Mikro

Jika dilihat dari sisi usaha maka selama periode tahun 2001-2002, terjadi pertumbuhan banyaknya usaha Industri Mikro sebesar 7,91 persen. Tiga kelompok lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan terbesar pada Industri Mikro berasal dari usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 171,33 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 91,57 persen dan Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) sebesar 77,85 persen. Sedangkan kelompok usaha Industri yang mengalami penurunan usaha terbesar terjadi pada Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 82,23 persen.

Periode tahun 2002-2003 dan tahun 2004-2005, rata-rata banyak usaha Industri Mikro mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,38 persen dan 4,14 persen. Pada periode 2002-2003, beberapa kelompok lapangan usaha yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada usaha Industri Mikro berasal dari usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 86,12 persen, Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 27,95 persen, dan Industri Kulit dan Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (KBLI 19) sebesar 20,78 persen sedangkan tahun 2004-2005 penurunan usaha berasal dari usaha

Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 54,22 persen, Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 16,54 persen dan Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 10,23 persen.

Pada tahun 2006, banyaknya usaha Industri Mikro ada sebanyak 2,89 juta usaha. Besarnya jumlah usaha ini berasal dari kontribusi kelompok lapangan usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 39,03 persen, Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak Termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu, dan Sejenisnya (KBLI 20) sebesar 25,94 persen, dan Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebesar 7,93 persen. Sedangkan kelompok lapangan usaha Industri Mikro yang memberikan kontribusi terkecil berasal dari Industri Batubara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir (KBLI 23) sebesar 0,002 persen.

2.2. Banyaknya Usaha Industri Kecil

Periode tahun 2002-2003 banyaknya usaha Industri Kecil mengalami penurunan sebesar 1,14 persen. Penurunan ini juga terjadi pada periode tahun 2004-2005, namun penurunannya lebih besar dibandingkan periode tahun 2001-2002 yaitu sebesar 7,02 persen. Sedangkan beberapa kelompok lapangan usaha yang mengalami penurunan banyak usaha periode tahun 2002-2003, terjadi pada usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 95,06 persen, Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 41,44 persen, dan Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) sebesar 25,09 persen sedangkan periode tahun 2004-2005 penurunan banyaknya usaha berasal dari usaha

Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 61,18 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 38,43 persen dan Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 30,45 persen.

Pada tahun 2006, banyak usaha Industri Kecil sebanyak 305.650 usaha. Kontribusi beberapa kelompok lapangan usaha penyumbang terbesar terhadap usaha Industri Kecil yaitu Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 25,72 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) sebesar 16,52 persen, dan Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebesar 11,18 persen. Sedangkan kelompok lapangan usaha yang memberikan kontribusi terkecil berasal dari Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) hanya 8 usaha.

3. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil

Dampak yang diharapkan dari naiknya pertumbuhan usaha Industri Mikro dan Kecil, berhubungan dengan naiknya pertumbuhan banyaknya tenaga kerja sehingga peningkatan penyerapan pekerja produktif yang terlibat dalam aktivitas usaha Industri Mikro dan Kecil, akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha itu sendiri. Perkembangan positif ini menunjukkan perkembangan yang cukup berarti pada Industri Mikro dan Kecil selama kurun waktu tahun 2001-2006.

3.1. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro

Periode tahun 2001-2003 terjadi penyerapan tenaga kerja usaha Industri Mikro rata-rata sebesar 4.59 juta orang. Tahun 2001-2002 banyaknya tenaga

kerja meningkat sebesar 10,34 persen atau bertambah sebanyak 449.668 orang. Pada tahun 2003 terjadi penurunan banyaknya tenaga kerja sebesar 3,41 persen terhadap tahun 2002, namun secara rata-rata terjadi peningkatan tenaga kerja yang cukup berarti selama periode tahun 2001-2003. Peningkatan banyaknya tenaga kerja secara total pada tahun 2002 dikarenakan terjadinya pertumbuhan pekerja pada usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 177,98 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 89,66 persen dan Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia (KBLI 24) sebesar 78,83 persen. Secara rata-rata penurunan banyak pekerja yang terjadi pada periode tahun 2002-2003 dikarenakan penurunan yang terjadi pada kelompok usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 89,09 persen, Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 23,95 dan Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia (KBLI 24) sebesar 20,76 persen.

Periode tahun 2004-2005, secara rata-rata industri Mikro mengalami penurunan banyaknya tenaga kerja sebesar 6,56 persen. Penurunan ini terjadi disebabkan karena terjadinya penurunan banyaknya tenaga kerja pada beberapa kelompok lapangan usaha seperti usaha Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 61,07 persen, Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) sebesar 37,41 persen dan Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 20,19 persen. Sedangkan kontribusi banyak pekerja terbesar pada usaha Industri Mikro tahun 2006 berasal dari usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 40,95 persen, Industri Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya (KBLI 20) sebesar 23,22 persen dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) sebesar 10,65 persen.

3.2. Banyaknya Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil

Secara rata-rata penyerapan tenaga kerja usaha Industri Kecil selama periode 2001-2003 sebesar 1.75 juta orang. Pertumbuhan banyaknya tenaga kerja selama periode tersebut, tepatnya tahun 2002 hanya naik sebesar 0,37 persen, jauh lebih kecil dibandingkan Industri Mikro. Pada tahun 2003 terjadi penurunan banyaknya tenaga kerja sebesar 2,21 persen namun lebih baik dibandingkan Industri Mikro pada tahun yang sama. Peningkatan banyaknya tenaga kerja secara total pada tahun 2002, karena terjadinya pertumbuhan tenaga kerja pada usaha Industri Kimia dan Barang-Barang dari Bahan kimia (KBLI 24) sebesar 754,16 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 211,62 persen dan Industri Penerbitan, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 22) sebesar 154,40 persen. Sedangkan kelompok lapangan usaha yang mengalami penurunan banyaknya tenaga kerja seperti usaha Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 72,97, Industri Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya (KBLI 28) sebesar 67,52 dan Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki (KBLI 19) sebesar 20,88. Penurunan banyaknya tenaga kerja tahun 2003 sebesar 2,21 persen pada usaha Industri Kecil didominasi oleh usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 93,51 persen, Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 65,85 persen dan Industri Tekstil (KBLI 17) sebesar 35,32 persen.

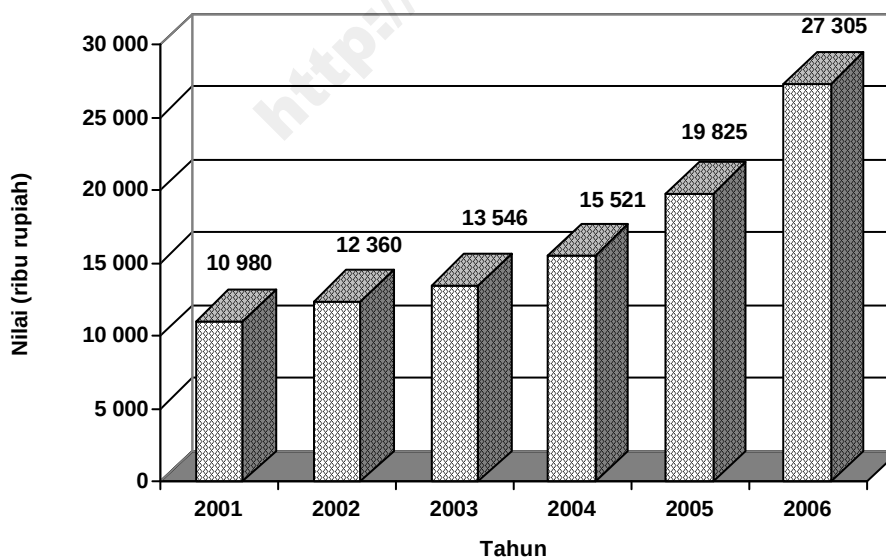
Periode tahun 2004-2005, pertumbuhan banyaknya tenaga kerja negatif sebesar 6,86 persen. Penurunan ini terjadi disebabkan karena terjadinya penurunan banyaknya tenaga kerja pada beberapa kelompok lapangan usaha seperti usaha Industri Mesin dan Perlengkapannya (KBLI 29) sebesar 53,83

persen, Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 43,59 persen dan Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 38,07 persen. Sedangkan kontribusi banyaknya tenaga kerja terbesar pada usaha Industri Kecil tahun 2006 berasal dari usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 24,50 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) sebesar 15,02 persen dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) sebesar 11,35 persen.

4. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil

Salah satu cara untuk melihat produktivitas tenaga kerja, yaitu dengan melihat besar nilai output setahun yang dapat diciptakan oleh setiap tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja sebagai salah satu indikator digunakan sebagai alat untuk memantau perkembangan kemampuan setiap pekerja dalam menghasilkan output bagi perusahaan.

Gambar 1. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006



Pada periode 2001-2003, produktivitas tenaga kerja usaha industri mikro dan kecil mengalami peningkatan sekitar 11,08 persen per tahun atau bertambah sekitar 1,28 juta rupiah per orang per tahunnya. Pada tahun 2001 produktivitas tenaga kerja usaha industri mikro dan kecil hanya sebesar 10,98 juta rupiah setahun sedangkan pada tahun 2003 jumlahnya telah meningkat menjadi 13,55 juta rupiah setahun. Jika dilihat dari rata-rata pertumbuhannya, usaha Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya (KBLI 21) merupakan lapangan usaha yang mempunyai rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja terbesar yaitu sekitar 133,47 persen setahun. Hal ini sejalan dengan rata-rata pertumbuhan tenaga kerjanya sebesar 14,38 persen dan pertumbuhan outputnya sekitar 43,40 persen per tahun. Sedangkan usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) dengan rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja negatif sebesar 47,18 persen per tahun, keadaan ini berbanding terbalik dengan rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja dan output yang bernilai positif yaitu 54,25 persen per tahun untuk tenaga kerja dan outputnya sebesar 8,79 persen per tahun. Dapat disimpulkan bahwa, peningkatan banyaknya tenaga kerja ternyata belum tentu berbanding lurus dengan pertumbuhan produktivitas. Keadaan ini dapat disebabkan antara lain kurang terampilnya tenaga kerja yang bekerja pada lapangan usaha tersebut, usaha hanya merupakan usaha sampingan sehingga tidak optimal dalam menghasilkan output dan banyak faktor-faktor lain yang menjadi kendala dalam kegiatan lapangan usaha.

Periode 2004-2005, produktivitas tenaga kerja usaha industri mikro dan kecil bertambah sebesar 4,30 juta rupiah per orang per tahun atau meningkat sekitar 27,74 persen per tahun. Secara umum dalam periode ini 73 persen lapangan usaha mengalami peningkatan yang sangat bervariasi dengan kisaran pertumbuhan antara 3 persen – 522 persen per tahun. Pertumbuhan

produktivitas tertinggi terjadi pada usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebesar 522,88 persen dan usaha Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi serta Perlengkapannya (KBLI 32) merupakan lapangan usaha dengan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang terendah yaitu -50,96 persen.

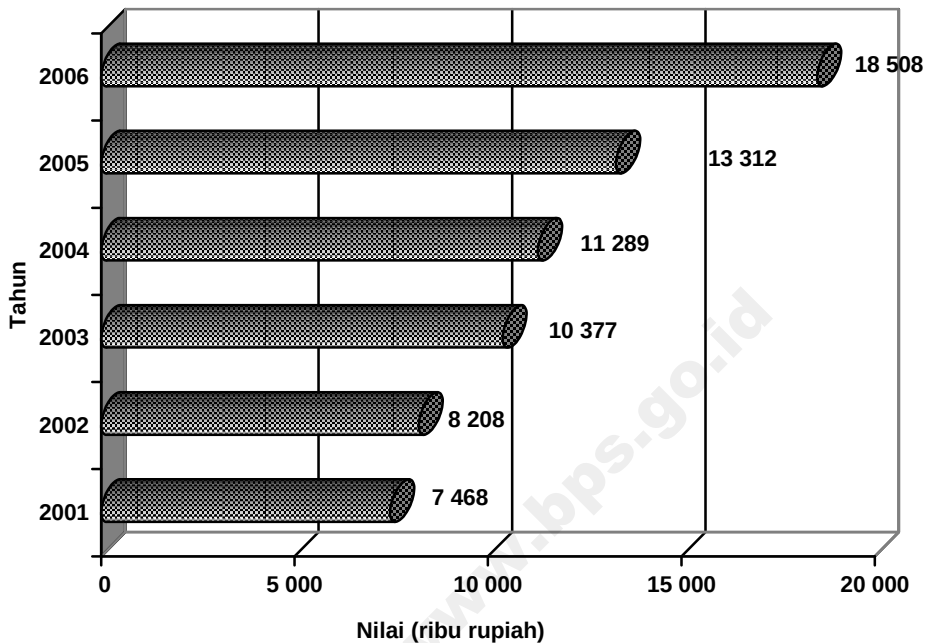
Periode tahun 2006 produktivitas tenaga kerja sebesar 27,31 juta rupiah per orang setahun. Dengan 52,17 persen golongan pokok industri produktivitas tenaga kerjanya masih berada di bawah 50 juta, 26,09 persen dengan produktivitas tenaga kerja antara 50 – 100 juta rupiah dan persentase golongan pokok industri dengan nilai produktivitas tenaga kerja di atas 100 juta rupiah sebesar 21,74 persen. Usaha industri yang mempunyai produktivitas tenaga kerja tertinggi yaitu usaha Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi serta Perlengkapannya (KBLI 32) sebesar 249,55 juta rupiah dan usaha industri terendah adalah usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 12,91 juta rupiah.

4.1. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro

Rata-rata pertumbuhan produktivitas usaha industri mikro mengalami peningkatan sebesar 18,17 persen per tahun atau mengalami penambahan sebesar 1,45 juta rupiah per orang per tahun pada periode 2001-2003. Sebanyak 56 persen lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif yang berkisar antara 10,25 persen sampai dengan 187,57 persen per tahun. Usaha Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (KBLI 25) merupakan lapangan usaha dengan rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang terbesar (187,57 persen) dan usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) merupakan

lapangan usaha yang terkecil rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerjanya (-42,44 persen).

**Gambar 2. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro
Tahun 2001-2006**



Periode 2004-2005 sebanyak 17 lapangan usaha mengalami peningkatan produktivitas tenaga kerja. Dengan penambahan produktivitas tenaga kerja sebesar 2,02 juta rupiah per orang setahun usaha mikro membukukan pertumbuhan sebesar 17,92 persen setahun. Tiga lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar pada periode ini yaitu usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebesar 65,39 juta rupiah per orang setahun, usaha Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih (KBLI 35) sebesar 40,52 juta rupiah per orang setahun, usaha Industri Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi dan Bahan Bakar Nuklir (KBLI 23) sebesar 27,84 juta rupiah per orang

setahun. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan kontribusi produktivitas tenaga kerja terendah adalah usaha Industri Daur Ulang (KBLI 37) yang mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja hampir 50 jutaan rupiah per orang setahun atau mengalami pertumbuhan negatif sebesar 65,61 persen setahun.

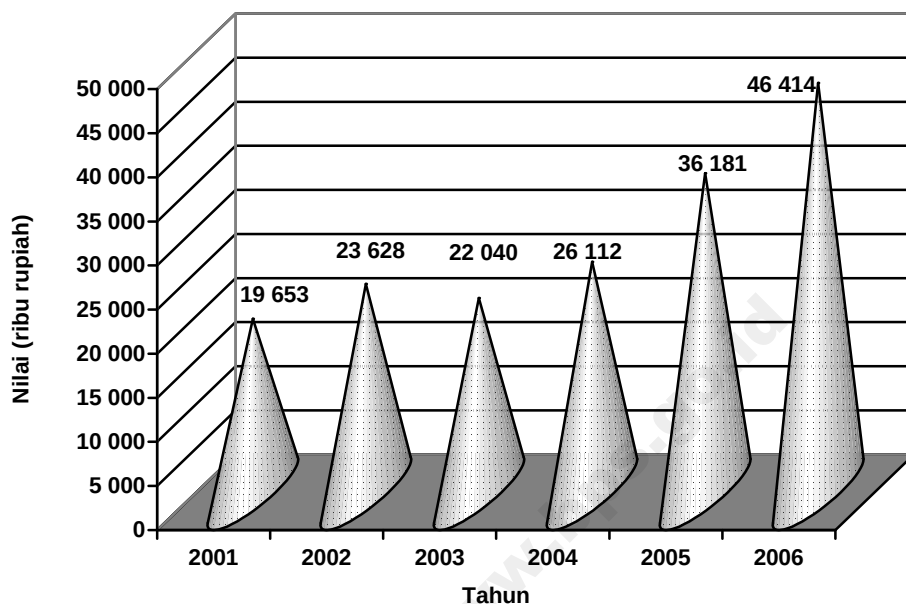
Seperti dua periode sebelumnya, pada periode tahun 2006 produktivitas tenaga kerja usaha industri Mikro masih berada di bawah 20 juta rupiah. Usaha yang paling tinggi produktivitas tenaga kerjanya yaitu usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebesar 110,21 juta rupiah per orang setahun dan usaha Industri Tekstil (KBLI 17) dengan produktivitas tenaga kerja sebesar 8,72 juta rupiah per orang setahun merupakan usaha industri yang paling rendah produktivitas tenaga kerjanya.

4.2. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil

Perkembangan produktivitas usaha Industri Kecil pada periode 2001-2003 mengalami peningkatan rata-rata per tahun sebesar 6,75 persen atau sekitar 1,19 juta rupiah per orang per tahun. Perkembangan produktivitas pekerja usaha Industri Kecil pada tahun 2002 mengalami peningkatan sebesar 20,23 persen atau bertambah sebanyak 3,98 juta rupiah setahun. Sebaliknya pada tahun 2003 terjadi penurunan produktivitas sekitar 6,72 persen atau menurun sebanyak 1,59 juta rupiah setahun. Rata-rata pertumbuhan produktivitas tenaga kerja tertinggi pada periode ini terjadi pada usaha Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 424,26 persen atau sekitar 18,44 juta rupiah per orang setahun, sedangkan usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) mengalami penurunan rata-rata produktivitas tenaga kerjanya

sebesar -67,34 persen atau sekitar 56,63 juta rupiah per orang setahun.

**Gambar 3. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Kecil
Tahun 2001-2006**



Periode 2004-2005, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja usaha industri kecil mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 38,56 persen setahun atau meningkat 10,07 juta rupiah per orang setahun. Keadaan ini jauh lebih baik dari pada usaha industri mikro pada periode yang sama. Dengan pertumbuhan sebesar 412,83 persen setahun, usaha Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) menjadi lapangan usaha yang tertinggi pertumbuhannya atau bertambah sebesar 97,10 juta rupiah per orang setahun. usaha Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya (KBLI 21) mengalami pertumbuhan produktivitas tenaga kerja negatif sebesar 63,95 persen setahun.

Pada tahun 2006, produktivitas pekerja usaha Industri Kecil sebesar 46,41 juta rupiah per orang setahun. Sebagian besar atau sekitar 43,48 persen

usaha Industri Kecil masih didominasi oleh usaha industri dengan produktivitas tenaga kerja berkisar antara 50 – 100 juta rupiah per orang setahun, 34,78 persen di bawah 50 juta rupiah dan sebesar 21,74 persen usaha industri dengan produktivitas tenaga kerja diatas 100 juta. Usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) mempunyai produktivitas tenaga kerja sebesar 405,80 juta rupiah per orang setahun, sedangkan Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) kembali menjadi lapangan usaha dengan produktivitas tenaga kerja terendah yaitu sebesar 12,05 juta rupiah per orang setahun.

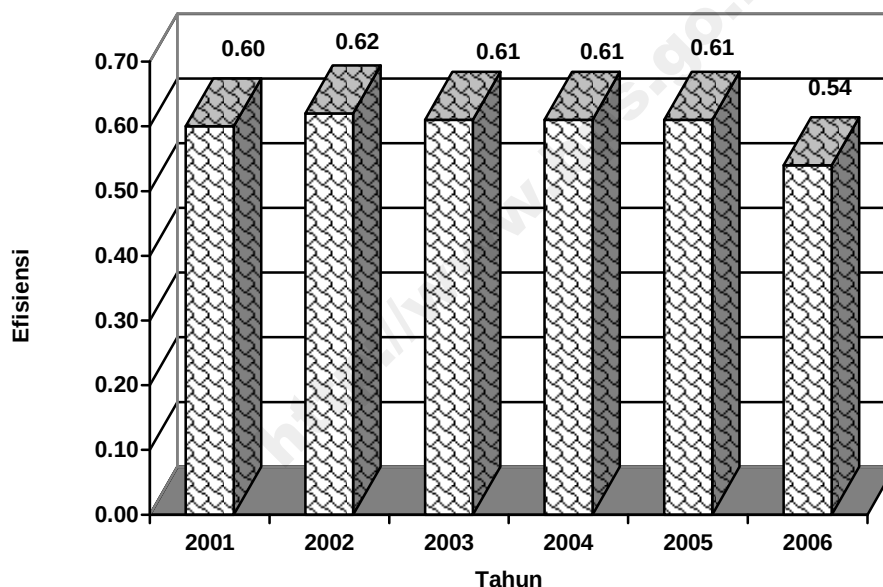
5. Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro dan Kecil

Suatu kegiatan usaha biasanya menerapkan prinsip ekonomi. Dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya, perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan melihat nilai efisiensinya. Semakin kecil nilai efisiensi, menunjukkan semakin efisien pengelolaan suatu usaha. Hal ini disebabkan karena biaya input yang dikeluarkan usaha tersebut jauh lebih kecil dibandingkan nilai output yang dihasilkan. Hal tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi, yaitu bahwa setiap usaha ingin memperoleh nilai output yang maksimal dengan input yang minimal.

Selama kurun waktu 2001-2003 tingkat efisiensi produksi usaha Industri Mikro dan Kecil masih cukup tinggi, yaitu berada diatas 0,60. Selama kurun waktu tersebut tingkat efisiensi produksi terbaik pernah dicapai oleh usaha Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) dengan nilai efisiesi produksi sebesar 0,22 yang terjadi pada tahun 2001. Sedangkan usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) merupakan lapangan usaha yang terendah nilai efisiensinya yaitu sebesar 0,81.

Sama dengan periode 2001-2003, pada periode 2004-2005 pun tingkat efisiensi produksi masih berada diatas angka 0,60. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya usaha Industri Mikro dan Kecil untuk menjalankan usahanya dengan efisien. Pada periode ini usaha Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi serta Perlengkapannya (KBLI 32) merupakan usaha yang paling efisien jika dibandingkan dengan klasifikasi industri lainnya dengan nilai efisiensi produksinya sebesar 0,25 yang terjadi pada tahun 2004. Sebaliknya usaha Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) merupakan usaha industri yang tingkat efisiensinya paling rendah yaitu sebesar 0,86 terjadi pada tahun 2005.

Gambar 4. Efisiensi Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006

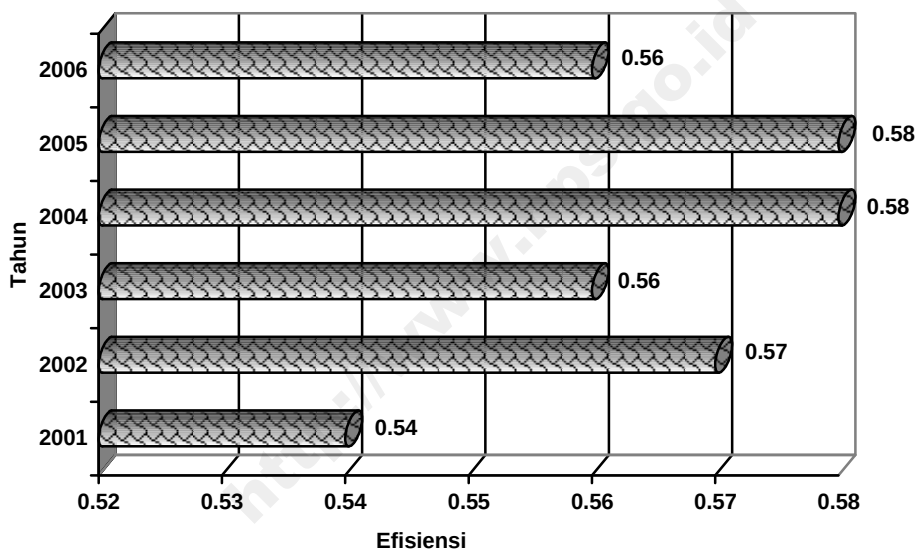


Pada tahun 2006 tingkat efisiensi produksi terbaik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,54. Hal tersebut terbukti dengan lebih dari 86 persen golongan pokok industrinya mempunyai tingkat efisiensi produksi di bawah 0,60. Kisaran nilai efisiensi produksi pada periode 2006 yaitu sebesar 0,17 – 0,70.

5.1. Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro

Dari semua golongan pokok industri usaha Industri Mikro pada periode 2001-2003, ternyata usaha Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) merupakan lapangan usaha yang paling efisien dengan nilai efisiensi produksi sebesar 0,29 pada tahun 2001. Sedangkan usaha Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) merupakan lapangan usaha yang paling tidak efisien dengan nilai efisiensi sebesar 0,99 pada tahun 2002.

Gambar 5. Efisiensi Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006



Pada umumnya tingkat efisiensi produksi pada tahun 2001-2003 mengalami pasang surut. Namun usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) ternyata merupakan usaha industri yang stabil tingkat efisiensi produksinya meskipun bukan nilai efisiensi yang terbaik karena masih berada pada angka 0,60. Industri Kayu dan Barang dari Kayu, Bambu, Rotan, Rumpun dan Sejenisnya, termasuk Perabot Rumahtangga (KBLI 20) dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) merupakan usaha industri yang nilai efisiensi produksinya stabil berada di bawah 0,50.

Pada periode selanjutnya yaitu periode 2004-2005, pada umumnya hampir separuh dari usaha industri mengalami penurunan efisiensi produksi. Dari seluruh golongan pokok industri, usaha Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) merupakan golongan pokok industri yang mengalami penurunan efisiensi yang tertinggi yaitu dari 0,43 menjadi 0,86. Sedangkan usaha Industri Perawatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33) adalah usaha industri yang paling tinggi peningkatan efisiensinya, dari 0,86 menjadi 0,56.

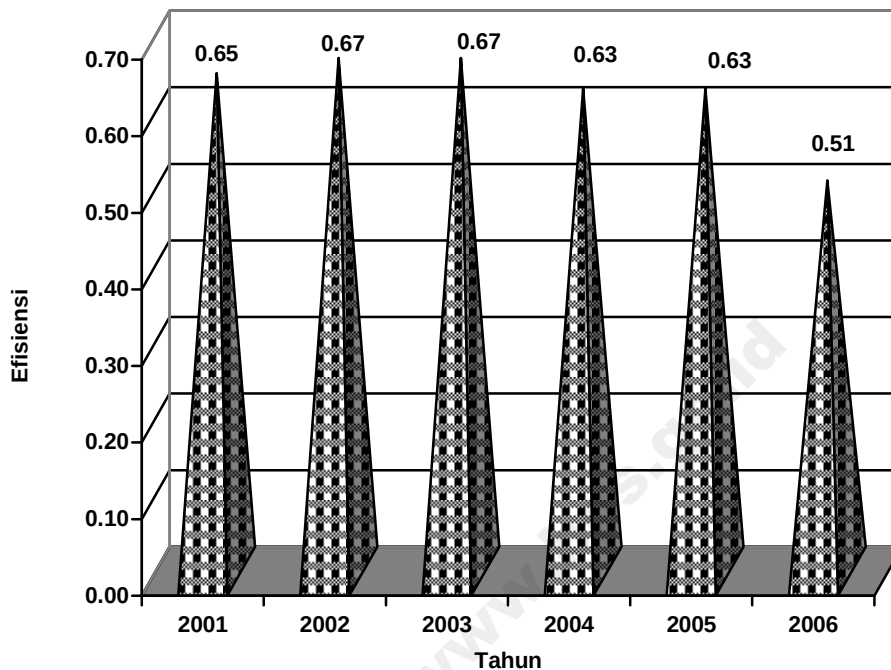
Periode tahun 2006 tingkat efisiensi usaha Industri Mikro sebesar 0,56. Nilai efisiensi produksi usaha Industri Mikro pada periode ini pada umumnya berada pada kisaran nilai 0,44 – 0,65, namun ada dua usaha yang ekstrim dibanding klasifikasi industri lainnya. Kedua usaha tersebut adalah usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data (KBLI 30) yang merupakan klasifikasi industri yang paling efisien dengan nilai sebesar 0,20 dan usaha Industri Logam Dasar (KBLI 27) merupakan klasifikasi industri yang mempunyai tingkat efisiensi produksi terendah dengan nilai 0,82.

5.2. Efisiensi Produksi Usaha Industri Kecil

Periode 2001-2003 tingkat efisiensi usaha Industri Kecil lebih rendah dari usaha Industri Mikro. Sebagian besar usaha Industri Kecil mengalami pasang surut, ada yang naik pada tahun 2002 namun turun pada tahun 2003 atau sebaliknya. Kecenderungan usaha Industri Kecil mengalami penurunan tingkat efisiensi produksi pada periode ini. Meskipun begitu masih ada usaha yang setiap tahunnya mengalami peningkatan efisiensi, yang tertinggi adalah usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) yang pada tahun

2001 tingkat efisiensi produksinya sebesar 0,87 kemudian naik menjadi 0,79 pada tahun 2002 dan tahun 2003 naik lagi menjadi 0,54.

Gambar 6. Efisiensi Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006



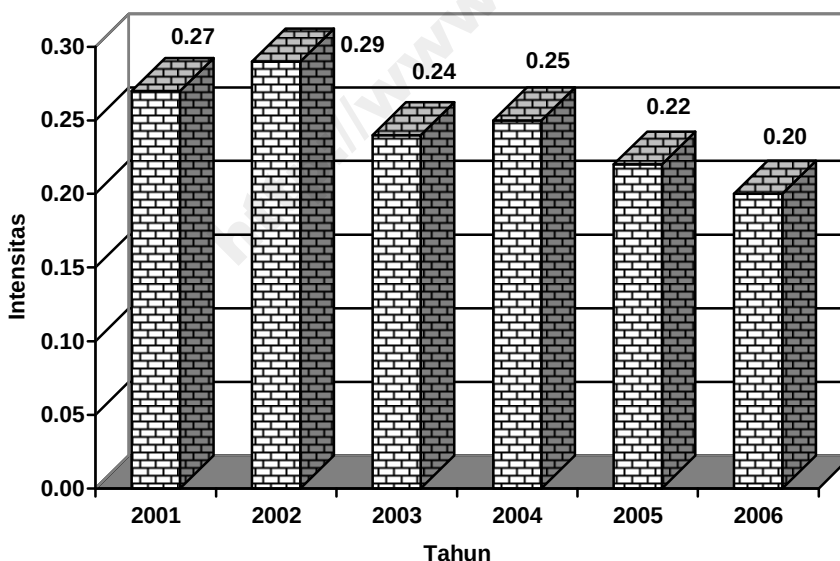
Seperti periode sebelumnya, tingkat efisiensi usaha Industri Kecil periode tahun 2004-2005 masih lebih rendah dibandingkan usaha Industri Mikro. Tetapi pada periode ini lebih efisien dibanding periode sebelumnya. Tingkat efisiensi produksi tertinggi pada tahun 2005 yaitu usaha industri logam dasar (KBLI 27) dengan nilai sebesar 0,24, sedangkan usaha Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) merupakan usaha industri yang terendah dengan nilai efisiensi produksinya sebesar 0,87.

Periode tahun 2006 tingkat efisiensi produksi usaha Industri Kecil meningkat menjadi sebesar 0,51. Dengan sebagian besar klasifikasi industrinya berada di atas 0,50, hal tersebut menandakan bahwa tingkat efisiensi usaha

Industri Kecil belum efisien. Keterampilan para pekerja dapat menjadi salah satu penyebab usaha Industri Kecil kurang efisien. Usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) merupakan usaha industri dengan tingkat efisiensi produksi tertinggi yaitu sebesar 0,14. Sedangkan usaha yang paling rendah tingkat efisiensi produksinya yaitu usaha Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir (KBLI 23) sebesar 0,70. Hal ini sangat dimungkinkan karena kedua usaha industri tersebut membutuhkan pekerja yang trampil dalam menghasilkan barang yang diproduksi, sehingga semakin trampil para pekerja akan semakin efisien pula usaha industrinya.

6. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil

Gambar 7 : Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006



Salah satu ukuran kinerja perusahaan untuk mengukur besarnya nilai tambah yang dapat dinikmati para pekerja adalah intensitas. Semakin besar intensitas maka semakin besar balas jasa yang diperoleh setiap pekerja.

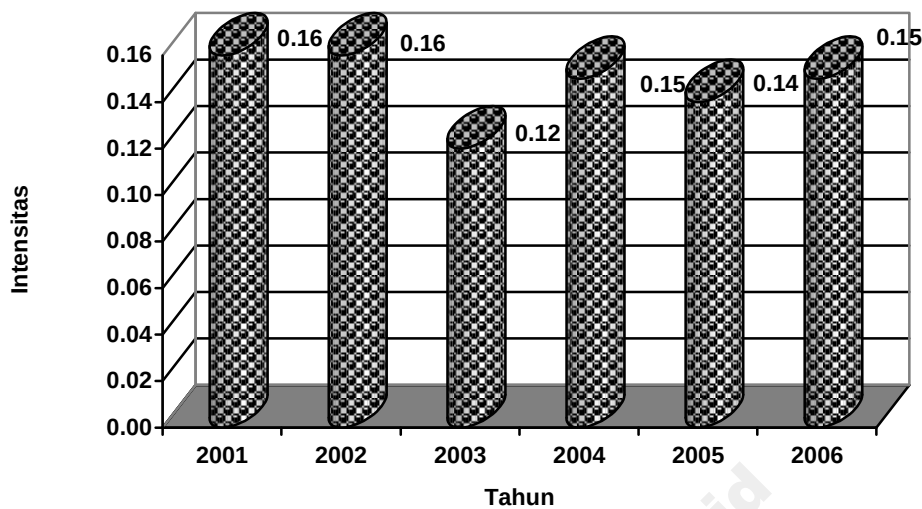
Besarnya Intensitas Industri Mikro dan Industri Kecil berbeda-beda satu dengan yang lain tergantung output dan input usaha industrinya. Selain itu, perusahaan juga menyadari betul bahwa kinerja perusahaan tidak terlepas dari peran para pekerjanya, dan memberikan kompensasi pekerjanya berupa peningkatan imbalan yang merupakan bagian dari nilai tambah yang dapat dinikmati pekerja.

6.1. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro

Rata-rata intensitas pekerja usaha Industri Mikro selama periode tahun 2001-2003 sebesar 0,15. Selama tahun 2001-2002 besarnya intensitas pekerja usaha Industri Mikro masing-masing sebesar 0,16. Artinya hanya 16 persen dari nilai tambah dapat dinikmati para pekerja. Berarti tidak ada peningkatan besarnya nilai tambah yang dapat diterima pekerja melalui balas jasa. Sedangkan pada tahun 2003 menurun sebesar 0,12 sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja usaha Industri Mikro menurun pada tahun 2003. Kecilnya intensitas pekerja secara total pada tahun 2003 karena terjadinya penurunan pada beberapa klasifikasi usaha seperti pada usaha Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 0,02, Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 0,03, Industri Tekstil (KBLI 17) sebesar 0,07.

Intensitas Industri Mikro pada tahun 2004 sebesar 0,15 sedangkan dan tahun 2005 sebesar 0,14 berarti terjadi penurunan nilai tambah yang dapat dinikmati oleh pekerja. Intensitas klasifikasi lapangan usaha tidak berfluktuatif seperti usaha Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sama selama dua tahun sebesar 0,10. Sedangkan pada tahun 2006, intensitas Industri Mikro sebesar 0,15 berarti hanya 15 persen dari nilai tambah yang dapat dinikmati pekerja.

Gambar 8 : Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006



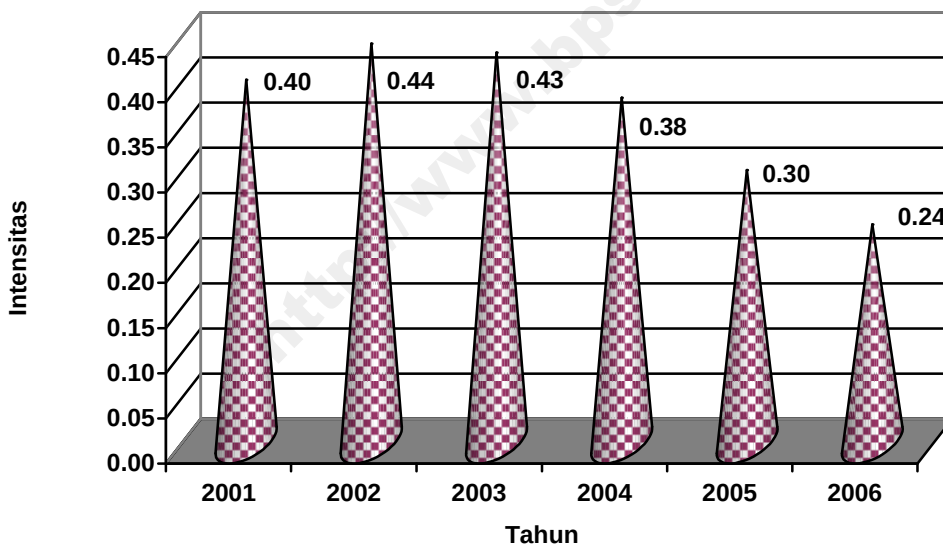
6.2. Intensitas Pekerja Usaha Industri Kecil

Selama periode tahun 2001-2003, rata-rata intensitas pekerja usaha industri Kecil sebesar 0,42. Terjadi peningkatan intensitas sebesar 10 persen dari 0,40 tahun 2001 menjadi 0,44 persen tahun 2002. Berarti ada peningkatan nilai tambah yang dapat diterima pekerja melalui balas jasa sebesar 10 persen. Sedangkan pada tahun 2003 intensitas pekerja menurun sebesar 2,27 persen. Walaupun demikian, tetap disimpulkan bahwa intensitas pekerja industri Kecil mengalami peningkatan selama periode tahun 2001-2003. Klasifikasi usaha Industri Kecil yang mempunyai intensitas pekerja terbesar pada masing-masing tahun periode tahun 2001-2003 terjadi pada usaha Industri Tekstil (KBLI 17) sebesar 0,54 di tahun 2001, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 0,52 di tahun 2002 dan Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 19) sebesar 0,66.

Periode tahun 2004-2005, secara rata-rata intensitas pekerja Industri Kecil sebesar 0,34. Selama kurun waktu tersebut terjadi penurunan nilai tambah

yang diterima pekerja sebesar 21,05 persen dari 0,38 menjadi 0,30. Kelompok lapangan usaha yang mengalami penurunan intensitas adalah usaha Industri Daur Ulang (KBLI 37), Industri Alat Angkutan selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35), dan Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24). Sedangkan pada tahun 2006 intensitas pekerja Industri Kecil sebesar 0,24. Intensitas terbesar terjadi pada usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data (KBLI 30) sebesar 0,46. Kedua, Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebesar 0,37 dan ketiga, usaha Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) dan Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33) masing-masing sebesar 0,35.

Gambar 9 : Intensitas Pekerja Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006

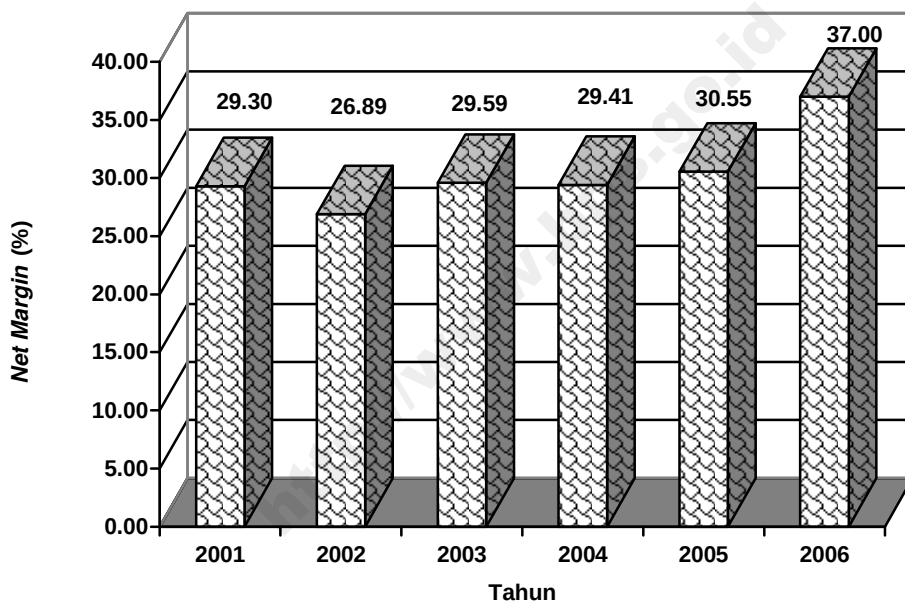


7. *Net Margin* Usaha Industri Mikro dan Kecil

Kinerja industri yang digunakan untuk melihat persentase keuntungan yang diperoleh usaha Industri Mikro dan Kecil adalah *net margin* (keuntungan bersih). Istilah *net margin* karena keuntungan yang diperoleh usaha Industri Mikro dan

Kecil setelah dikurangi pajak. Selama tiga periode waktu, *net margin* yang diperoleh usaha Industri Mikro dan Kecil cenderung meningkat. Namun periode tahun 2001-2003 tepatnya pada tahun 2002 keuntungan bersih yang diperoleh usaha Industri Mikro dan Kecil menurun dari 29 persen pada tahun 2001 menjadi 27 persen pada tahun 2002. Periode tahun 2004-2005 *net margin* mengalami peningkatan dari 29 persen pada tahun 2004 menjadi 31 persen pada tahun 2005. Sedangkan pada tahun 2006 *net margin* yang diperoleh usaha Industri Mikro dan Kecil sebesar 37 persen.

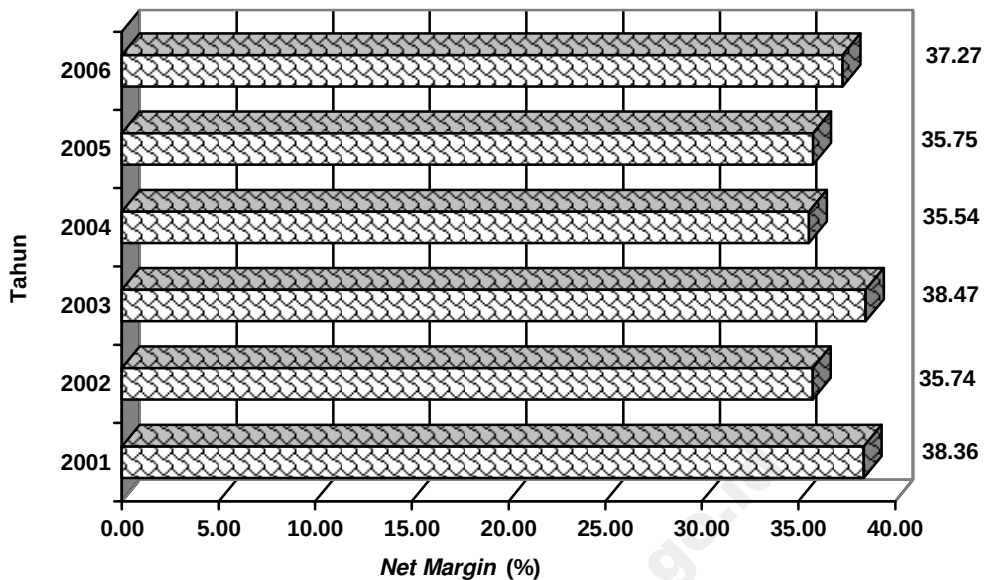
Gambar 10 : *Net Margin* Usaha Industri Mikro dan Kecil Tahun 2001-2006



7.1. *Net Margin* Usaha Industri Mikro

Keuntungan bersih yang diperoleh usaha Industri Mikro selama periode 2001-2003 mengalami penurunan menjadi 36 persen tahun 2002 namun *net margin* tahun 2001 sama dengan tahun 2003 yaitu sebesar 38 persen. Periode tahun 2004-2005 besar *net margin* yang diperoleh usaha Industri Mikro tidak ada perubahan yaitu sebesar 36 persen sedangkan tahun 2006 sebesar 37 persen.

Gambar 11 : *Net Margin* Usaha Industri Mikro Tahun 2001-2006



Beberapa usaha Industri Mikro yang mengalami penurunan *net margin* pada tahun 2002 terbesar terjadi pada usaha Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 50 persen, Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia (KBLI 24) sebesar 41,03 persen dan Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 37, 21 persen. Sedangkan usaha Industri Mikro yang mengalami peningkatan terbesar *net margin* pada tahun 2003 terjadi pada usaha Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (KBLI 25) meningkat lebih dari 100 persen, Industri Kertas, Barang dari Kertas (KBLI 21) sebesar 35 persen, dan Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 22) sebesar 33,33 persen.

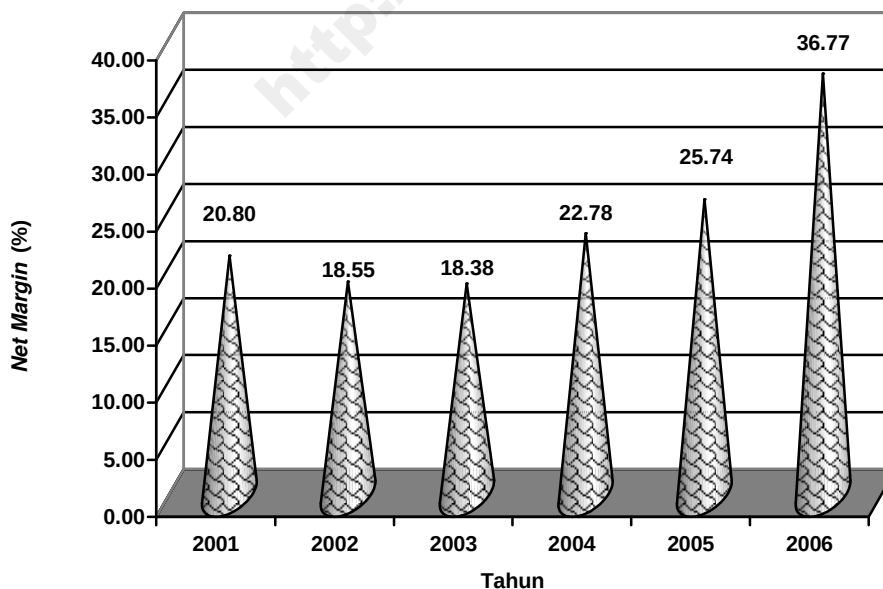
Pada tahun 2006 beberapa klasifikasi usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap usaha Industri Mikro adalah usaha Industri Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data (KBLI 30), Industri Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng (KBLI 33), dan Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya (KBLI 21).

7.2. *Net Margin* Usaha Industri Kecil

Selama periode tahun 2001-2003 keuntungan yang diperoleh usaha Industri Kecil terus mengalami penurunan. Pada tahun 2001 keuntungan bersih yang diperoleh sebesar 21 persen dari total output, menurun menjadi 19 persen di tahun 2002 dan 18 persen di tahun 2003. Periode tahun 2004-2005 keuntungan yang diperoleh usaha Industri Kecil meningkat dari 23 persen di tahun 2004 menjadi 26 persen di tahun 2005. Sedangkan pada tahun 2006 *net margin* yang diperoleh sebesar 37 persen.

Menurunnya secara rata-rata persentase *net margin* usaha Industri Kecil periode tahun 2001-2003 terjadi juga pada beberapa klasifikasi usaha. Pada tahun 2003 beberapa klasifikasi usaha Industri Kecil yang mengalami penurunan seperti usaha Industri Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik (KBLI 25) sebesar 63,23 persen, Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 36) sebesar 70 persen, dan Industri Barang dari Logam kecuali Mesin dan Peralatannya (KBLI 28) sebesar 45,45 persen.

Gambar 12 : *Net Margin* Usaha Industri Kecil Tahun 2001-2006



Klasifikasi usaha yang mengalami peningkatan *net margin* tahun 2005 terjadi pada usaha Industri Logam Dasar (KBLI 27), Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) dan Industri Daur Ulang (KBLI 37). Sedangkan kelompok usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap persentase net margin usaha Industri Kecil pada tahun 2006 yaitu usaha Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24), Industri Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (KBLI 28), dan Industri Radio, Televisi dan Peralatan Komunikasi serta Perlengkapannya (KBLI 33).

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Persentase Pertumbuhan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri	Periode 2001-2003		Periode 2004-2005
	2001 - 2002	2002 - 2003	2004 - 2005
(1)	(2)	(3)	(4)
15 IM	7.81	-5.14	-10.23
IK	21.27	7.87	-11.28
IM K	8.69	-4.18	-10.31
16 IM	171.33	-86.12	13.40
IK	231.59	-95.06	-38.43
IM K	186.56	-88.73	4.58
17 IM	-5.77	11.62	-3.40
IK	-12.88	-27.89	-15.98
IM K	-6.20	9.41	-4.14
18 IM	5.70	-12.47	-6.71
IK	-31.12	-3.36	25.91
IM K	-7.76	-9.98	5.38
19 IM	44.21	-20.78	29.60
IK	-14.44	38.26	-2.07
IM K	28.40	-10.17	20.53
20 IM	7.14	-4.46	-5.11
IM	9.08	28.33	-9.42
IM	7.20	-3.49	-5.25
21 IM	10.56	125.25	-16.54
IK	-76.99	27.72	-61.18
IM K	-26.11	112.53	-28.91
22 IM	-37.50	60.92	39.15
IK	98.24	30.20	-8.98
IM K	-28.57	55.31	27.65
23 IM	-	100.00	176.82
IK	-	-	0.00
IM K	-	100.00	142.02
24 IM	10.10	6.31	8.49
IK	908.47	-3.03	16.77
IM K	55.50	3.25	10.12
25 IM	-82.23	-27.95	11.54
IK	100.00	-41.44	-24.70
IM K	-74.47	-32.05	5.85
26 IM	17.42	-3.96	1.42
IK	-27.83	14.08	-14.99
IM K	7.27	-1.24	-1.13
27 IM	91.57	-5.05	-54.22
IK	82.16	218.11	-30.45
IM K	90.22	25.58	-48.10

Tabel 1. lanjutan

KBLI / Skala Industri		Periode 2001-2003		Periode 2004-2005
		2001 - 2002	2002 - 2003	2004 - 2005
(1)		(2)	(3)	(4)
28	IM	37.30	6.55	0.82
	IK	-55.48	4.52	29.11
	IM K	19.16	6.41	4.35
29	IM	-5.43	3.98	52.25
	IK	42.95	-18.18	-58.73
	IM K	1.18	-0.30	14.03
30	IM	-	-	451.72
	IK	-	-	-
	IM K	-	-	451.72
31	IM	-	-	567.44
	IK	-100.00	-	247.13
	IM K	-100.00	-	353.08
32	IM	-	-	-100.00
	IK	-	-	107.32
	IM K	-	-	27.82
33	IM	-	-	108.16
	IK	-	-	217.31
	IM K	-	-	136.68
34	IM	-100.00	100.00	-31.24
	IK	-100.00	-	77.92
	IM K	-100.00	100.00	-1.03
35	IM	77.85	-9.68	49.46
	IK	18.04	-25.09	0.95
	IM K	68.12	-11.44	39.09
36	IM	45.14	9.40	5.14
	IK	59.90	13.88	-16.07
	IM K	46.27	9.78	1.84
37	IM	-	-	85.24
	IK	-	-	420.35
	IM K	-	-	170.00
Jumlah IM		7.91	-3.38	-4.14
IK		3.41	-1.14	-7.02
IM K		7.50	-3.18	-4.40

Tabel 2. Persentase Pertumbuhan Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri	Periode 2001-2003		Periode 2004-2005
	2001 - 2002	2002 - 2003	2004 - 2005
(1)	(2)	(3)	(4)
15 IM	13.46	-7.49	-11.42
IK	8.16	17.23	-7.01
IM K	12.37	-2.57	-10.42
16 IM	177.98	-89.09	10.45
IK	211.60	-93.51	-38.07
IM K	200.69	-92.19	-19.71
17 IM	-11.54	17.86	-12.71
IK	-11.02	-35.32	-18.52
IM K	-11.39	2.64	-14.17
18 IM	2.40	-3.09	-10.09
IK	-19.21	-2.41	29.54
IM K	-12.98	-2.64	17.28
19 IM	28.02	0.30	29.29
IK	-20.88	36.91	0.43
IM K	-1.11	17.75	11.39
20 IM	11.16	-3.72	-7.63
IK	4.83	18.07	-13.51
IM K	10.40	-1.23	-8.40
21 IM	10.44	103.29	-20.19
IK	-72.97	11.20	-43.59
IM K	-44.73	73.49	-32.51
22 IM	-41.28	45.42	31.43
IK	154.40	35.94	-16.16
IM K	-9.88	41.13	6.99
23 IM	-	100.00	284.72
IK	-	-	0.00
IM K	-	100.00	173.36
24 IM	78.83	-20.76	13.57
IK	754.16	-6.89	32.30
IM K	194.33	-13.87	23.11
25 IM	-82.52	-23.95	-3.30
IK	100.00	-65.85	-14.82
IM K	-54.59	-49.72	-8.52
26 IM	15.27	-2.40	0.40
IK	-32.47	9.55	-16.88
IM K	-6.70	1.58	-5.55
27 IM	89.66	-0.75	-61.07
IK	78.86	106.18	-16.43
IM K	84.86	45.24	-41.41

Tabel 2. Lanjutan

KBLI / Skala Industri		Periode 2001-2003		Periode 2004-2005
		2001 - 2002	2002 - 2003	2004 - 2005
(1)		(2)	(3)	(4)
28	IM	48.26	0.89	-2.64
	IK	-67.52	28.79	18.27
	IM K	-7.42	5.60	4.02
29	IM	-10.35	6.47	84.18
	IK	34.18	-11.18	-53.83
	IM K	5.29	-1.43	-7.58
30	IM	-	-	1003.45
	IK	-	-	-
	IM K	-	-	1003.45
31	IM	-	-	352.33
	IK	-100.00	-	183.27
	IM K	-100.00	-	199.77
32	IM	-	-	-100.00
	IK	-	-	50.41
	IM K	-	-	20.21
33	IM	-	-	76.92
	IK	-	-	127.35
	IM K	-	-	108.77
34	IM	-100.00	100.00	-37.41
	IK	-100.00	-	78.01
	IM K	-100.00	100.00	31.23
35	IM	27.15	-1.86	72.62
	IK	-6.88	-6.14	2.90
	IM K	13.65	-3.25	38.09
36	IM	43.86	8.56	3.79
	IK	40.50	49.29	-20.11
	IM K	42.91	19.87	-6.43
37	IM	-	-	77.41
	IK	-	-	269.05
	IM K	-	-	186.63
Jumlah IM		10.34	-3.41	-6.56
IK		0.37	-2.21	-6.86
IM K		7.47	-3.09	-6.64

Tabel 3.1. Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001-2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	1.00	1.14	1.14	1.03	1.05	0.97
	IK	4.30	3.35	3.89	3.85	4.36	4.42
	IMK	1.22	1.30	1.37	1.25	1.31	1.19
16	IM	0.70	0.68	0.38	1.03	1.03	1.47
	IK	4.46	4.37	6.40	2.98	3.18	4.11
	IMK	1.65	1.76	1.15	1.36	1.24	2.57
17	IM	0.22	0.21	0.24	0.32	0.30	0.24
	IK	2.17	4.11	4.08	3.91	4.07	3.73
	IMK	0.33	0.43	0.38	0.53	0.49	0.49
18	IM	0.56	0.56	0.85	1.10	0.98	0.71
	IK	3.60	3.80	5.73	4.22	4.41	5.18
	IMK	1.67	1.45	2.28	2.26	2.50	2.11
19	IM	1.38	1.31	1.61	1.55	1.68	1.63
	IK	5.51	5.79	5.80	6.53	6.97	6.91
	IMK	2.49	2.12	2.77	2.98	2.91	3.19
20	IM	0.65	0.75	0.78	0.77	0.74	0.82
	IK	5.66	6.07	4.26	6.07	5.59	6.23
	IMK	0.80	0.91	0.92	0.94	0.90	1.04
21	IM	2.06	1.75	0.83	1.32	1.07	0.84
	IK	5.65	3.54	5.00	4.29	6.12	5.72
	IMK	3.56	1.99	1.15	2.14	1.84	1.86
22	IM	1.87	1.92	1.60	1.93	1.79	1.77
	IK	5.55	6.44	6.00	5.67	5.30	5.78
	IMK	2.11	2.75	2.27	2.82	2.39	2.49
23	IM	-	-	1.00	0.91	2.65	1.74
	IK	-	-	-	5.00	5.00	8.74
	IMK	-	-	1.00	1.71	2.84	5.61
24	IM	1.09	1.51	2.07	1.07	1.13	1.10
	IK	5.30	2.98	4.83	4.93	5.58	5.92
	IMK	1.30	1.99	2.92	1.83	2.06	1.77
25	IM	0.91	2.34	2.22	1.03	0.98	1.08
	IK	-	8.57	5.00	4.83	7.01	6.43
	IMK	0.91	4.23	2.94	1.63	1.65	1.87
26	IM	1.66	1.59	1.62	1.65	1.60	1.58
	IK	5.31	4.97	4.54	5.07	4.65	5.32
	IMK	2.48	2.10	2.13	2.18	2.01	2.22
27	IM	1.83	1.79	2.06	2.94	2.32	2.24
	IK	9.69	9.32	3.11	6.10	7.21	7.56
	IMK	2.95	2.82	2.42	3.75	4.01	4.02

Tabel 3.1. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	2.15	2.32	2.10	2.08	2.00	2.14
	I K	8.05	6.17	7.16	6.97	6.05	6.83
	I M K	3.31	2.60	2.47	2.69	2.63	2.86
29	I M	1.82	1.73	1.63	1.69	1.96	1.88
	I K	5.74	6.03	6.11	4.45	6.64	7.71
	I M K	2.36	2.56	2.33	2.64	2.55	3.41
30	I M	-	-	-	1.00	1.00	1.16
	I K	-	-	-	-	-	4.25
	I M K	-	-	-	1.00	1.00	1.43
31	I M	-	-	-	2.00	1.36	2.05
	I K	6.00	-	-	7.64	6.97	7.74
	I M K	6.00	-	-	5.78	4.23	4.54
32	I M	-	-	-	3.00	#VALUE!	1.91
	I K	-	-	-	7.10	3.96	6.63
	I M K	-	-	-	5.53	3.96	3.53
33	I M	-	-	-	1.76	1.41	1.21
	I K	-	-	-	8.00	4.57	9.90
	I M K	-	-	-	3.39	2.52	1.69
34	I M	2.84	-	3.00	2.79	2.47	2.58
	I K	5.21	-	-	9.16	9.42	7.48
	I M K	3.88	-	3.00	4.55	5.93	4.42
35	I M	2.32	1.70	1.85	1.92	2.24	1.93
	I K	7.37	6.36	7.48	6.80	7.02	7.23
	I M K	3.14	2.23	2.39	2.97	2.98	2.66
36	I M	1.05	1.15	1.11	1.66	1.63	1.53
	I K	6.31	4.63	8.24	6.83	6.40	6.62
	I M K	1.45	1.45	1.73	2.47	2.24	2.19
37	I M	-	-	-	2.35	1.96	1.45
	I K	-	-	-	5.59	5.61	6.77
	I M K	-	-	-	3.17	3.74	2.94
Jumlah I M		0.92	1.01	1.02	1.02	1.02	1.00
I K		4.78	4.64	4.76	5.01	5.04	5.29
I M K		1.27	1.32	1.35	1.39	1.38	1.41

Catatan : Untuk angka yang nilainya < 1, berarti tidak seluruh usaha menggunakan pekerja laki-laki

Tabel 3.2. Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	1.06	1.03	0.98	1.03	0.98	0.97
	IK	3.36	3.48	3.54	3.37	3.21	3.26
	IMK	1.21	1.21	1.19	1.22	1.15	1.12
16	IM	1.02	1.08	1.00	0.23	0.19	1.26
	IK	6.10	5.55	6.64	7.08	6.94	5.55
	IMK	2.30	2.39	1.73	1.39	0.87	3.05
17	IM	1.24	1.16	1.21	1.29	1.16	1.11
	IK	6.89	5.14	4.22	4.78	4.35	5.26
	IMK	1.58	1.38	1.32	1.50	1.32	1.41
18	IM	1.08	1.02	0.91	1.02	1.06	1.02
	IK	3.42	4.43	2.58	3.79	3.83	3.87
	IMK	1.94	1.95	1.40	2.05	2.29	1.91
19	IM	0.64	0.48	0.65	0.43	0.29	0.48
	IK	2.53	1.64	1.56	1.54	1.30	1.37
	IMK	1.15	0.69	0.90	0.75	0.53	0.74
20	IM	1.00	0.96	0.94	0.95	0.93	0.84
	IK	1.88	1.17	2.41	1.45	1.59	1.68
	IMK	1.03	0.97	1.00	0.97	0.95	0.87
21	IM	0.70	1.00	1.66	0.69	0.85	1.04
	IK	1.83	5.24	2.65	1.55	2.35	3.14
	IMK	1.17	1.55	1.74	0.92	1.07	1.47
22	IM	0.48	0.28	0.39	0.33	0.35	0.37
	IK	0.81	1.72	2.52	1.94	1.72	2.10
	IMK	0.50	0.54	0.72	0.72	0.58	0.68
23	IM	-	-	2.00	1.00	-	0.36
	IK	-	-	-	-	-	1.95
	IMK	-	-	2.00	0.80	-	1.24
24	IM	0.83	1.60	0.25	0.72	0.75	0.79
	IK	2.14	3.32	1.21	2.65	3.00	2.54
	IMK	0.89	2.16	0.54	1.10	1.22	1.03
25	IM	1.47	-	0.25	0.82	0.63	0.75
	IK	-	-	-	3.42	2.33	2.94
	IMK	1.47	-	0.19	1.23	0.82	1.07
26	IM	0.81	0.83	0.84	0.77	0.79	0.78
	IK	1.94	1.82	1.98	1.82	2.09	2.01
	IMK	1.06	0.98	1.04	0.93	0.97	0.99
27	IM	0.32	0.34	0.17	0.06	0.23	0.13
	IK	0.60	0.78	3.44	0.72	0.98	0.85
	IMK	0.36	0.40	1.30	0.23	0.49	0.37

Tabel 3.2. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	0.19	0.21	0.29	0.14	0.13	0.12
	I K	0.86	0.33	0.86	0.30	0.61	0.56
	I M K	0.32	0.22	0.33	0.16	0.21	0.19
29	I M	0.27	0.26	0.41	0.05	0.14	0.25
	I K	1.44	0.71	1.21	2.11	0.69	0.77
	I M K	0.43	0.34	0.54	0.76	0.21	0.39
30	I M	-	-	-	-	1.00	0.81
	I K	-	-	-	-	-	1.25
	I M K	-	-	-	-	1.00	0.85
31	I M	-	-	-	-	-	0.19
	I K	-	-	-	1.49	0.49	1.24
	I M K	-	-	-	1.00	0.25	0.65
32	I M	-	-	-	-	-	0.17
	I K	-	-	-	0.33	1.42	1.84
	I M K	-	-	-	0.20	1.42	0.74
33	I M	-	-	-	0.10	0.17	0.19
	I K	-	-	-	1.00	1.88	0.51
	I M K	-	-	-	0.33	0.77	0.21
34	I M	0.25	-	-	-	0.07	0.10
	I K	0.40	-	-	1.53	1.28	0.35
	I M K	0.32	-	-	0.42	0.67	0.20
35	I M	0.06	-	-	0.05	0.04	0.04
	I K	0.69	-	0.48	0.32	0.24	0.68
	I M K	0.16	-	0.05	0.11	0.07	0.13
36	I M	0.63	0.51	0.54	0.27	0.28	0.31
	I K	1.63	2.35	0.92	0.99	1.05	1.23
	I M K	0.71	0.66	0.57	0.39	0.38	0.43
37	I M	-	-	-	0.25	0.53	0.87
	I K	-	-	-	4.57	1.60	2.00
	I M K	-	-	-	1.34	1.05	1.18
Jumlah I M		0.96	0.92	0.91	0.91	0.86	0.85
I K		2.86	2.77	2.57	2.53	2.53	2.77
I M K		1.13	1.08	1.06	1.06	1.01	1.03

Catatan : Untuk angka yang nilainya < 1, berarti tidak seluruh usaha menggunakan pekerja Perempuan

Rata-rata Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Per Usaha Industri Mikro dan Kecil
Tabel 3.3. menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri
Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	2.06	2.17	2.12	2.06	2.03	1.94
	I K	7.66	6.83	7.43	7.23	7.57	7.68
	I M K	2.43	2.51	2.56	2.46	2.46	2.32
16	I M	1.72	1.76	1.38	1.26	1.22	2.72
	I K	10.56	9.92	13.04	10.06	10.12	9.66
	I M K	3.95	4.15	2.88	2.75	2.11	5.63
17	I M	1.46	1.37	1.44	1.61	1.46	1.36
	I K	9.06	9.25	8.30	8.69	8.42	9.00
	I M K	1.92	1.81	1.70	2.03	1.82	1.90
18	I M	1.64	1.59	1.76	2.12	2.04	1.73
	I K	7.02	8.23	8.31	8.01	8.24	9.06
	I M K	3.61	3.40	3.68	4.30	4.79	4.02
19	I M	2.01	1.79	2.26	1.98	1.98	2.11
	I K	8.04	7.44	7.36	8.07	8.27	8.28
	I M K	3.64	2.80	3.67	3.72	3.44	3.93
20	I M	1.65	1.71	1.73	1.72	1.67	1.66
	I K	7.54	7.25	6.67	7.52	7.18	7.91
	I M K	1.82	1.88	1.92	1.91	1.85	1.92
21	I M	2.76	2.75	2.49	2.01	1.92	1.88
	I K	7.47	8.78	7.65	5.83	8.48	8.85
	I M K	4.73	3.54	2.89	3.07	2.91	3.33
22	I M	2.34	2.20	1.99	2.26	2.14	2.14
	I K	6.36	8.16	8.52	7.61	7.01	7.89
	I M K	2.61	3.29	2.99	3.54	2.97	3.17
23	I M	-	-	3.00	1.91	2.65	2.11
	I K	-	-	-	5.00	5.00	10.69
	I M K	-	-	3.00	2.52	2.84	6.85
24	I M	1.92	3.11	2.32	1.80	1.88	1.88
	I K	7.43	6.29	6.04	7.58	8.58	8.46
	I M K	2.20	4.16	3.47	2.94	3.28	2.80
25	I M	2.38	2.34	2.47	1.86	1.61	1.83
	I K	-	8.57	5.00	8.25	9.33	9.37
	I M K	2.38	4.23	3.13	2.86	2.47	2.94
26	I M	2.46	2.42	2.46	2.42	2.40	2.35
	I K	7.25	6.79	6.52	6.90	6.74	7.33
	I M K	3.54	3.08	3.16	3.12	2.98	3.21
27	I M	2.15	2.13	2.23	3.00	2.55	2.37
	I K	10.29	10.10	6.55	6.81	8.19	8.42
	I M K	3.32	3.22	3.73	3.98	4.49	4.39

Tabel 3.3. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	2.34	2.53	2.39	2.21	2.14	2.26
	I K	8.92	6.51	8.02	7.26	6.65	7.39
	I M K	3.63	2.82	2.80	2.84	2.83	3.05
29	I M	2.10	1.99	2.04	1.74	2.10	2.14
	I K	7.18	6.74	7.31	6.56	7.34	8.48
	I M K	2.79	2.90	2.87	3.40	2.75	3.80
30	I M	-	-	-	1.00	2.00	1.98
	I K	-	-	-	-	-	5.50
	I M K	-	-	-	1.00	2.00	2.28
31	I M	-	-	-	2.00	1.36	2.23
	I K	6.00	-	-	9.14	7.46	8.98
	I M K	6.00	-	-	6.78	4.48	5.18
32	I M	-	-	-	3.00	-	2.08
	I K	-	-	-	7.43	5.39	8.48
	I M K	-	-	-	5.73	5.39	4.28
33	I M	-	-	-	1.86	1.58	1.39
	I K	-	-	-	9.00	6.45	10.41
	I M K	-	-	-	3.72	3.28	1.90
34	I M	3.10	-	3.00	2.79	2.54	2.68
	I K	5.60	-	-	10.70	10.70	7.83
	I M K	4.19	-	3.00	4.98	6.60	4.62
35	I M	2.38	1.70	1.85	1.97	2.28	1.97
	I K	8.06	6.36	7.97	7.12	7.25	7.91
	I M K	3.30	2.23	2.44	3.07	3.05	2.79
36	I M	1.68	1.66	1.65	1.93	1.91	1.84
	I K	7.95	6.98	9.15	7.82	7.44	7.85
	I M K	2.16	2.11	2.30	2.85	2.62	2.62
37	I M	-	-	-	2.60	2.49	2.32
	I K	-	-	-	10.16	7.21	8.77
	I M K	-	-	-	4.51	4.79	4.12
Jumlah I M		1.88	1.93	1.93	1.93	1.88	1.85
I K		7.63	7.41	7.33	7.55	7.56	8.06
I M K		2.41	2.41	2.41	2.45	2.39	2.45

Catatan : Untuk angka yang nilainya < 1, berarti tidak seluruh usaha menggunakan pekerja laki-laki

Tabel 4. Rata-rata Besarnya Balas Jasa Per Pekerja Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	2 977	3 211	2 843	3 276	3 938	5 655
	IK	3 301	3 182	3 339	4 024	4 676	6 252
	IM K	3 174	3 195	3 148	3 731	4 396	6 006
16	IM	2 187	1 913	317	1 669	2 429	4 730
	IK	2 156	3 603	522	1 461	3 322	2 449
	IM K	2 158	3 456	512	1 471	3 279	2 559
17	IM	2 745	2 713	3 411	3 989	3 247	5 033
	IK	2 729	4 015	3 558	4 388	4 473	5 904
	IM K	2 731	3 910	3 526	4 302	4 161	5 735
18	IM	3 437	4 291	3 972	5 543	5 343	7 353
	IK	3 761	4 634	5 296	5 430	5 678	7 864
	IM K	3 720	4 587	5 100	5 452	5 638	7 803
19	IM	3 988	5 677	8 008	5 992	6 366	8 301
	IK	4 031	4 691	6 472	7 659	7 677	9 100
	IM K	4 022	4 955	6 852	7 324	7 343	8 936
20	IM	4 801	5 396	4 190	4 884	5 593	8 904
	IK	4 406	7 982	5 133	5 065	5 853	8 912
	IM K	4 543	6 984	4 717	4 992	5 747	8 909
21	IM	4 380	3 340	4 195	3 862	4 109	8 307
	IK	3 509	4 863	8 667	5 493	6 476	8 322
	IM K	3 727	4 170	8 229	5 092	5 803	8 319
22	IM	3 732	5 529	4 856	5 716	5 564	7 933
	IK	6 097	5 368	5 447	5 768	6 455	10 069
	IM K	4 374	5 429	5 260	5 751	6 095	9 305
23	IM	-	-	3 460	-	12 366	7 617
	IK	-	-	-	9 210	9 210	9 131
	IM K	-	-	3 460	9 210	11 809	9 052
24	IM	2 578	4 792	4 448	4 590	4 242	5 817
	IK	3 370	3 239	5 153	4 324	4 058	11 578
	IM K	2 904	3 736	4 833	4 364	4 075	10 329
25	IM	5 118	10 856	4 778	5 359	4 566	7 926
	IK	-	2 717	8 962	3 927	6 741	8 652
	IM K	5 118	4 848	7 091	4 342	6 150	8 499
26	IM	2 999	3 843	3 464	3 802	4 240	6 320
	IK	2 950	4 352	3 482	3 905	4 239	6 101
	IM K	2 964	4 167	3 475	3 866	4 239	6 176
27	IM	4 030	4 601	4 781	4 883	6 662	9 808
	IK	5 135	4 838	3 769	5 762	8 156	11 074
	IM K	4 765	4 765	3 960	5 356	7 761	10 801

Tabel 4. *Lanjutan*

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	5 921	4 638	6 224	5 144	5 676	9 119
	I K	5 530	6 141	5 324	6 524	6 095	9 987
	I M K	5 656	5 042	5 924	5 812	5 898	9 580
29	I M	5 442	5 653	4 929	4 123	5 420	7 459
	I K	5 290	6 687	6 131	6 552	5 511	11 658
	I M K	5 362	6 323	5 692	5 859	5 467	10 621
30	I M	-	-	-	-	-	9 320
	I K	-	-	-	-	-	12 195
	I M K	-	-	-	-	-	10 504
31	I M	-	-	-	-	-	9 282
	I K	6 979	-	-	2 598	4 731	13 309
	I M K	6 979	-	-	2 598	4 731	12 789
32	I M	-	-	-	610	-	15 671
	I K	-	-	-	5 199	2 710	13 657
	I M K	-	-	-	4 455	2 710	14 021
33	I M	-	-	-	5 016	4 370	10 414
	I K	-	-	-	1 980	2 454	10 164
	I M K	-	-	-	2 363	2 904	10 239
34	I M	6 625	-	905	4 730	5 115	29 591
	I K	7 791	-	-	5 514	10 228	3 746
	I M K	7 387	-	905	5 267	9 579	10 648
35	I M	5 074	7 119	6 983	4 746	9 894	17 566
	I K	5 606	10 122	1 721	8 506	6 040	15 903
	I M K	5 416	8 745	3 967	7 344	7 936	16 581
36	I M	3 374	3 677	4 571	5 998	6 432	8 934
	I K	3 630	4 791	4 449	5 933	6 974	8 809
	I M K	3 543	4 336	4 480	5 956	6 753	8 855
37	I M	-	-	-	6 788	4 119	12 201
	I K	-	-	-	7 451	3 817	8 385
	I M K	-	-	-	7 236	3 870	8 906
Jumlah I M		3 855	4 190	3 942	4 435	4 965	7 228
I K		3 652	4 782	4 386	4 870	5 467	7 257
I M K		3 716	4 582	4 230	4 721	5 294	7 247

Tabel 5. Rata-rata Biaya Input Antara Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	9 945	11 438	14 624	16 700	19 284	22 765
	I K	152 607	152 883	113 095	149 843	264 126	298 938
	I M K	19 302	21 789	22 737	27 075	38 158	40 766
16	I M	7 945	8 235	1 871	1 599	2 831	24 189
	I K	48 177	46 575	27 045	92 804	191 168	68 207
	I M K	18 113	19 448	5 098	17 119	21 699	42 629
17	I M	2 526	1 982	4 216	4 461	4 127	5 855
	I K	81 107	116 981	95 594	113 752	102 256	115 512
	I M K	7 264	8 421	7 588	10 881	9 180	13 619
18	I M	13 822	16 478	23 417	39 770	37 835	26 012
	I K	123 215	128 764	193 051	162 345	207 818	223 390
	I M K	53 825	47 140	73 148	85 236	113 163	87 740
19	I M	21 480	27 455	38 486	26 865	28 185	38 341
	I K	150 840	150 210	120 421	176 505	207 890	220 184
	I M K	56 354	49 508	61 142	69 711	69 988	92 027
20	I M	2 453	2 997	4 040	4 841	4 761	9 396
	I K	98 421	159 460	43 949	83 356	120 455	177 977
	I M K	5 245	7 629	5 611	7 433	8 412	16 335
21	I M	19 242	34 408	5 094	18 031	24 171	20 408
	I K	48 836	581 412	191 075	87 540	61 689	207 945
	I M K	31 639	105 756	19 672	37 283	29 845	59 512
22	I M	23 053	16 635	21 450	30 129	29 553	34 005
	I K	94 481	126 149	114 959	118 078	114 564	187 677
	I M K	27 754	36 638	35 768	51 139	44 034	61 628
23	I M	-	-	10 380	9 774	41 963	64 054
	I K	-	-	-	37 194	37 194	891 347
	I M K	-	-	10 380	15 171	41 576	521 035
24	I M	6 106	41 605	15 685	45 825	20 968	23 947
	I K	822 718	189 596	44 220	83 660	94 127	463 656
	I M K	47 374	90 107	24 468	53 296	36 285	85 177
25	I M	12 721	80 890	25 050	23 899	24 091	26 319
	I K	-	23 920	156 894	110 887	258 938	299 580
	I M K	12 721	63 584	59 565	37 555	50 319	66 671
26	I M	7 253	9 389	9 357	10 887	13 328	16 062
	I K	24 159	25 017	27 951	68 317	50 526	69 387
	I M K	11 045	11 747	12 598	19 812	18 299	25 263
27	I M	35 187	25 705	27 176	27 544	51 195	193 316
	I K	363 508	142 435	28 125	233 625	115 681	636 101
	I M K	82 243	41 727	27 506	80 556	73 425	341 370

Tabel 5. *Lanjutan*

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	16 290	23 703	39 279	24 520	30 886	43 808
	I K	107 844	149 855	340 789	112 923	143 229	221 229
	I M K	34 196	32 921	60 920	35 547	48 223	71 290
29	I M	18 046	20 783	25 368	14 484	26 876	36 997
	I K	89 735	131 077	188 257	99 661	74 990	299 561
	I M K	27 838	42 069	51 164	43 821	32 873	105 756
30	I M	-	-	-	5 292	71 727	44 571
	I K	-	-	-	-	-	242 615
	I M K	-	-	-	5 292	71 727	61 426
31	I M	-	-	-	6 450	6 884	42 203
	I K	1 254 194	-	-	56 216	778 757	409 430
	I M K	1 254 194	-	-	39 755	402 649	202 727
32	I M	-	-	-	1 830	-	99 850
	I K	-	-	-	85 684	54 407	1 274 405
	I M K	-	-	-	53 529	54 407	502 835
33	I M	-	-	-	79 938	43 831	25 539
	I K	-	-	-	143 698	34 990	271 366
	I M K	-	-	-	96 599	40 734	39 327
34	I M	20 255	-	21 578	33 932	119 272	79 163
	I K	23 882	-	-	211 862	395 553	301 634
	I M K	21 839	-	21 578	83 180	256 741	162 996
35	I M	16 612	25 516	24 139	30 427	47 936	54 515
	I K	175 497	30 675	41 033	318 788	234 062	344 845
	I M K	42 460	26 106	25 771	92 083	76 821	94 397
36	I M	19 511	19 915	11 339	26 906	34 068	36 473
	I K	84 364	110 538	231 773	137 724	163 811	169 149
	I M K	24 488	27 518	30 523	44 176	50 730	53 710
37	I M	-	-	-	128 772	55 884	32 561
	I K	-	-	-	262 871	131 259	320 237
	I M K	-	-	-	162 691	92 627	112 831
Jumlah I M		7 661	9 066	11 208	12 719	14 629	19 236
I K		97 983	116 992	109 048	124 860	172 363	192 543
I M K		15 871	18 502	19 942	23 113	28 849	35 819

Tabel 6. Rasio Pengeluaran Bahan Baku Terhadap Biaya Input Antara Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	0.98	0.98	0.89	0.89	0.89	0.81
	IK	0.98	0.99	0.91	0.92	0.92	0.89
	IM K	0.98	0.98	0.90	0.90	0.91	0.85
16	IM	1.00	1.00	0.93	0.72	0.85	0.85
	IK	1.00	0.99	0.84	0.90	0.90	0.83
	IM K	1.00	1.00	0.87	0.89	0.90	0.84
17	IM	0.99	0.99	0.94	0.88	0.91	0.84
	IK	1.00	1.00	0.91	0.94	0.93	0.89
	IM K	0.99	1.00	0.93	0.92	0.92	0.87
18	IM	0.99	1.07	0.92	0.92	0.93	0.86
	IK	0.99	0.98	0.93	0.93	0.94	0.91
	IM K	0.99	1.00	0.93	0.93	0.94	0.90
19	IM	0.99	0.98	0.92	0.92	0.92	0.86
	IK	0.99	1.00	0.93	0.93	0.93	0.91
	IM K	0.99	0.99	0.93	0.92	0.93	0.89
20	IM	0.98	0.98	0.91	0.89	0.88	0.80
	IK	0.99	0.99	0.88	0.88	0.88	0.84
	IM K	0.99	0.98	0.90	0.88	0.88	0.82
21	IM	0.99	1.00	0.96	0.96	0.90	0.82
	IK	0.97	1.00	0.78	0.91	0.85	0.81
	IM K	0.98	1.00	0.82	0.93	0.88	0.82
22	IM	0.99	0.98	0.89	0.88	0.87	0.76
	IK	0.97	0.96	0.91	0.90	0.83	0.72
	IM K	0.98	0.97	0.90	0.89	0.85	0.74
23	IM	-	-	0.28	0.88	0.29	0.71
	IK	-	-	-	0.79	0.79	0.86
	IM K	-	-	0.28	0.84	0.32	0.85
24	IM	1.00	0.96	0.92	0.89	0.80	0.83
	IK	1.00	1.00	0.58	0.89	0.91	0.77
	IM K	1.00	0.99	0.73	0.89	0.86	0.78
25	IM	1.00	0.98	1.00	0.93	0.95	0.86
	IK	-	1.00	0.96	0.95	0.90	0.86
	IM K	1.00	0.98	0.97	0.94	0.92	0.86
26	IM	0.88	0.95	0.70	0.68	0.72	0.62
	IK	0.93	0.94	0.74	0.83	0.81	0.65
	IM K	0.91	0.95	0.72	0.76	0.75	0.64
27	IM	1.00	0.98	0.90	0.92	0.92	0.95
	IK	1.00	0.99	0.80	0.97	0.82	0.89
	IM K	1.00	0.99	0.87	0.96	0.87	0.91

Tabel 6. Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	IM	0.97	0.97	0.94	0.89	0.89	0.83
	IK	0.98	1.00	0.97	0.89	0.92	0.87
	IM K	0.97	0.98	0.95	0.89	0.90	0.85
29	IM	0.98	0.99	0.92	0.94	0.88	0.85
	IK	0.99	0.99	0.95	0.93	0.80	0.88
	IM K	0.98	0.99	0.94	0.93	0.86	0.87
30	IM	-	-	-	0.88	0.91	0.82
	IK	-	-	-	-	-	0.85
	IM K	-	-	-	0.88	0.91	0.83
31	IM	-	-	-	0.85	0.72	0.82
	IK	1.00	-	-	0.80	0.94	0.86
	IM K	1.00	-	-	0.80	0.93	0.85
32	IM	-	-	-	0.16	-	0.71
	IK	-	-	-	0.84	0.76	0.84
	IM K	-	-	-	0.83	0.76	0.82
33	IM	-	-	-	0.85	0.87	0.80
	IK	-	-	-	0.98	0.94	0.69
	IM K	-	-	-	0.90	0.89	0.76
34	IM	1.00	-	0.71	0.92	0.95	0.87
	IK	1.00	-	-	0.95	0.97	0.89
	IM K	1.00	-	0.71	0.94	0.97	0.89
35	IM	1.00	0.98	0.92	0.91	0.85	0.85
	IK	1.00	0.94	0.94	0.96	0.94	0.85
	IM K	1.00	0.97	0.92	0.95	0.89	0.85
36	IM	1.00	0.99	0.94	0.92	0.93	0.86
	IK	0.99	0.99	0.99	0.92	0.93	0.88
	IM K	0.99	0.99	0.97	0.92	0.93	0.87
37	IM	-	-	-	0.99	0.96	0.82
	IK	-	-	-	0.97	0.90	0.88
	IM K	-	-	-	0.98	0.92	0.86
Jumlah	IM	0.97	0.98	0.89	0.88	0.88	0.81
	IK	0.98	0.99	0.92	0.91	0.92	0.86
	IM K	0.98	0.99	0.91	0.90	0.90	0.84

Tabel 7. Rata-rata Nilai Output Setahun Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	16 481	19 099	24 304	25 159	29 570	36 515
	I K	204 697	181 858	157 378	200 237	360 779	470 176
	I M K	28 827	31 010	35 268	38 802	55 101	64 781
16	I M	14 999	12 787	3 207	2 548	5 055	41 097
	I K	127 398	80 377	38 367	139 359	313 130	116 385
	I M K	43 407	32 554	7 713	25 830	35 919	72 636
17	I M	5 261	4 521	7 571	9 204	8 502	11 827
	I K	118 776	188 678	147 541	199 048	179 330	224 975
	I M K	12 105	14 833	12 736	20 356	17 299	26 918
18	I M	21 188	26 540	37 165	64 457	55 164	44 917
	I K	176 872	184 711	268 441	256 132	301 052	391 348
	I M K	78 119	69 732	104 967	135 553	164 129	153 260
19	I M	32 762	35 859	55 424	48 131	52 043	66 392
	I K	213 351	214 767	178 016	275 200	349 714	383 622
	I M K	81 446	68 000	89 323	113 147	121 287	160 049
20	I M	6 015	7 043	8 766	10 149	10 342	19 293
	I K	144 636	291 263	86 546	160 056	251 132	333 260
	I M K	10 048	15 457	11 828	15 097	17 940	32 217
21	I M	36 335	62 433	11 511	37 748	38 361	46 476
	I K	96 510	1 145 800	380 711	226 771	118 794	384 457
	I M K	61 542	203 742	40 452	90 101	50 525	116 950
22	I M	38 486	32 833	46 938	60 615	54 096	65 992
	I K	167 532	182 110	212 842	204 901	220 991	438 289
	I M K	46 979	60 099	72 341	95 082	82 523	132 914
23	I M	-	-	16 608	17 333	97 873	109 176
	I K	-	-	-	100 365	100 365	1 268 679
	I M K	-	-	16 608	33 674	98 075	749 663
24	I M	11 642	60 697	22 928	64 712	32 414	40 476
	I K	941 653	240 011	81 179	136 367	191 951	3 433 964
	I M K	58 641	119 464	40 859	78 860	65 815	513 020
25	I M	22 231	116 975	49 400	35 816	36 211	48 657
	I K	-	83 376	221 407	179 954	405 436	589 911
	I M K	22 231	106 769	94 430	58 445	77 447	128 583
26	I M	17 746	20 711	21 389	24 100	28 571	36 661
	I K	59 920	70 568	69 213	114 250	105 479	191 743
	I M K	27 206	28 235	29 726	38 110	38 848	63 421
27	I M	66 390	39 422	47 984	54 202	95 653	236 481
	I K	1 047 157	255 921	85 298	341 489	479 417	1 065 469
	I M K	206 955	69 138	60 958	128 103	227 945	513 670

Tabel 7. Lanjutan

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	32 798	41 028	67 211	44 178	47 797	82 087
	I K	172 164	224 639	427 148	214 563	259 663	623 482
	I M K	60 054	54 446	93 046	65 429	80 493	165 949
29	I M	33 019	33 622	44 101	25 651	50 519	65 744
	I K	148 261	197 568	256 261	153 842	137 605	615 585
	I M K	48 760	65 261	77 699	69 803	61 374	209 733
30	I M	-	-	-	12 505	155 783	217 847
	I K	-	-	-	-	-	358 289
	I M K	-	-	-	12 505	155 783	229 800
31	I M	-	-	-	10 433	9 112	76 395
	I K	1 280 000	-	-	214 920	899 420	760 619
	I M K	1 280 000	-	-	147 282	465 602	375 487
32	I M	-	-	-	6 100	-	163 765
	I K	-	-	-	342 231	98 386	2 796 638
	I M K	-	-	-	213 338	98 386	1 067 094
33	I M	-	-	-	96 788	77 619	54 642
	I K	-	-	-	186 048	51 234	543 282
	I M K	-	-	-	120 112	68 376	82 049
34	I M	69 059	-	43 600	78 201	146 373	152 895
	I K	140 285	-	-	470 041	576 698	563 039
	I M K	100 162	-	43 600	186 656	360 490	307 448
35	I M	35 899	47 619	45 001	49 023	148 920	115 673
	I K	304 567	95 285	69 864	477 774	790 189	865 865
	I M K	79 606	53 064	47 403	140 697	248 440	218 725
36	I M	28 004	20 086	19 895	44 096	54 639	65 008
	I K	143 853	220 595	302 759	239 634	277 829	320 538
	I M K	36 895	36 908	44 512	74 568	83 303	98 205
37	I M	-	-	-	196 308	64 664	70 790
	I K	-	-	-	359 118	231 657	617 925
	I M K	-	-	-	237 490	146 069	223 456
Jumlah I M		14 072	15 817	19 988	21 789	25 045	34 293
I K		150 045	175 094	161 572	197 097	273 593	374 217
I M K		26 432	29 743	32 628	38 039	47 451	66 818

Tabel 8. Rasio Nilai Produksi Terhadap Nilai Output Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	0.99	0.98	0.98	0.98	0.98	0.98
	IK	0.99	0.99	0.98	0.99	0.99	0.98
	IMK	0.99	0.99	0.98	0.98	0.99	0.98
16	IM	0.99	1.00	1.00	1.00	0.96	0.99
	IK	1.00	1.00	1.00	0.97	1.00	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	0.97	0.99	0.99
17	IM	0.99	0.99	0.99	0.96	0.96	0.98
	IK	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	0.98	0.98	0.99
18	IM	1.00	0.99	0.99	0.99	0.99	0.99
	IK	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99
19	IM	0.99	1.00	1.00	0.99	1.00	0.99
	IK	1.00	1.00	1.00	0.99	1.00	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	0.99	1.00	0.99
20	IM	0.99	0.99	0.98	0.98	0.97	0.98
	IK	0.98	1.00	0.98	0.98	0.99	0.98
	IMK	0.98	1.00	0.98	0.98	0.97	0.98
21	IM	0.96	1.00	0.98	0.98	0.97	0.98
	IK	0.99	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99
	IMK	0.98	1.00	0.99	0.99	0.98	0.99
22	IM	0.98	1.00	0.97	0.98	0.98	0.97
	IK	1.00	1.00	0.99	0.98	0.99	0.97
	IMK	0.99	1.00	0.98	0.98	0.98	0.97
23	IM	-	-	1.00	1.00	1.00	1.00
	IK	-	-	-	1.00	1.00	1.00
	IMK	-	-	1.00	1.00	1.00	1.00
24	IM	1.00	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99
	IK	1.00	0.99	1.00	0.98	0.98	1.00
	IMK	1.00	0.99	1.00	0.99	0.99	1.00
25	IM	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98
	IK	-	1.00	1.00	0.99	0.99	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.99
26	IM	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98	0.99
	IK	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.99
	IMK	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.99
27	IM	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98	1.00
	IK	1.00	1.00	0.98	1.00	1.00	0.99
	IMK	1.00	1.00	0.99	1.00	0.99	0.99

Tabel 8. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	0.99	0.99	0.99	0.97	0.98	0.98
	I K	0.99	1.00	1.00	0.99	1.00	0.99
	I M K	0.99	0.99	0.99	0.98	0.99	0.99
29	I M	0.99	1.00	0.99	0.95	0.98	0.98
	I K	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98
	I M K	0.99	1.00	1.00	0.98	0.98	0.98
30	I M	-	-	-	0.34	1.00	0.98
	I K	-	-	-	-	-	1.00
	I M K	-	-	-	0.34	1.00	0.98
31	I M	-	-	-	1.00	0.52	0.97
	I K	1.00	-	-	1.00	1.00	0.99
	I M K	1.00	-	-	1.00	1.00	0.99
32	I M	-	-	-	1.00	-	0.99
	I K	-	-	-	1.00	1.00	0.99
	I M K	-	-	-	1.00	1.00	0.99
33	I M	-	-	-	0.99	0.92	0.96
	I K	-	-	-	1.00	1.00	0.99
	I M K	-	-	-	1.00	0.94	0.97
34	I M	1.00	-	1.00	0.99	1.00	0.99
	I K	1.00	-	-	0.99	1.00	0.95
	I M K	1.00	-	1.00	0.99	1.00	0.96
35	I M	1.00	0.98	1.00	0.99	0.96	0.99
	I K	1.00	0.99	1.00	1.00	1.00	0.97
	I M K	1.00	0.98	1.00	0.99	0.98	0.98
36	I M	1.00	0.99	0.99	0.98	0.98	0.98
	I K	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98
	I M K	1.00	1.00	1.00	0.99	0.99	0.98
37	I M	-	-	-	1.00	0.99	0.99
	I K	-	-	-	1.00	1.00	0.99
	I M K	-	-	-	1.00	1.00	0.99
Jumlah I M		0.99	0.99	0.99	0.98	0.98	0.98
I K		0.99	1.00	0.99	0.99	0.99	0.98
I M K		0.99	0.99	0.99	0.99	0.99	0.98

Tabel 9. Produktivitas Tenaga Kerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	7 987	8 794	11 476	12 204	14 537	18 786
	I K	26 722	26 618	21 196	27 714	47 644	61 222
	I M K	11 860	12 341	13 803	15 748	22 389	27 952
16	I M	8 737	7 270	2 320	2 029	4 132	15 098
	I K	12 064	8 099	2 943	13 853	30 946	12 051
	I M K	10 984	7 851	2 682	9 378	16 987	12 908
17	I M	3 609	3 304	5 240	5 702	5 828	8 724
	I K	13 116	20 399	17 783	22 912	21 288	25 006
	I M K	6 318	8 196	7 502	10 029	9 518	14 192
18	I M	12 926	16 713	21 138	30 452	27 041	25 933
	I K	25 205	22 442	32 300	31 969	36 522	43 205
	I M K	21 664	20 498	28 530	31 500	34 273	38 095
19	I M	16 271	20 060	24 489	24 283	26 322	31 428
	I K	26 529	28 879	24 174	34 110	42 267	46 347
	I M K	22 383	24 265	24 314	30 378	35 238	40 699
20	I M	3 641	4 108	5 074	5 901	6 178	11 631
	I K	19 181	40 191	12 981	21 290	34 983	42 149
	I M K	5 510	8 230	6 154	7 899	9 709	16 816
21	I M	13 182	22 674	4 632	18 805	19 982	24 783
	I K	12 913	130 469	49 792	38 878	14 014	43 426
	I M K	13 004	57 557	13 999	29 378	17 354	35 117
22	I M	16 421	14 911	23 588	26 794	25 316	30 818
	I K	26 348	22 319	24 983	26 921	31 523	55 556
	I M K	18 014	18 266	24 196	26 859	27 814	41 869
23	I M	-	-	5 536	9 088	36 923	51 831
	I K	-	-	-	20 073	20 073	118 683
	I M K	-	-	5 536	13 384	34 512	109 478
24	I M	6 072	19 490	9 877	36 051	17 249	21 500
	I K	126 699	38 128	13 431	18 001	22 363	405 801
	I M K	26 702	28 740	11 784	26 856	20 048	183 299
25	I M	9 341	49 984	19 997	19 303	22 511	26 639
	I K	-	9 725	44 281	21 812	43 441	62 978
	I M K	9 341	25 219	30 144	20 439	31 339	43 736
26	I M	7 211	8 572	8 710	9 959	11 926	15 568
	I K	8 259	10 395	10 618	16 565	15 641	26 161
	I M K	7 693	9 179	9 395	12 232	13 051	19 738
27	I M	30 866	18 513	21 557	18 076	37 513	99 964
	I K	101 798	25 338	13 030	50 121	58 559	126 596
	I M K	62 393	21 448	16 351	32 188	50 733	117 041

Tabel 9. Lanjutan

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	14 010	16 231	28 081	19 957	22 359	36 354
	I K	19 306	34 533	53 289	29 541	39 029	84 372
	I M K	16 556	19 318	33 267	23 010	28 397	54 358
29	I M	15 746	16 912	21 665	14 772	24 050	30 781
	I K	20 655	29 324	35 036	23 461	18 754	72 584
	I M K	17 470	22 468	27 059	20 549	22 291	55 229
30	I M	-	-	-	12 505	77 892	110 205
	I K	-	-	-	-	-	65 144
	I M K	-	-	-	12 505	77 892	100 940
31	I M	-	-	-	5 216	6 722	34 196
	I K	213 333	-	-	23 520	120 615	84 707
	I M K	213 333	-	-	21 733	103 839	72 451
32	I M	-	-	-	2 033	-	78 627
	I K	-	-	-	46 080	18 259	329 963
	I M K	-	-	-	37 236	18 259	249 545
33	I M	-	-	-	52 116	49 175	39 233
	I K	-	-	-	20 672	7 945	52 165
	I M K	-	-	-	32 257	20 818	43 212
34	I M	22 303	-	14 533	28 028	57 626	57 013
	I K	25 035	-	-	43 940	53 882	71 899
	I M K	23 898	-	14 533	37 491	54 606	66 517
35	I M	15 079	27 975	24 329	24 859	65 384	58 655
	I K	37 787	14 985	8 769	67 134	108 934	109 451
	I M K	24 089	23 752	19 422	45 799	81 459	78 455
36	I M	16 686	12 075	12 053	22 795	28 613	35 331
	I K	18 104	31 596	33 078	30 641	37 320	40 843
	I M K	17 087	17 495	19 323	26 148	31 790	37 475
37	I M	-	-	-	75 606	26 004	30 472
	I K	-	-	-	35 337	32 140	70 452
	I M K	-	-	-	52 655	30 506	54 208
Jumlah I M		7 468	8 208	10 377	11 289	13 312	18 508
I K		19 653	23 628	22 040	26 112	36 181	46 414
I M K		10 980	12 360	13 546	15 521	19 825	27 305

Tabel 10. Efisiensi Produksi Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	0.60	0.60	0.60	0.66	0.65	0.62
	IK	0.75	0.84	0.72	0.75	0.73	0.64
	IMK	0.67	0.70	0.64	0.70	0.69	0.63
16	IM	0.53	0.64	0.58	0.63	0.56	0.59
	IK	0.38	0.58	0.70	0.67	0.61	0.59
	IMK	0.42	0.60	0.66	0.66	0.60	0.59
17	IM	0.48	0.44	0.56	0.48	0.49	0.50
	IK	0.68	0.62	0.65	0.57	0.57	0.51
	IMK	0.60	0.57	0.60	0.53	0.53	0.51
18	IM	0.65	0.62	0.63	0.62	0.69	0.58
	IK	0.70	0.70	0.72	0.63	0.69	0.57
	IMK	0.69	0.68	0.70	0.63	0.69	0.57
19	IM	0.66	0.77	0.69	0.56	0.54	0.58
	IK	0.71	0.70	0.68	0.64	0.59	0.57
	IMK	0.69	0.73	0.68	0.62	0.58	0.57
20	IM	0.41	0.43	0.46	0.48	0.46	0.49
	IK	0.68	0.55	0.51	0.52	0.48	0.53
	IMK	0.52	0.49	0.47	0.49	0.47	0.51
21	IM	0.53	0.55	0.44	0.48	0.63	0.44
	IK	0.51	0.51	0.50	0.39	0.52	0.54
	IMK	0.51	0.52	0.49	0.41	0.59	0.51
22	IM	0.60	0.51	0.46	0.50	0.55	0.52
	IK	0.56	0.69	0.54	0.58	0.52	0.43
	IMK	0.59	0.61	0.49	0.54	0.53	0.46
23	IM	-	-	0.63	0.56	0.43	0.59
	IK	-	-	-	0.37	0.37	0.70
	IMK	-	-	0.63	0.45	0.42	0.70
24	IM	0.52	0.69	0.68	0.71	0.65	0.59
	IK	0.87	0.79	0.54	0.61	0.49	0.14
	IMK	0.81	0.75	0.60	0.68	0.55	0.17
25	IM	0.57	0.69	0.51	0.67	0.67	0.54
	IK	-	0.29	0.71	0.62	0.64	0.51
	IMK	0.57	0.60	0.63	0.64	0.65	0.52
26	IM	0.41	0.45	0.44	0.45	0.47	0.44
	IK	0.40	0.35	0.40	0.60	0.48	0.36
	IMK	0.41	0.42	0.42	0.52	0.47	0.40
27	IM	0.53	0.65	0.57	0.51	0.54	0.82
	IK	0.35	0.56	0.33	0.68	0.24	0.60
	IMK	0.40	0.60	0.45	0.63	0.32	0.66

Tabel 10. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	0.50	0.58	0.58	0.56	0.65	0.53
	I K	0.63	0.67	0.80	0.53	0.55	0.35
	I M K	0.57	0.60	0.65	0.54	0.60	0.43
29	I M	0.55	0.62	0.58	0.56	0.53	0.56
	I K	0.61	0.66	0.73	0.65	0.54	0.49
	I M K	0.57	0.64	0.66	0.63	0.54	0.50
30	I M	-	-	-	0.42	0.46	0.20
	I K	-	-	-	-	-	0.68
	I M K	-	-	-	0.42	0.46	0.27
31	I M	-	-	-	0.62	0.76	0.55
	I K	-	-	-	0.26	0.87	0.54
	I M K	-	-	-	0.27	0.86	0.54
32	I M	-	-	-	0.30	-	0.61
	I K	-	-	-	0.25	0.55	0.46
	I M K	-	-	-	0.25	0.55	0.47
33	I M	-	-	-	0.83	0.56	0.47
	I K	-	-	-	0.77	0.68	0.50
	I M K	-	-	-	0.80	0.60	0.48
34	I M	0.29	-	0.49	0.43	0.81	0.52
	I K	0.17	-	-	0.45	0.69	0.54
	I M K	0.22	-	0.49	0.45	0.71	0.53
35	I M	0.46	0.54	0.54	0.62	0.32	0.47
	I K	0.58	0.32	0.59	0.67	0.30	0.40
	I M K	0.53	0.49	0.54	0.65	0.31	0.43
36	I M	0.70	0.99	0.57	0.61	0.62	0.56
	I K	0.59	0.50	0.77	0.57	0.59	0.53
	I M K	0.66	0.75	0.69	0.59	0.61	0.55
37	I M	-	-	-	0.66	0.86	0.46
	I K	-	-	-	0.73	0.57	0.52
	I M K	-	-	-	0.69	0.63	0.50
Jumlah I M		0.54	0.57	0.56	0.58	0.58	0.56
I K		0.65	0.67	0.67	0.63	0.63	0.51
I M K		0.60	0.62	0.61	0.61	0.61	0.54

Tabel 11. Rata-rata Nilai Tambah Bruto Setahun Per Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	6 537	7 661	9 680	8 459	10 286	13 750
	I K	52 090	28 975	44 283	50 394	96 653	171 238
	I M K	9 525	9 221	12 531	11 727	16 943	24 015
16	I M	7 054	4 552	1 335	950	2 224	16 908
	I K	79 221	33 803	11 322	46 554	121 961	48 178
	I M K	25 294	13 106	2 615	8 710	14 220	30 007
17	I M	2 735	2 539	3 355	4 744	4 375	5 972
	I K	37 668	71 697	51 947	85 296	77 075	109 463
	I M K	4 841	6 412	5 148	9 475	8 119	13 299
18	I M	7 366	10 061	13 748	24 687	17 329	18 905
	I K	53 657	55 947	75 390	93 787	93 233	167 958
	I M K	24 294	22 591	31 819	50 318	50 966	65 520
19	I M	11 282	8 404	16 939	21 266	23 858	28 052
	I K	62 511	64 557	57 595	98 695	141 824	163 438
	I M K	25 092	18 492	28 181	43 436	51 299	68 022
20	I M	3 562	4 046	4 726	5 308	5 581	9 897
	I K	46 214	131 803	42 597	76 700	130 677	155 283
	I M K	4 803	7 828	6 217	7 664	9 529	15 882
21	I M	17 092	28 025	6 418	19 718	14 190	26 068
	I K	47 674	564 388	189 637	139 231	57 106	176 512
	I M K	29 903	97 986	20 780	52 819	20 680	57 438
22	I M	15 433	16 198	25 488	30 486	24 542	31 987
	I K	73 051	55 961	97 883	86 822	106 426	250 612
	I M K	19 225	23 461	36 573	43 944	38 490	71 286
23	I M	-	-	6 228	7 559	55 909	45 122
	I K	-	-	-	63 171	63 171	377 332
	I M K	-	-	6 228	18 504	56 500	228 629
24	I M	5 536	19 092	7 243	18 886	11 446	16 528
	I K	118 935	50 416	36 959	52 707	97 824	2 970 307
	I M K	11 267	29 358	16 390	25 564	29 530	427 843
25	I M	9 510	36 085	24 351	11 917	12 120	22 338
	I K	-	59 456	64 513	69 067	146 498	290 331
	I M K	9 510	43 184	34 865	20 889	27 128	61 912
26	I M	10 493	11 322	12 032	13 213	15 243	20 599
	I K	35 761	45 551	41 263	45 933	54 953	122 356
	I M K	16 161	16 487	17 128	18 298	20 549	38 158
27	I M	31 203	13 717	20 809	26 658	44 458	43 165
	I K	683 648	113 486	57 174	107 864	363 736	429 368
	I M K	124 712	27 411	33 452	47 547	154 521	172 300

Tabel 11. Lanjutan

(000 Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	16 508	17 326	27 932	19 657	16 911	38 280
	I K	64 320	74 784	86 359	101 640	116 435	402 252
	I M K	25 859	21 524	32 126	29 883	32 270	94 659
29	I M	14 973	12 838	18 733	11 167	23 643	28 747
	I K	58 526	66 490	68 005	54 181	62 615	316 024
	I M K	20 922	23 193	26 535	25 982	28 501	103 978
30	I M	-	-	-	7 213	84 057	173 276
	I K	-	-	-	-	-	115 674
	I M K	-	-	-	7 213	84 057	168 374
31	I M	-	-	-	3 982	2 228	34 192
	I K	25 807	-	-	158 705	120 663	351 189
	I M K	25 807	-	-	107 527	62 953	172 760
32	I M	-	-	-	4 270	-	63 915
	I K	-	-	-	256 547	43 979	1 522 233
	I M K	-	-	-	159 809	43 979	564 258
33	I M	-	-	-	16 850	33 789	29 104
	I K	-	-	-	42 350	16 244	271 916
	I M K	-	-	-	23 513	27 642	42 722
34	I M	48 803	-	22 022	44 269	27 101	73 732
	I K	116 402	-	-	258 178	181 145	261 405
	I M K	78 323	-	22 022	103 476	103 749	144 452
35	I M	19 287	22 103	20 863	18 597	100 984	61 158
	I K	129 069	64 610	28 832	158 987	556 126	521 020
	I M K	37 147	26 958	21 632	48 614	171 619	124 328
36	I M	8 493	171	8 556	17 190	20 571	28 534
	I K	59 489	110 057	70 986	101 910	114 018	151 389
	I M K	12 407	9 390	13 989	30 392	32 572	44 495
37	I M	-	-	-	67 536	8 780	38 229
	I K	-	-	-	96 247	100 398	297 688
	I M K	-	-	-	74 798	53 441	110 625
Jumlah I M		6 411	6 751	8 780	9 070	10 415	15 057
I K		52 062	58 102	52 524	72 237	101 230	181 673
I M K		10 560	11 241	12 686	14 925	18 602	30 999

Tabel 12. Intensitas Pekerja Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 1996 - 2001

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	0.11	0.12	0.08	0.10	0.10	0.11
	IK	0.35	0.48	0.38	0.38	0.25	0.20
	IMK	0.20	0.20	0.17	0.20	0.17	0.15
16	IM	0.05	0.11	0.02	0.14	0.05	0.06
	IK	0.22	0.74	0.53	0.24	0.22	0.28
	IMK	0.18	0.58	0.30	0.23	0.19	0.21
17	IM	0.07	0.04	0.07	0.10	0.09	0.11
	IK	0.54	0.42	0.46	0.37	0.38	0.39
	IMK	0.29	0.28	0.21	0.24	0.23	0.27
18	IM	0.20	0.16	0.14	0.20	0.22	0.18
	IK	0.37	0.53	0.46	0.37	0.40	0.35
	IMK	0.33	0.41	0.36	0.31	0.37	0.31
19	IM	0.22	0.32	0.35	0.17	0.19	0.22
	IK	0.40	0.43	0.66	0.48	0.37	0.38
	IMK	0.34	0.39	0.52	0.37	0.31	0.33
20	IM	0.12	0.14	0.12	0.12	0.12	0.16
	IK	0.52	0.33	0.50	0.36	0.23	0.34
	IMK	0.23	0.23	0.22	0.20	0.17	0.24
21	IM	0.33	0.10	0.03	0.11	0.14	0.12
	IK	0.39	0.06	0.24	0.18	0.78	0.35
	IMK	0.37	0.07	0.18	0.16	0.41	0.26
22	IM	0.23	0.27	0.11	0.16	0.18	0.20
	IK	0.41	0.57	0.40	0.40	0.34	0.26
	IMK	0.27	0.40	0.23	0.27	0.25	0.24
23	IM	-	-	0.56	-	0.37	0.11
	IK	-	-	-	0.58	0.58	0.23
	IMK	-	-	0.56	0.39	0.38	0.22
24	IM	0.18	0.25	0.61	0.06	0.07	0.11
	IK	0.14	0.28	0.37	0.46	0.29	0.03
	IMK	0.16	0.27	0.45	0.22	0.23	0.03
25	IM	0.07	0.35	0.17	0.23	0.14	0.13
	IK	-	0.35	0.42	0.38	0.36	0.23
	IMK	0.07	0.35	0.29	0.30	0.27	0.20
26	IM	0.18	0.16	0.15	0.17	0.15	0.18
	IK	0.44	0.45	0.35	0.44	0.36	0.27
	IMK	0.31	0.28	0.24	0.27	0.22	0.23
27	IM	0.09	0.22	0.16	0.29	0.16	0.23
	IK	0.06	0.38	0.36	0.29	0.13	0.19
	IMK	0.07	0.31	0.28	0.29	0.13	0.19

Tabel 12. *Lanjutan*

KB LI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	0.31	0.24	0.23	0.23	0.28	0.23
	I K	0.63	0.35	0.41	0.37	0.27	0.15
	I M K	0.46	0.27	0.26	0.29	0.27	0.18
29	I M	0.28	0.31	0.16	0.24	0.18	0.21
	I K	0.49	0.54	0.50	0.38	0.53	0.26
	I M K	0.36	0.44	0.30	0.34	0.28	0.25
30	I M	-	-	-	-	-	0.03
	I K	-	-	-	-	-	0.46
	I M K	-	-	-	-	-	0.06
31	I M	-	-	-	-	-	0.24
	I K	1.35	-	-	0.13	0.23	0.29
	I M K	1.35	-	-	0.13	0.23	0.29
32	I M	-	-	-	0.29	-	0.19
	I K	-	-	-	0.13	0.27	0.06
	I M K	-	-	-	0.13	0.27	0.07
33	I M	-	-	-	0.12	0.05	0.08
	I K	-	-	-	0.37	0.37	0.35
	I M K	-	-	-	0.24	0.12	0.18
34	I M	0.23	-	0.08	0.18	0.26	0.59
	I K	0.28	-	-	0.20	0.54	0.10
	I M K	0.27	-	0.08	0.19	0.50	0.25
35	I M	0.19	0.19	0.19	0.17	0.10	0.21
	I K	0.29	0.84	0.42	0.30	0.06	0.21
	I M K	0.25	0.37	0.22	0.26	0.08	0.21
36	I M	0.11	6.34	0.13	0.22	0.19	0.18
	I K	0.38	0.20	0.48	0.36	0.36	0.37
	I M K	0.21	0.31	0.29	0.29	0.27	0.26
37	I M	-	-	-	0.15	0.43	0.15
	I K	-	-	-	0.69	0.17	0.21
	I M K	-	-	-	0.32	0.19	0.19
Jumlah I M		0.16	0.16	0.12	0.15	0.14	0.15
I K		0.40	0.44	0.43	0.38	0.30	0.24
I M K		0.27	0.29	0.24	0.25	0.22	0.20

Tabel 13. Net Margin Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

		(persen)					
KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	35.15	35.43	36.55	30.20	31.22	33.54
	IK	16.52	8.29	17.55	15.48	20.03	29.18
	IM K	26.48	23.78	29.57	24.28	25.57	31.48
16	IM	44.51	31.52	40.79	32.19	41.89	38.82
	IK	48.73	11.03	13.92	25.39	30.53	29.77
	IM K	47.64	16.73	23.66	25.94	31.97	32.75
17	IM	48.48	53.79	41.21	46.23	46.85	44.88
	IK	14.73	21.89	19.18	27.10	26.70	29.78
	IM K	28.52	31.07	31.79	35.24	36.09	35.94
18	IM	27.81	31.78	31.95	30.72	24.41	34.64
	IK	19.22	14.19	15.13	23.19	18.51	28.00
	IM K	20.70	19.06	19.34	25.44	19.62	29.34
19	IM	26.94	15.87	19.97	36.46	37.19	33.11
	IK	17.43	17.02	11.14	18.77	25.55	26.60
	IM K	20.23	16.53	15.10	24.14	29.38	28.51
20	IM	52.31	49.55	47.49	46.27	47.72	43.03
	IK	15.32	30.51	24.60	30.84	39.91	30.52
	IM K	36.82	38.93	40.89	40.87	44.27	37.70
21	IM	31.52	40.34	53.97	46.40	31.76	49.29
	IK	29.90	46.38	37.76	50.32	10.49	30.06
	IM K	30.46	44.77	42.02	49.13	24.20	36.11
22	IM	31.07	35.77	48.06	42.13	37.39	38.98
	IK	25.68	13.19	27.49	25.50	31.89	42.35
	IM K	29.80	23.27	38.79	33.57	34.88	40.98
23	IM	-	-	16.67	-	36.27	36.88
	IK	-	-	-	26.24	26.24	23.00
	IM K	-	-	16.67	33.42	35.43	23.91
24	IM	39.12	23.46	12.37	27.47	32.79	36.41
	IK	10.84	15.06	28.48	20.96	35.95	84.18
	IM K	16.17	17.93	22.22	25.25	34.72	80.94
25	IM	39.73	19.97	40.97	25.78	28.89	39.98
	IK	-	46.63	16.99	23.96	23.26	37.71
	IM K	39.73	26.29	26.25	24.90	25.60	38.44
26	IM	48.65	45.80	47.67	45.71	45.35	46.02
	IK	33.50	35.41	38.51	22.57	33.48	46.51
	IM K	41.16	41.88	43.95	34.93	41.04	46.28
27	IM	42.77	27.26	36.61	34.69	39.08	14.13
	IK	61.24	27.36	42.88	22.43	66.30	32.84
	IM K	56.16	27.31	39.66	26.29	58.82	27.11

Tabel 13. Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	IM	34.96	32.03	32.09	34.16	25.45	35.82
	IK	13.82	21.80	11.94	29.64	32.76	54.89
	IM K	23.11	28.94	25.45	32.31	29.09	46.92
29	IM	32.58	26.42	35.79	32.89	38.37	34.35
	IK	19.98	15.43	13.28	21.76	21.46	37.89
	IM K	27.35	20.00	24.03	24.44	33.64	37.07
30	IM	-	-	-	-	-	77.05
	IK	-	-	-	-	-	17.39
	IM K	-	-	-	-	-	69.14
31	IM	-	-	-	-	-	33.90
	IK	-0.71	-	-	64.01	10.28	32.60
	IM K	-0.71	-	-	63.40	10.41	32.75
32	IM	-	-	-	50.00	-	31.47
	IK	-	-	-	65.20	32.61	51.08
	IM K	-	-	-	65.03	32.61	49.11
33	IM	-	-	-	15.29	41.23	48.82
	IK	-	-	-	14.25	19.89	32.76
	IM K	-	-	-	14.87	35.63	42.85
34	IM	54.08	-	46.36	46.60	13.71	19.63
	IK	59.61	-	-	43.93	14.49	41.97
	IM K	57.46	-	46.36	44.74	14.33	35.04
35	IM	43.37	37.66	37.75	31.34	61.22	41.70
	IK	29.93	10.88	24.10	23.30	66.12	47.83
	IM K	35.01	32.17	35.81	25.50	63.64	45.03
36	IM	27.13	-4.55	37.38	30.47	30.60	36.15
	IK	25.74	39.76	12.14	27.13	26.19	29.69
	IM K	26.71	17.67	22.44	28.80	28.71	33.41
37	IM	-	-	-	29.38	7.76	46.17
	IK	-	-	-	8.27	35.99	38.10
	IM K	-	-	-	21.31	29.58	39.94
Jumlah IM		38.36	35.74	38.47	35.54	35.75	37.27
IK		20.80	18.55	18.38	22.78	25.74	36.77
IM K		29.30	26.89	29.59	29.41	30.55	37.00

Tabel 14. Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	783 320	844 484	801 105	802 555	720 457	1 127 596
	IK	54 987	66 683	71 932	67 822	60 174	78 621
	IM K	838 307	911 167	873 037	870 377	780 631	1 206 217
16	IM	14 881	40 377	5 605	16 965	19 239	27 072
	IK	5 033	16 689	824	3 479	2 142	19 516
	IM K	19 914	57 066	6 429	20 444	21 381	46 588
17	IM	263 872	248 651	277 551	256 048	247 332	277 335
	IK	16 930	14 749	10 635	15 980	13 427	21 132
	IM K	280 802	263 400	288 186	272 028	260 759	298 467
18	IM	60 198	63 631	55 698	47 091	43 929	67 880
	IK	34 704	23 903	23 101	27 766	34 959	30 889
	IM K	94 902	87 534	78 799	74 857	78 888	98 769
19	IM	17 099	24 658	19 534	22 824	29 581	22 568
	IK	6 311	5 400	7 466	9 157	8 967	9 454
	IM K	23 410	30 058	27 000	31 981	38 548	32 022
20	IM	728 127	780 107	745 323	767 089	727 910	749 238
	IK	21 817	23 798	30 541	26 185	23 718	32 167
	IM K	749 944	803 905	775 864	793 274	751 628	781 405
21	IM	1 827	2 020	4 550	2 031	1 695	2 919
	IK	1 317	303	387	778	302	769
	IM K	3 144	2 323	4 937	2 809	1 997	3 688
22	IM	14 535	9 084	14 618	16 074	22 367	31 166
	IK	1 024	2 030	2 643	5 045	4 592	6 830
	IM K	15 559	11 114	17 261	21 119	26 959	37 996
23	IM	-	-	217	151	418	47
	IK	-	-	-	37	37	58
	IM K	-	-	217	188	455	105
24	IM	2 217	2 441	2 595	4 654	5 049	13 160
	IK	118	1 190	1 154	1 145	1 337	2 129
	IM K	2 335	3 631	3 749	5 799	6 386	15 289
25	IM	8 434	1 499	1 080	12 850	14 333	12 883
	IK	-	654	383	2 393	1 802	2 232
	IM K	8 434	2 153	1 463	15 243	16 135	15 115
26	IM	178 890	210 060	201 734	230 005	233 261	242 109
	IK	51 730	37 335	42 591	42 322	35 977	50 488
	IM K	230 620	247 395	244 325	272 327	269 238	292 597
27	IM	5 798	11 107	10 546	3 309	1 515	856
	IK	970	1 767	5 621	1 146	797	430
	IM K	6 768	12 874	16 167	4 455	2 312	1 286

Tabel 14. Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	IM	30 478	41 847	44 590	57 993	58 470	70 882
	IK	7 410	3 299	3 448	8 264	10 670	12 992
	IM K	37 888	45 146	48 038	66 257	69 140	83 874
29	IM	153 239	144 913	150 684	3 487	5 309	3 481
	IK	24 242	34 654	28 353	1 832	756	1 235
	IM K	177 481	179 567	179 037	5 319	6 065	4 716
30	IM	-	-	-	29	160	86
	IK	-	-	-	-	-	8
	IM K	-	-	-	29	160	94
31	IM	-	-	-	43	287	188
	IK	9	-	-	87	302	146
	IM K	9	-	-	130	589	334
32	IM	-	-	-	51	0	157
	IK	-	-	-	82	170	82
	IM K	-	-	-	133	170	239
33	IM	-	-	-	147	306	690
	IK	-	-	-	52	165	41
	IM K	-	-	-	199	471	731
34	IM	218	-	39	1 053	724	597
	IK	169	-	-	403	717	361
	IM K	387	-	39	1 456	1 441	958
35	IM	2 311	4 110	3 712	5 008	7 485	6 914
	IK	449	530	397	1 362	1 375	1 101
	IM K	2 760	4 640	4 109	6 370	8 860	8 015
36	IM	42 118	61 129	66 877	174 055	183 004	228 969
	IK	3 501	5 598	6 375	32 131	26 966	34 188
	IM K	45 619	66 727	73 252	206 186	209 970	263 157
37	IM	-	-	-	508	941	2 018
	IK	-	-	-	172	895	781
	IM K	-	-	-	680	1 836	2 799
Jumlah IM		2 307 562	2 490 118	2 406 058	2 424 020	2 323 772	2 888 811
IK		230 721	238 582	235 851	247 640	230 247	305 650
IM K		2 538 283	2 728 700	2 641 909	2 671 660	2 554 019	3 194 461

Tabel 15.1 Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	785 768	961 549	914 281	824 434	757 828	1 093 323
	I K	236 465	223 306	279 737	261 385	262 285	347 374
	I M K	1 022 233	1 184 855	1 194 018	1 085 819	1 020 113	1 440 697
16	I M	10 398	27 557	2 121	17 443	19 789	39 679
	I K	22 441	72 957	5 270	10 358	6 810	80 181
	I M K	32 839	100 514	7 391	27 801	26 599	119 860
17	I M	57 210	51 892	66 016	82 673	73 910	67 467
	I K	36 749	60 625	43 360	62 421	54 670	78 879
	I M K	93 959	112 517	109 376	145 094	128 580	146 346
18	I M	33 539	35 936	47 479	51 750	42 839	48 183
	I K	124 915	90 942	132 358	117 175	154 212	160 131
	I M K	158 454	126 878	179 837	168 925	197 051	208 314
19	I M	23 561	32 359	31 463	35 372	49 800	36 765
	I K	34 782	31 284	43 298	59 776	62 499	65 347
	I M K	58 343	63 643	74 761	95 148	112 299	102 112
20	I M	474 255	588 687	584 262	589 082	540 481	613 246
	I K	123 499	144 517	130 165	159 002	132 599	200 425
	I M K	597 754	733 204	714 427	748 084	673 080	813 671
21	I M	3 755	3 541	3 762	2 683	1 821	2 449
	I K	7 435	1 072	1 935	3 335	1 849	4 397
	I M K	11 190	4 613	5 697	6 018	3 670	6 846
22	I M	27 143	17 480	23 347	31 055	40 039	55 266
	I K	5 684	13 078	15 857	28 587	24 316	39 507
	I M K	32 827	30 558	39 204	59 642	64 355	94 773
23	I M	-	-	217	137	1 108	82
	I K	-	-	-	185	185	507
	I M K	-	-	217	322	1 293	589
24	I M	2 418	3 695	5 382	4 990	5 710	14 437
	I K	625	3 541	5 574	5 645	7 462	12 598
	I M K	3 043	7 236	10 956	10 635	13 172	27 035
25	I M	7 650	3 508	2 393	13 292	13 983	13 878
	I K	-	5 607	1 915	11 549	12 627	14 349
	I M K	7 650	9 115	4 308	24 841	26 610	28 227
26	I M	296 157	333 615	326 340	379 372	373 528	381 604
	I K	274 874	185 534	193 427	214 680	167 358	268 710
	I M K	571 031	519 149	519 767	594 052	540 886	650 314
27	I M	10 590	19 903	21 715	9 730	3 519	1 914
	I K	9 396	16 461	17 469	6 988	5 743	3 252
	I M K	19 986	36 364	39 184	16 718	9 262	5 166

Tabel 15.1 Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	65 643	96 960	93 815	120 403	117 222	151 527
	I K	59 675	20 359	24 689	57 577	64 525	88 697
	I M K	125 318	117 319	118 504	177 980	181 747	240 224
29	I M	279 586	250 977	244 913	5 882	10 415	6 552
	I K	139 211	209 009	173 097	8 149	5 022	9 525
	I M K	418 797	459 986	418 010	14 031	15 437	16 077
30	I M	-	-	-	29	160	100
	I K	-	-	-	-	-	34
	I M K	-	-	-	29	160	134
31	I M	-	-	-	86	389	385
	I K	54	-	-	665	2 104	1 130
	I M K	54	-	-	751	2 493	1 515
32	I M	-	-	-	153	-	300
	I K	-	-	-	582	674	544
	I M K	-	-	-	735	674	844
33	I M	-	-	-	259	431	832
	I K	-	-	-	416	754	406
	I M K	-	-	-	675	1 185	1 238
34	I M	620	-	117	2 938	1 787	1 539
	I K	880	-	-	3 693	6 754	2 700
	I M K	1 500	-	117	6 631	8 541	4 239
35	I M	5 366	6 996	6 866	9 635	16 763	13 333
	I K	3 309	3 370	2 971	9 261	9 648	7 960
	I M K	8 675	10 366	9 837	18 896	26 411	21 293
36	I M	44 040	70 492	74 165	288 979	298 507	349 217
	I K	22 103	25 941	52 516	219 428	172 518	226 263
	I M K	66 143	96 433	126 681	508 407	471 025	575 480
37	I M	-	-	-	1 194	1 842	2 932
	I K	-	-	-	962	5 020	5 290
	I M K	-	-	-	2 156	6 862	8 222
Jumlah I M		2 127 699	2 505 147	2 448 654	2 471 571	2 371 871	2 895 010
I K		1 102 097	1 107 603	1 123 638	1 241 819	1 159 634	1 618 206
I M K		3 229 796	3 612 750	3 572 292	3 713 390	3 531 505	4 513 216

Tabel 15.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	830 663	872 508	782 345	830 139	707 717	1 098 434
	I K	184 741	232 284	254 360	228 639	193 376	256 424
	I M K	1 015 404	1 104 792	1 036 705	1 058 778	901 093	1 354 858
16	I M	15 150	43 461	5 627	3 867	3 747	34 010
	I K	30 709	92 661	5 474	24 640	14 864	108 298
	I M K	45 859	136 122	11 101	28 507	18 611	142 308
17	I M	327 439	288 368	334 998	330 656	286 893	308 503
	I K	116 571	75 794	44 874	76 405	58 441	111 240
	I M K	444 010	364 162	379 872	407 061	345 334	419 743
18	I M	65 136	65 111	50 450	47 927	46 776	69 386
	I K	118 615	105 796	59 632	105 282	133 958	119 662
	I M K	183 751	170 907	110 082	153 209	180 734	189 048
19	I M	10 868	11 718	12 747	9 866	8 687	10 910
	I K	15 973	8 874	11 682	14 103	11 694	12 905
	I M K	26 841	20 592	24 429	23 969	20 381	23 815
20	I M	728 832	748 688	703 371	730 156	678 063	629 532
	I K	41 016	27 947	73 461	37 857	37 664	53 909
	I M K	769 848	776 635	776 832	768 013	715 727	683 441
21	I M	1 281	2 021	7 545	1 394	1 433	3 025
	I K	2 408	1 589	1 024	1 203	711	2 411
	I M K	3 689	3 610	8 569	2 597	2 144	5 436
22	I M	6 922	2 523	5 742	5 309	7 756	11 470
	I K	827	3 486	6 660	9 812	7 876	14 376
	I M K	7 749	6 009	12 402	15 121	15 632	25 846
23	I M	-	-	434	151	-	17
	I K	-	-	-	-	-	113
	I M K	-	-	434	151	-	130
24	I M	1 833	3 907	642	3 364	3 778	10 338
	I K	252	3 950	1 401	3 029	4 014	5 418
	I M K	2 085	7 857	2 043	6 393	7 792	15 756
25	I M	12 423	-	275	10 551	9 073	9 653
	I K	-	-	-	8 194	4 191	6 558
	I M K	12 423	-	275	18 745	13 264	16 211
26	I M	144 124	173 912	169 028	177 209	185 276	188 519
	I K	100 420	67 910	84 209	77 225	75 262	101 329
	I M K	244 544	241 822	253 237	254 434	260 538	289 848
27	I M	1 881	3 749	1 760	192	344	111
	I K	582	1 386	19 328	820	782	367
	I M K	2 463	5 135	21 088	1 012	1 126	478

Tabel 15.2 Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	5 707	8 820	12 908	7 975	7 769	8 525
	I K	6 406	1 101	2 949	2 447	6 464	7 310
	I M K	12 113	9 921	15 857	10 422	14 233	15 835
29	I M	41 754	37 110	61 810	173	737	883
	I K	34 801	24 472	34 286	3 864	525	949
	I M K	76 555	61 582	96 096	4 037	1 262	1 832
30	I M	-	-	-	-	160	70
	I K	-	-	-	-	-	10
	I M K	-	-	-	-	160	80
31	I M	-	-	-	-	-	35
	I K	-	-	-	130	148	181
	I M K	-	-	-	130	148	216
32	I M	-	-	-	-	-	27
	I K	-	-	-	27	242	151
	I M K	-	-	-	27	242	178
33	I M	-	-	-	14	52	129
	I K	-	-	-	52	310	21
	I M K	-	-	-	66	362	150
34	I M	55	-	-	-	52	62
	I K	67	-	-	618	920	127
	I M K	122	-	-	618	972	189
35	I M	136	-	-	241	285	302
	I K	310	-	192	432	326	750
	I M K	446	-	192	673	611	1 052
36	I M	26 645	31 193	36 225	47 731	50 948	72 082
	I K	5 715	13 143	5 834	31 860	28 232	42 046
	I M K	32 360	44 336	42 059	79 591	79 180	114 128
37	I M	-	-	-	125	498	1 756
	I K	-	-	-	786	1 431	1 560
	I M K	-	-	-	911	1 929	3 316
Jumlah I M		2 220 849	2 293 089	2 185 907	2 207 040	2 000 044	2 457 779
I K		659 413	660 393	605 366	627 425	581 431	846 115
I M K		2 880 262	2 953 482	2 791 273	2 834 465	2 581 475	3 303 894

Tabel 15.3. Banyaknya Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	1 616 431	1 834 057	1 696 626	1 654 573	1 465 545	2 191 757
	I K	421 206	455 590	534 097	490 024	455 661	603 798
	I M K	2 037 637	2 289 647	2 230 723	2 144 597	1 921 206	2 795 555
16	I M	25 548	71 018	7 748	21 310	23 536	73 689
	I K	53 150	165 618	10 744	34 998	21 674	188 479
	I M K	78 698	236 636	18 492	56 308	45 210	262 168
17	I M	384 649	340 260	401 014	413 329	360 803	375 970
	I K	153 320	136 419	88 234	138 826	113 111	190 119
	I M K	537 969	476 679	489 248	552 155	473 914	566 089
18	I M	98 675	101 047	97 929	99 677	89 615	117 569
	I K	243 530	196 738	191 990	222 457	288 170	279 793
	I M K	342 205	297 785	289 919	322 134	377 785	397 362
19	I M	34 429	44 077	44 210	45 238	58 487	47 675
	I K	50 755	40 158	54 980	73 879	74 193	78 252
	I M K	85 184	84 235	99 190	119 117	132 680	125 927
20	I M	1 203 087	1 337 375	1 287 633	1 319 238	1 218 544	1 242 778
	I K	164 515	172 464	203 626	196 859	170 263	254 334
	I M K	1 367 602	1 509 839	1 491 259	1 516 097	1 388 807	1 497 112
21	I M	5 036	5 562	11 307	4 077	3 254	5 474
	I K	9 843	2 661	2 959	4 538	2 560	6 808
	I M K	14 879	8 223	14 266	8 615	5 814	12 282
22	I M	34 065	20 003	29 089	36 364	47 795	66 736
	I K	6 511	16 564	22 517	38 399	32 192	53 883
	I M K	40 576	36 567	51 606	74 763	79 987	120 619
23	I M	-	-	651	288	1 108	99
	I K	-	-	-	185	185	620
	I M K	-	-	651	473	1 293	719
24	I M	4 251	7 602	6 024	8 354	9 488	24 775
	I K	877	7 491	6 975	8 674	11 476	18 016
	I M K	5 128	15 093	12 999	17 028	20 964	42 791
25	I M	20 073	3 508	2 668	23 843	23 056	23 531
	I K	-	5 607	1 915	19 743	16 818	20 907
	I M K	20 073	9 115	4 583	43 586	39 874	44 438
26	I M	440 281	507 527	495 368	556 581	558 804	570 123
	I K	375 294	253 444	277 636	291 905	242 620	370 039
	I M K	815 575	760 971	773 004	848 486	801 424	940 162
27	I M	12 471	23 652	23 475	9 922	3 863	2 025
	I K	9 978	17 847	36 797	7 808	6 525	3 619
	I M K	22 449	41 499	60 272	17 730	10 388	5 644

Tabel 15.3. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	71 350	105 780	106 723	128 378	124 991	160 052
	I K	66 081	21 460	27 638	60 024	70 989	96 007
	I M K	137 431	127 240	134 361	188 402	195 980	256 059
29	I M	321 340	288 087	306 723	6 055	11 152	7 435
	I K	174 012	233 481	207 383	12 013	5 547	10 474
	I M K	495 352	521 568	514 106	18 068	16 699	17 909
30	I M	-	-	-	29	320	170
	I K	-	-	-	-	-	44
	I M K	-	-	-	29	320	214
31	I M	-	-	-	86	389	420
	I K	54	-	-	795	2 252	1 311
	I M K	54	-	-	881	2 641	1 731
32	I M	-	-	-	153	-	327
	I K	-	-	-	609	916	695
	I M K	-	-	-	762	916	1 022
33	I M	-	-	-	273	483	961
	I K	-	-	-	468	1 064	427
	I M K	-	-	-	741	1 547	1 388
34	I M	675	-	117	2 938	1 839	1 601
	I K	947	-	-	4 311	7 674	2 827
	I M K	1 622	-	117	7 249	9 513	4 428
35	I M	5 502	6 996	6 866	9 876	17 048	13 635
	I K	3 619	3 370	3 163	9 693	9 974	8 710
	I M K	9 121	10 366	10 029	19 569	27 022	22 345
36	I M	70 685	101 685	110 390	336 710	349 455	421 299
	I K	27 818	39 084	58 350	251 288	200 750	268 309
	I M K	98 503	140 769	168 740	587 998	550 205	689 608
37	I M	-	-	-	1 319	2 340	4 688
	I K	-	-	-	1 748	6 451	6 850
	I M K	-	-	-	3 067	8 791	11 538
Jumlah I M		4 348 548	4 798 236	4 634 561	4 678 611	4 371 915	5 352 789
I K		1 761 510	1 767 996	1 729 004	1 869 244	1 741 065	2 464 321
I M K		6 110 058	6 566 232	6 363 565	6 547 855	6 112 980	7 817 110

Tabel 16.1 Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2003

KBLI / Skala Industri	2001			2002			2003		
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)	(6)	(7)
15 I M	195 508	1 420 923	1 616 431	235 054	1 599 003	1 834 057	224 276	1 472 350	1 696 626
I K	304 260	116 946	421 206	291 313	164 277	455 590	358 830	175 267	534 097
I M K	499 768	1 537 869	2 037 637	526 367	1 763 280	2 289 647	583 106	1 647 617	2 230 723
16 I M	2 569	22 979	25 548	11 016	60 002	71 018	479	7 269	7 748
I K	40 010	13 140	53 150	115 485	50 133	165 618	9 451	1 293	10 744
I M K	42 579	36 119	78 698	126 501	110 135	236 636	9 930	8 562	18 492
17 I M	17 668	366 981	384 649	9 852	330 408	340 260	19 169	381 845	401 014
I K	125 114	28 206	153 320	111 654	24 765	136 419	70 667	17 567	88 234
I M K	142 782	395 187	537 969	121 506	355 173	476 679	89 836	399 412	489 248
18 I M	25 810	72 865	98 675	24 118	76 929	101 047	26 297	71 632	97 929
I K	181 459	62 071	243 530	153 352	43 386	196 738	151 717	40 273	191 990
I M K	207 269	134 936	342 205	177 470	120 315	297 785	178 014	111 905	289 919
19 I M	10 528	23 901	34 429	11 782	32 295	44 077	14 315	29 895	44 210
I K	39 634	11 121	50 755	32 229	7 929	40 158	43 566	11 414	54 980
I M K	50 162	35 022	85 184	44 011	40 224	84 235	57 881	41 309	99 190
20 I M	63 038	1 140 049	1 203 087	80 450	1 256 925	1 337 375	100 207	1 187 426	1 287 633
I K	119 117	45 398	164 515	128 000	44 464	172 464	126 792	76 834	203 626
I M K	182 155	1 185 447	1 367 602	208 450	1 301 389	1 509 839	226 999	1 264 260	1 491 259
21 I M	2 352	2 684	5 036	1 717	3 845	5 562	222	11 085	11 307
I K	7 060	2 783	9 843	2 056	605	2 661	2 048	911	2 959
I M K	9 412	5 467	14 879	3 773	4 450	8 223	2 270	11 996	14 266
22 I M	13 540	20 525	34 065	7 317	12 686	20 003	8 821	20 268	29 089
I K	5 044	1 467	6 511	12 080	4 484	16 564	19 109	3 408	22 517
I M K	18 584	21 992	40 576	19 397	17 170	36 567	27 930	23 676	51 606
23 I M	-	-	-	-	-	-	217	434	651
I K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I M K	-	-	-	-	-	-	217	434	651
24 I M	844	3 407	4 251	2 472	5 130	7 602	2 571	3 453	6 024
I K	590	287	877	5 244	2 247	7 491	3 100	3 875	6 975
I M K	1 434	3 694	5 128	7 716	7 377	15 093	5 671	7 328	12 999
25 I M	1 116	18 957	20 073	1 757	1 751	3 508	929	1 739	2 668
I K	-	-	-	4 953	654	5 607	1 149	766	1 915
I M K	1 116	18 957	20 073	6 710	2 405	9 115	2 078	2 505	4 583
26 I M	110 950	329 331	440 281	100 423	407 104	507 527	106 945	388 423	495 368
I K	275 189	100 105	375 294	176 388	77 056	253 444	178 718	98 918	277 636
I M K	386 139	429 436	815 575	276 811	484 160	760 971	285 663	487 341	773 004
27 I M	4 041	8 430	12 471	7 172	16 480	23 652	7 153	16 322	23 475
I K	8 006	1 972	9 978	15 876	1 971	17 847	30 718	6 079	36 797
I M K	12 047	10 402	22 449	23 048	18 451	41 499	37 871	22 401	60 272

Tabel 16.1 *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri	2 0 0 1			2 0 0 2			2 0 0 3		
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(5)	(6)	(7)
28 I M	25 949	45 401	71 350	37 764	68 016	105 780	45 611	61 112	106 723
I K	54 297	11 784	66 081	13 868	7 592	21 460	22 894	4 744	27 638
I M K	80 246	57 185	137 431	51 632	75 608	127 240	68 505	65 856	134 361
29 I M	118 707	202 633	321 340	101 418	186 669	288 087	90 137	216 586	306 723
I K	132 440	41 572	174 012	186 597	46 884	233 481	157 098	50 285	207 383
I M K	251 147	244 205	495 352	288 015	233 553	521 568	247 235	266 871	514 106
30 I M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I M K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 I M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I K	45	9	54	-	-	-	-	-	-
I M K	45	9	54	-	-	-	-	-	-
32 I M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I M K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33 I M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I M K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34 I M	377	298	675	-	-	-	78	39	117
I K	711	236	947	-	-	-	-	-	-
I M K	1 088	534	1 622	-	-	-	78	39	117
35 I M	1 693	3 809	5 502	2 406	4 590	6 996	2 059	4 807	6 866
I K	3 036	583	3 619	2 840	530	3 370	2 766	397	3 163
I M K	4 729	4 392	9 121	5 246	5 120	10 366	4 825	5 204	10 029
36 I M	11 188	59 497	70 685	18 043	83 642	101 685	16 375	94 015	110 390
I K	21 657	6 161	27 818	26 115	12 969	39 084	49 060	9 290	58 350
I M K	32 845	65 658	98 503	44 158	96 611	140 769	65 435	103 305	168 740
37 I M	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
I M K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah I M	605 878	3 742 670	4 348 548	652 761	4 145 475	4 798 236	665 861	3 968 700	4 634 561
I K	1 317 669	443 841	1 761 510	1 278 050	489 946	1 767 996	1 227 683	501 321	1 729 004
I M K	1 923 547	4 186 511	6 110 058	1 930 811	4 635 421	6 566 232	1 893 544	4 470 021	6 363 565

Tabel 16.2 Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2004 - 2006

KBLI / Skala Industri	2004			2005			2006		
	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15 IM	210 973	1 443 600	1 654 573	192 609	1 272 936	1 465 545	299 748	1 892 009	2 191 757
IK	326 832	163 192	490 024	314 060	141 601	455 661	427 854	175 944	603 798
IM K	537 805	1 606 792	2 144 597	506 669	1 414 537	1 921 206	727 602	2 067 953	2 795 555
16 IM	1 317	19 993	21 310	848	22 688	23 536	5 461	68 228	73 689
IK	26 607	8 391	34 998	16 995	4 679	21 674	107 843	80 636	188 479
IM K	27 924	28 384	56 308	17 843	27 367	45 210	113 304	148 864	262 168
17 IM	31 352	381 977	413 329	29 904	330 899	360 803	36 597	339 373	375 970
IK	114 206	24 620	138 826	87 638	25 473	113 111	152 013	38 106	190 119
IM K	145 558	406 597	552 155	117 542	356 372	473 914	188 610	377 479	566 089
18 IM	41 516	58 161	99 677	31 747	57 868	89 615	30 891	86 678	117 569
IK	175 847	46 610	222 457	230 845	57 325	288 170	229 267	50 526	279 793
IM K	217 363	104 771	322 134	262 592	115 193	377 785	260 158	137 204	397 362
19 IM	14 160	31 078	45 238	20 917	37 570	58 487	16 495	31 180	47 675
IK	56 239	17 640	73 879	61 282	12 911	74 193	63 769	14 483	78 252
IM K	70 399	48 718	119 117	82 199	50 481	132 680	80 264	45 663	125 927
20 IM	96 192	1 223 046	1 319 238	84 087	1 134 457	1 218 544	134 241	1 108 537	1 242 778
IK	141 355	55 504	196 859	123 410	46 853	170 263	193 317	61 017	254 334
IM K	237 547	1 278 550	1 516 097	207 497	1 181 310	1 388 807	327 558	1 169 554	1 497 112
21 IM	1 158	2 919	4 077	827	2 427	3 254	1 111	4 363	5 474
IK	3 557	981	4 538	2 082	478	2 560	5 633	1 175	6 808
IM K	4 715	3 900	8 615	2 909	2 905	5 814	6 744	5 538	12 282
22 IM	13 921	22 443	36 364	17 352	30 443	47 795	24 595	42 141	66 736
IK	30 244	8 155	38 399	25 579	6 613	32 192	44 094	9 789	53 883
IM K	44 165	30 598	74 763	42 931	37 056	79 987	68 689	51 930	120 619
23 IM	-	288	288	690	418	1 108	30	69	99
IK	148	37	185	148	37	185	543	77	620
IM K	148	325	473	838	455	1 293	573	146	719
24 IM	1 123	7 231	8 354	974	8 514	9 488	4 054	20 721	24 775
IK	6 387	2 287	8 674	9 498	1 978	11 476	14 639	3 377	18 016
IM K	7 510	9 518	17 028	10 472	10 492	20 964	18 693	24 098	42 791
25 IM	6 434	17 409	23 843	5 201	17 855	23 056	4 690	18 841	23 531
IK	15 811	3 932	19 743	13 953	2 865	16 818	17 511	3 396	20 907
IM K	22 245	21 341	43 586	19 154	20 720	39 874	22 201	22 237	44 438
26 IM	132 845	423 736	556 581	125 765	433 039	558 804	142 786	427 337	570 123
IK	218 307	73 598	291 905	166 654	75 966	242 620	274 523	95 516	370 039
IM K	351 152	497 334	848 486	292 419	509 005	801 424	417 309	522 853	940 162
27 IM	5 323	4 599	9 922	1 610	2 253	3 863	850	1 175	2 025
IK	6 217	1 591	7 808	4 482	2 043	6 525	3 085	534	3 619
IM K	11 540	6 190	17 730	6 092	4 296	10 388	3 935	1 709	5 644

Tabel 16.2 Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2 0 0 4			2 0 0 5			2 0 0 6		
		Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
28	IM	51 467	76 911	128 378	48 911	76 080	124 991	69 022	91 030	160 052
	IK	48 193	11 831	60 024	54 895	16 094	70 989	78 071	17 936	96 007
	IM K	99 660	88 742	188 402	103 806	92 174	195 980	147 093	108 966	256 059
29	IM	2 309	3 746	6 055	4 173	6 979	11 152	2 876	4 559	7 435
	IK	5 789	6 224	12 013	4 539	1 008	5 547	8 769	1 705	10 474
	IM K	8 098	9 970	18 068	8 712	7 987	16 699	11 645	6 264	17 909
30	IM	-	29	29	-	320	320	50	120	170
	IK	-	-	-	-	-	-	35	9	44
	IM K	-	29	29	-	320	320	85	129	214
31	IM	-	86	86	-	389	389	168	252	420
	IK	708	87	795	1 802	450	2 252	1 132	179	1 311
	IM K	708	173	881	1 802	839	2 641	1 300	431	1 731
32	IM	102	51	153	-	-	-	124	203	327
	IK	527	82	609	746	170	916	562	133	695
	IM K	629	133	762	746	170	916	686	336	1 022
33	IM	60	213	273	125	358	483	161	800	961
	IK	416	52	468	407	657	1 064	379	48	427
	IM K	476	265	741	532	1 015	1 547	540	848	1 388
34	IM	1 742	1 196	2 938	995	844	1 839	882	719	1 601
	IK	3 776	535	4 311	6 840	834	7 674	2 421	406	2 827
	IM K	5 518	1 731	7 249	7 835	1 678	9 513	3 303	1 125	4 428
35	IM	3 413	6 463	9 876	7 425	9 623	17 048	5 087	8 548	13 635
	IK	7 631	2 062	9 693	7 670	2 304	9 974	7 400	1 310	8 710
	IM K	11 044	8 525	19 569	15 095	11 927	27 022	12 487	9 858	22 345
36	IM	108 977	227 733	336 710	109 656	239 799	349 455	129 072	292 227	421 299
	IK	199 820	51 468	251 288	159 469	41 281	200 750	218 200	50 109	268 309
	IM K	308 797	279 201	587 998	269 125	281 080	550 205	347 272	342 336	689 608
37	IM	738	581	1 319	860	1 480	2 340	917	3 771	4 688
	IK	1 536	212	1 748	3 993	2 458	6 451	5 800	1 050	6 850
	IM K	2 274	793	3 067	4 853	3 938	8 791	6 717	4 821	11 538
Jumlah	IM	725 122	3 953 489	4 678 611	684 676	3 687 239	4 371 915	909 908	4 442 881	5 352 789
	IK	1 390 153	479 091	1 869 244	1 296 987	444 078	1 741 065	1 856 860	607 461	2 464 321
	IM K	2 115 275	4 432 580	6 547 855	1 981 663	4 131 317	6 112 980	2 766 768	5 050 342	7 817 110

Tabel 17. **Besarnya Balas Jasa Tenaga Kerja Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006**

(juta rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	582 113	754 694	637 578	691 134	758 425	1 694 933
	I K	1 004 378	926 835	1 198 279	1 315 255	1 468 642	2 674 931
	I M K	1 586 491	1 681 529	1 835 858	2 006 388	2 227 067	4 369 864
16	I M	5 619	21 070	152	2 198	2 060	25 833
	I K	86 250	416 145	4 930	38 875	56 456	264 056
	I M K	91 869	437 215	5 082	41 074	58 515	289 889
17	I M	48 498	26 726	65 381	125 062	97 084	184 176
	I K	341 445	448 316	251 422	501 099	391 982	897 477
	I M K	389 944	475 043	316 802	626 161	489 066	1 081 653
18	I M	88 714	103 494	104 445	230 118	169 623	227 138
	I K	682 420	710 602	803 425	954 838	1 310 851	1 802 925
	I M K	771 134	814 097	907 871	1 184 955	1 480 473	2 030 062
19	I M	41 989	66 883	114 639	84 844	133 160	136 923
	I K	159 751	151 175	281 966	430 742	470 462	580 283
	I M K	201 740	218 058	396 605	515 586	603 622	717 207
20	I M	302 670	434 148	419 911	469 836	470 277	1 195 259
	I K	524 799	1 021 747	650 766	715 977	722 303	1 722 886
	I M K	827 469	1 455 895	1 070 677	1 185 813	1 192 580	2 918 145
21	I M	10 301	5 735	931	4 472	3 398	9 229
	I K	24 777	9 998	17 750	19 539	13 483	46 875
	I M K	35 078	15 733	18 681	24 011	16 882	56 104
22	I M	50 533	40 458	42 839	79 569	96 547	195 116
	I K	30 751	64 848	104 080	174 434	165 121	444 002
	I M K	81 284	105 306	146 918	254 003	261 668	639 118
23	I M	-	-	751	-	8 533	229
	I K	-	-	-	1 363	1 363	4 958
	I M K	-	-	751	1 363	9 896	5 187
24	I M	2 176	11 845	11 436	5 154	4 132	23 584
	I K	1 988	16 984	15 973	27 616	38 538	169 495
	I M K	4 164	28 829	27 409	32 771	42 670	193 079
25	I M	5 712	19 075	4 439	34 483	23 747	37 172
	I K	-	13 457	10 297	62 096	94 056	151 514
	I M K	5 712	32 532	14 736	96 579	117 804	188 686
26	I M	332 763	385 921	370 458	505 080	533 279	902 385
	I K	811 683	767 603	622 332	852 459	706 372	1 674 772
	I M K	1 144 446	1 153 525	992 790	1 357 539	1 239 651	2 577 157
27	I M	16 286	33 002	34 196	25 990	10 725	8 337
	I K	41 113	76 816	115 791	35 823	36 556	34 164
	I M K	57 399	109 817	149 987	61 814	47 282	42 501

Tabel 17. *Lanjutan*

(juta rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	IM	153 646	175 146	283 904	264 745	277 600	629 434
	IK	300 254	85 166	121 894	314 433	334 608	779 669
	IM K	453 900	260 313	405 798	579 178	612 208	1 409 104
29	IM	646 046	573 355	444 243	9 520	22 616	21 452
	IK	700 655	1 247 858	963 124	37 928	25 016	102 228
	IM K	1 346 702	1 821 213	1 407 367	47 448	47 632	123 681
30	IM	-	-	-	-	-	466
	IK	-	-	-	-	-	427
	IM K	-	-	-	-	-	893
31	IM	-	-	-	-	-	1 559
	IK	314	-	-	1 839	8 525	15 066
	IM K	314	-	-	1 839	8 525	16 625
32	IM	-	-	-	62	-	1 943
	IK	-	-	-	2 740	2 022	7 675
	IM K	-	-	-	2 802	2 022	9 618
33	IM	-	-	-	301	546	1 677
	IK	-	-	-	824	999	3 852
	IM K	-	-	-	1 125	1 545	5 529
34	IM	2 498	-	71	8 240	5 089	26 099
	IK	5 539	-	-	20 822	69 961	9 070
	IM K	8 037	-	71	29 062	75 050	35 169
35	IM	8 591	17 128	14 378	16 197	73 464	89 361
	IK	17 020	28 747	4 761	64 909	46 324	117 683
	IM K	25 611	45 875	19 139	81 106	119 788	207 044
36	IM	37 749	66 347	74 844	653 657	705 310	1 153 078
	IK	78 613	125 113	218 273	1 185 586	1 112 165	1 922 067
	IM K	116 362	191 460	293 116	1 839 243	1 817 475	3 075 146
37	IM	-	-	-	5 009	3 542	11 189
	IK	-	-	-	11 445	15 240	48 631
	IM K	-	-	-	16 454	18 782	59 819
Jumlah IM		2 335 903	2 735 027	2 624 595	3 215 673	3 399 159	6 576 571
IK		4 811 751	6 111 412	5 385 062	6 770 641	7 091 043	13 474 707
IM K		7 147 655	8 846 439	8 009 657	9 986 315	10 490 202	20 051 278

Tabel 18. **Besarnya Pengeluaran Bahan Baku Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006**

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	7 598 889	9 437 651	10 439 737	11 984 408	12 371 656	20 702 195
	I K	8 224 358	10 091 651	7 384 769	9 323 733	14 658 253	20 853 527
	I M K	15 823 247	19 529 301	17 824 507	21 308 141	27 029 909	41 555 722
16	I M	118 140	331 641	9 747	19 580	46 444	558 459
	I K	242 475	773 047	18 691	290 832	369 107	1 104 877
	I M K	360 615	1 104 689	28 438	310 412	415 551	1 663 336
17	I M	657 059	489 477	1 105 152	1 006 901	923 902	1 370 651
	I K	1 366 326	1 717 704	927 257	1 710 484	1 275 403	2 176 767
	I M K	2 023 384	2 207 181	2 032 409	2 717 385	2 199 306	3 547 418
18	I M	825 932	1 122 539	1 204 392	1 731 336	1 538 456	1 522 227
	I K	4 226 691	3 006 550	4 163 020	4 209 135	6 846 428	6 245 958
	I M K	5 052 623	4 129 089	5 367 413	5 940 471	8 384 884	7 768 185
19	I M	364 597	664 351	689 368	561 723	770 434	745 485
	I K	942 079	809 726	839 968	1 495 168	1 730 060	1 887 109
	I M K	1 306 676	1 474 077	1 529 336	2 056 891	2 500 495	2 632 594
20	I M	1 758 478	2 295 768	2 753 664	3 287 074	3 046 484	5 610 624
	I K	2 133 293	3 740 073	1 182 739	1 922 806	2 522 973	4 834 169
	I M K	3 891 771	6 035 841	3 936 403	5 209 880	5 569 456	10 444 793
21	I M	34 691	69 324	22 138	35 196	36 882	48 957
	I K	62 421	176 168	57 512	61 972	15 785	130 120
	I M K	97 111	245 492	79 651	97 168	52 668	179 077
22	I M	330 420	147 439	277 557	426 358	576 618	807 682
	I K	94 099	246 116	277 690	533 651	434 059	928 892
	I M K	424 520	393 555	555 248	960 009	1 010 677	1 736 574
23	I M	-	-	631	1 302	5 031	2 143
	I K	-	-	-	1 092	1 092	44 513
	I M K	-	-	631	2 394	6 123	46 656
24	I M	13 538	97 936	37 636	189 766	84 611	262 025
	I K	97 081	225 408	29 462	85 708	114 604	757 539
	I M K	110 618	323 344	67 099	275 474	199 215	1 019 564
25	I M	107 106	118 421	27 048	286 225	327 227	291 381
	I K	-	15 606	57 412	253 030	421 380	572 645
	I M K	107 106	134 028	84 460	539 256	748 607	864 025
26	I M	1 144 686	1 873 185	1 315 954	1 693 997	2 224 362	2 419 844
	I K	1 160 768	876 202	884 820	2 393 578	1 470 875	2 281 388
	I M K	2 305 454	2 749 387	2 200 774	4 087 575	3 695 236	4 701 232
27	I M	203 244	280 808	258 788	83 697	71 202	156 740
	I K	352 603	249 880	127 169	259 087	75 808	244 693
	I M K	555 847	530 688	385 958	342 784	147 010	401 433

Tabel 18. *Lanjutan*

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	IM	481 011	967 086	1 640 525	1 271 506	1 605 028	2 569 781
	IK	779 677	492 752	1 138 603	828 552	1 411 157	2 514 737
	IM K	1 260 688	1 459 839	2 779 128	2 100 058	3 016 185	5 084 519
29	IM	2 713 901	2 984 402	3 503 957	47 319	126 159	109 902
	IK	2 147 919	4 501 518	5 088 080	170 376	45 576	323 931
	IM K	4 861 820	7 485 920	8 592 037	217 695	171 735	433 833
30	IM	-	-	-	136	10 476	3 125
	IK	-	-	-	-	-	1 652
	IM K	-	-	-	136	10 476	4 777
31	IM	-	-	-	236	1 420	6 540
	IK	11 288	-	-	3 905	220 127	51 255
	IM K	11 288	-	-	4 141	221 547	57 795
32	IM	-	-	-	15	-	11 075
	IK	-	-	-	5 911	7 016	87 945
	IM K	-	-	-	5 926	7 016	99 020
33	IM	-	-	-	9 940	11 671	14 089
	IK	-	-	-	7 320	5 442	7 641
	IM K	-	-	-	17 260	17 113	21 730
34	IM	4 416	-	596	32 963	82 302	41 139
	IK	4 036	-	-	80 780	275 554	97 303
	IM K	8 452	-	596	113 743	357 856	138 443
35	IM	38 390	102 777	82 268	138 408	305 334	319 965
	IK	78 798	15 270	15 293	418 485	302 564	324 555
	IM K	117 188	118 047	97 561	556 893	607 898	644 520
36	IM	818 839	1 210 323	711 209	4 303 384	5 807 334	7 182 741
	IK	291 198	613 075	1 456 211	4 080 096	4 102 319	5 080 098
	IM K	1 110 038	1 823 398	2 167 420	8 383 480	9 909 653	12 262 839
37	IM	-	-	-	64 845	50 427	53 769
	IK	-	-	-	43 721	105 344	218 895
	IM K	-	-	-	108 566	155 771	272 663
Jumlah IM		17 213 337	22 193 129	24 080 368	27 176 316	30 023 460	44 810 540
IK		22 215 109	27 550 747	23 648 698	28 179 422	36 410 926	50 770 210
IM K		39 428 445	49 743 876	47 729 066	55 355 738	66 434 386	95 580 751

Tabel 19. Besarnya Biaya Input Antara Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	7 789 966	9 658 837	11 715 436	13 402 964	13 893 508	25 670 228
	I K	8 391 392	10 194 696	8 135 157	10 162 646	15 893 523	23 502 800
	I M K	16 181 358	19 853 533	19 850 593	23 565 610	29 787 031	49 173 027
16	I M	118 228	332 518	10 489	27 121	54 459	654 853
	I K	242 475	777 285	22 285	322 867	409 483	1 331 128
	I M K	360 703	1 109 804	32 774	349 988	463 942	1 985 980
17	I M	666 644	492 718	1 170 075	1 142 105	1 020 692	1 623 834
	I K	1 373 148	1 725 356	1 016 646	1 817 759	1 372 989	2 441 002
	I M K	2 039 792	2 218 074	2 186 720	2 959 863	2 393 681	4 064 837
18	I M	832 070	1 048 540	1 304 301	1 872 798	1 662 057	1 765 691
	I K	4 276 047	3 077 845	4 459 677	4 507 679	7 265 123	6 900 303
	I M K	5 108 117	4 126 385	5 763 978	6 380 478	8 927 180	8 665 993
19	I M	367 289	676 980	751 782	613 156	833 744	865 269
	I K	951 953	811 133	899 064	1 616 257	1 864 150	2 081 619
	I M K	1 319 242	1 488 112	1 650 846	2 229 413	2 697 894	2 946 888
20	I M	1 786 069	2 337 983	3 011 280	3 713 444	3 465 697	7 039 624
	I K	2 147 260	3 794 833	1 342 240	2 182 667	2 856 958	5 724 977
	I M K	3 933 329	6 132 816	4 353 520	5 896 111	6 322 655	12 764 601
21	I M	35 156	69 504	23 176	36 620	40 971	59 571
	I K	64 317	176 168	73 946	68 106	18 630	159 910
	I M K	99 473	245 672	97 121	104 727	59 601	219 481
22	I M	335 076	151 112	313 556	484 291	661 021	1 059 794
	I K	96 748	256 083	303 836	595 705	526 080	1 281 837
	I M K	431 824	407 195	617 392	1 079 995	1 187 100	2 341 632
23	I M	-	-	2 252	1 476	17 541	3 011
	I K	-	-	-	1 376	1 376	51 698
	I M K	-	-	2 252	2 852	18 917	54 709
24	I M	13 538	101 558	40 702	213 271	105 869	315 148
	I K	97 081	225 619	51 030	95 790	125 848	987 124
	I M K	110 618	327 177	91 732	309 062	231 717	1 302 272
25	I M	107 291	121 254	27 054	307 104	345 295	339 067
	I K	-	15 644	60 091	265 353	466 607	668 662
	I M K	107 291	136 897	87 144	572 457	811 902	1 007 728
26	I M	1 297 569	1 972 197	1 887 535	2 504 030	3 108 927	3 888 641
	I K	1 249 735	933 992	1 190 443	2 891 297	1 817 765	3 503 225
	I M K	2 547 304	2 906 188	3 077 978	5 395 328	4 926 692	7 391 866
27	I M	204 017	285 509	286 597	91 142	77 560	165 479
	I K	352 603	251 683	158 088	267 734	92 198	273 524
	I M K	556 620	537 192	444 685	358 876	169 758	439 002

Tabel 19. *Lanjutan*

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	496 487	991 892	1 751 437	1 422 015	1 805 879	3 105 181
	I K	799 125	494 372	1 175 041	933 194	1 528 248	2 874 209
	I M K	1 295 612	1 486 264	2 926 478	2 355 208	3 334 127	5 979 391
29	I M	2 765 339	3 011 792	3 822 577	50 505	142 684	128 786
	I K	2 175 361	4 542 355	5 337 638	182 578	56 693	369 958
	I M K	4 940 700	7 554 147	9 160 214	233 084	199 377	498 744
30	I M	-	-	-	153	11 476	3 833
	I K	-	-	-	-	-	1 941
	I M K	-	-	-	153	11 476	5 774
31	I M	-	-	-	277	1 976	7 934
	I K	11 288	-	-	4 891	235 185	59 777
	I M K	11 288	-	-	5 168	237 160	67 711
32	I M	-	-	-	93	-	15 676
	I K	-	-	-	7 026	9 249	104 501
	I M K	-	-	-	7 119	9 249	120 178
33	I M	-	-	-	11 751	13 412	17 622
	I K	-	-	-	7 472	5 773	11 126
	I M K	-	-	-	19 223	19 186	28 748
34	I M	4 416	-	842	35 730	86 353	47 260
	I K	4 036	-	0	85 380	283 611	108 890
	I M K	8 452	-	842	121 111	369 964	156 150
35	I M	38 390	104 872	89 603	152 377	358 803	376 917
	I K	78 798	16 258	16 290	434 189	321 836	379 675
	I M K	117 188	121 130	105 893	586 566	680 638	756 592
36	I M	821 762	1 217 388	758 335	4 683 178	6 234 545	8 351 288
	I K	295 358	618 791	1 477 552	4 425 209	4 417 328	5 782 872
	I M K	1 117 120	1 836 179	2 235 887	9 108 387	10 651 874	14 134 159
37	I M	-	-	-	65 416	52 587	65 709
	I K	-	-	-	45 214	117 477	250 105
	I M K	-	-	-	110 630	170 064	315 814
Jumlah	I M	17 679 306	22 574 654	26 967 028	30 831 020	33 995 055	55 570 416
	I K	22 606 725	27 912 111	25 719 022	30 920 389	39 686 129	58 850 860
	I M K	40 286 031	50 486 765	52 686 050	61 751 409	73 681 184	114 421 276

Tabel 20. **Besarnya Nilai Produksi Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006**

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	12 752 805	15 880 090	19 093 152	19 695 314	20 848 564	40 411 257
	I K	11 154 130	12 064 264	11 129 622	13 454 117	21 591 153	36 158 783
	I M K	23 906 935	27 944 354	30 222 774	33 149 431	42 439 716	76 570 040
16	I M	219 934	516 311	17 973	43 197	93 125	1 105 136
	I K	641 100	1 340 768	31 615	468 255	667 784	2 257 402
	I M K	861 033	1 857 079	49 587	511 451	760 909	3 362 538
17	I M	1 380 885	1 115 351	2 088 048	2 253 632	2 026 163	3 220 359
	I K	2 010 236	2 774 752	1 565 044	3 174 955	2 395 684	4 697 031
	I M K	3 391 121	3 890 103	3 653 092	5 428 587	4 421 847	7 917 390
18	I M	1 271 520	1 669 880	2 056 746	3 019 837	2 403 953	3 017 135
	I K	6 133 907	4 410 824	6 181 131	7 094 481	10 485 526	11 972 842
	I M K	7 405 427	6 080 704	8 237 877	10 114 318	12 889 479	14 989 977
19	I M	552 241	884 183	1 079 170	1 088 454	1 534 753	1 482 425
	I K	1 346 349	1 159 740	1 328 298	2 489 048	3 129 963	3 598 783
	I M K	1 898 590	2 043 924	2 407 468	3 577 503	4 664 716	5 081 208
20	I M	4 327 646	5 449 999	6 431 475	7 635 537	7 272 936	14 232 965
	I K	3 090 429	6 923 931	2 602 583	4 107 623	5 869 222	10 463 724
	I M K	7 418 076	12 373 930	9 034 058	11 743 160	13 142 158	24 696 689
21	I M	63 753	125 849	51 116	74 957	63 159	133 276
	I K	125 734	347 177	147 335	176 428	35 876	292 337
	I M K	189 487	473 027	198 452	251 385	99 035	425 613
22	I M	549 742	297 952	668 726	958 454	1 185 297	1 990 740
	I K	171 050	369 262	555 211	1 016 114	1 003 033	2 898 812
	I M K	720 792	667 213	1 223 937	1 974 568	2 188 330	4 889 553
23	I M	-	-	3 604	2 617	40 911	5 117
	I K	-	-	-	3 714	3 714	73 286
	I M K	-	-	3 604	6 331	44 624	78 403
24	I M	25 811	148 162	59 498	299 740	162 832	527 005
	I K	111 115	282 066	93 680	153 153	252 425	7 300 327
	I M K	136 926	430 228	153 179	452 892	415 257	7 827 332
25	I M	187 103	175 101	53 352	456 260	511 897	616 275
	I K	-	54 528	84 799	428 393	725 987	1 305 659
	I M K	187 103	229 629	138 151	884 653	1 237 884	1 921 934
26	I M	3 162 482	4 334 440	4 291 985	5 481 358	6 552 698	8 794 756
	I K	3 090 297	2 623 540	2 942 391	4 805 032	3 752 353	9 564 225
	I M K	6 252 779	6 957 980	7 234 376	10 286 389	10 305 051	18 358 981
27	I M	384 898	437 501	499 840	177 251	142 276	201 473
	I K	1 015 742	452 213	471 592	391 346	381 768	455 293
	I M K	1 400 640	889 714	971 432	568 597	524 043	656 766

Tabel 20. Lanjutan

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	985 642	1 702 522	2 955 825	2 494 700	2 734 097	5 692 247
	I K	1 267 248	739 144	1 472 629	1 761 433	2 761 302	8 025 691
	I M K	2 252 889	2 441 666	4 428 454	4 256 133	5 495 399	13 717 938
29	I M	5 018 356	4 855 645	6 602 295	85 231	263 598	225 165
	I K	3 587 529	6 842 741	7 249 309	279 149	102 529	747 553
	I M K	8 605 884	11 698 385	13 851 604	364 380	366 127	972 718
30	I M	-	-	-	123	24 925	18 370
	I K	-	-	-	-	-	2 866
	I M K	-	-	-	123	24 925	21 237
31	I M	-	-	-	449	1 371	13 904
	I K	11 520	-	-	18 698	271 625	109 780
	I M K	11 520	-	-	19 147	272 996	123 683
32	I M	-	-	-	311	-	25 558
	I K	-	-	-	28 063	16 726	228 123
	I M K	-	-	-	28 374	16 726	253 681
33	I M	-	-	-	14 148	21 856	36 148
	I K	-	-	-	9 674	8 454	22 009
	I M K	-	-	-	23 823	30 310	58 156
34	I M	15 055	-	1 700	81 499	105 974	90 124
	I K	23 708	-	-	187 509	413 381	192 942
	I M K	38 763	-	1 700	269 008	519 355	283 066
35	I M	82 703	191 266	167 044	241 855	1 068 436	794 377
	I K	136 751	49 979	27 736	647 918	1 086 296	929 295
	I M K	219 453	241 245	194 781	889 773	2 154 732	1 723 672
36	I M	1 174 522	1 221 232	1 315 620	7 547 180	9 845 861	14 631 897
	I K	503 438	1 232 102	1 930 090	7 614 335	7 402 775	10 786 383
	I M K	1 677 960	2 453 334	3 245 711	15 161 515	17 248 636	25 418 280
37	I M	-	-	-	99 657	60 368	141 823
	I K	-	-	-	61 768	207 333	476 971
	I M K	-	-	-	161 425	267 702	618 794
Jumlah I M		32 155 095	39 005 484	47 437 171	51 751 763	56 965 049	97 407 531
I K		34 420 283	41 667 030	37 813 066	48 371 205	62 564 908	112 560 116
I M K		66 575 378	80 672 514	85 250 237	100 122 968	119 529 957	209 967 648

Tabel 21. Besarnya Nilai Output Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	12 910 208	16 128 723	19 470 067	20 191 848	21 304 031	41 174 477
	I K	11 255 674	12 126 812	11 320 515	13 580 483	21 709 495	36 965 693
	I M K	24 165 882	28 255 535	30 790 582	33 772 331	43 013 526	78 140 171
16	I M	223 205	516 309	17 973	43 235	97 254	1 112 574
	I K	641 196	1 341 416	31 615	484 830	670 724	2 271 371
	I M K	864 401	1 857 725	49 587	528 065	767 979	3 383 945
17	I M	1 388 221	1 124 103	2 101 313	2 356 677	2 102 892	3 279 975
	I K	2 010 875	2 782 818	1 569 097	3 180 787	2 407 869	4 754 173
	I M K	3 399 096	3 906 922	3 670 410	5 537 464	4 510 761	8 034 148
18	I M	1 275 460	1 688 751	2 070 022	3 035 348	2 423 321	3 048 972
	I K	6 138 159	4 415 156	6 201 265	7 111 758	10 524 472	12 088 346
	I M K	7 413 619	6 103 907	8 271 286	10 147 107	12 947 792	15 137 318
19	I M	560 194	884 200	1 082 661	1 098 537	1 539 484	1 498 340
	I K	1 346 457	1 159 740	1 329 071	2 520 003	3 135 888	3 626 760
	I M K	1 906 651	2 043 940	2 411 733	3 618 539	4 675 372	5 125 100
20	I M	4 379 999	5 494 409	6 533 868	7 785 069	7 528 185	14 454 913
	I K	3 155 518	6 931 475	2 643 191	4 191 058	5 956 358	10 719 969
	I M K	7 535 517	12 425 884	9 177 059	11 976 127	13 484 543	25 174 882
21	I M	66 383	126 115	52 377	76 667	65 022	135 665
	I K	127 103	347 177	147 335	176 428	35 876	295 647
	I M K	193 487	473 293	199 712	253 095	100 898	431 312
22	I M	559 393	298 259	686 138	974 322	1 209 960	2 056 703
	I K	171 553	369 684	562 541	1 033 724	1 014 789	2 993 514
	I M K	730 946	667 943	1 248 679	2 008 046	2 224 749	5 050 217
23	I M	-	-	3 604	2 617	40 911	5 131
	I K	-	-	-	3 714	3 714	73 583
	I M K	-	-	3 604	6 331	44 624	78 715
24	I M	25 811	148 162	59 498	301 167	163 658	532 660
	I K	111 115	285 614	93 680	156 140	256 639	7 310 908
	I M K	136 926	433 775	153 179	457 308	420 296	7 843 569
25	I M	187 495	175 345	53 352	460 241	519 010	626 845
	I K	-	54 528	84 799	430 631	730 596	1 316 681
	I M K	187 495	229 873	138 151	890 872	1 249 606	1 943 527
26	I M	3 174 671	4 350 449	4 314 875	5 543 032	6 664 449	8 875 931
	I K	3 099 650	2 634 639	2 947 857	4 835 276	3 794 820	9 680 724
	I M K	6 274 321	6 985 088	7 262 732	10 378 308	10 459 269	18 556 655
27	I M	384 929	437 864	506 044	179 353	144 914	202 428
	I K	1 015 742	452 213	479 461	391 346	382 095	458 152
	I M K	1 400 672	890 077	985 506	570 699	527 010	660 580

Tabel 21. *Lanjutan*(*Juta Rupiah*)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	999 606	1 716 918	2 996 925	2 562 003	2 794 677	5 818 519
	I K	1 275 733	741 083	1 472 807	1 773 146	2 770 607	8 100 273
	I M K	2 275 339	2 458 001	4 469 731	4 335 149	5 565 284	13 918 792
29	I M	5 059 774	4 872 242	6 645 268	89 446	268 204	228 854
	I K	3 594 144	6 846 512	7 265 773	281 838	104 030	760 248
	I M K	8 653 918	11 718 755	13 911 041	371 284	372 234	989 102
30	I M	-	-	-	363	24 925	18 735
	I K	-	-	-	-	-	2 866
	I M K	-	-	-	363	24 925	21 601
31	I M	-	-	-	449	2 615	14 362
	I K	11 520	-	-	18 698	271 625	111 050
	I M K	11 520	-	-	19 147	274 240	125 413
32	I M	-	-	-	311	-	25 711
	I K	-	-	-	28 063	16 726	229 324
	I M K	-	-	-	28 374	16 726	255 035
33	I M	-	-	-	14 228	23 752	37 703
	I K	-	-	-	9 674	8 454	22 275
	I M K	-	-	-	23 902	32 205	59 978
34	I M	15 055	-	1 700	82 345	105 974	91 278
	I K	23 708	-	-	189 426	413 492	203 257
	I M K	38 763	-	1 700	271 772	519 466	294 535
35	I M	82 963	195 716	167 044	245 510	1 114 669	799 761
	I K	136 751	50 501	27 736	650 728	1 086 509	953 318
	I M K	219 713	246 217	194 781	896 238	2 201 178	1 753 078
36	I M	1 179 464	1 227 861	1 330 503	7 675 165	9 999 130	14 884 735
	I K	503 629	1 234 892	1 930 090	7 699 670	7 491 932	10 958 567
	I M K	1 683 093	2 462 752	3 260 593	15 374 834	17 491 062	25 843 302
37	I M	-	-	-	99 725	60 849	142 855
	I K	-	-	-	61 768	207 333	482 600
	I M K	-	-	-	161 493	268 183	625 454
Jumlah I M		32 472 832	39 385 424	48 093 232	52 817 658	58 197 886	99 067 127
I K		34 618 527	41 774 262	38 106 835	48 809 190	62 994 042	114 379 301
I M K		67 091 359	81 159 686	86 200 066	101 626 848	121 191 928	213 446 428

Tabel 22. **Besarnya Nilai Tambah Bruto Setahun Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006**

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2 0 0 1	2 0 0 2	2 0 0 3	2 0 0 4	2 0 0 5	2 0 0 6
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	I M	5 120 242	6 469 885	7 754 630	6 788 885	7 410 523	15 504 250
	I K	2 864 282	1 932 116	3 185 358	3 417 837	5 815 972	13 462 894
	I M K	7 984 524	8 402 002	10 939 989	10 206 721	13 226 495	28 967 143
16	I M	104 977	183 790	7 484	16 114	42 795	457 721
	I K	398 721	564 130	9 330	161 963	261 242	940 243
	I M K	503 697	747 921	16 814	178 077	304 037	1 397 964
17	I M	721 577	631 386	931 239	1 214 573	1 082 200	1 656 141
	I K	637 727	1 057 462	552 452	1 363 028	1 034 880	2 313 170
	I M K	1 359 304	1 688 848	1 483 690	2 577 601	2 117 080	3 969 311
18	I M	443 390	640 210	765 721	1 162 550	761 264	1 283 281
	I K	1 862 112	1 337 312	1 741 588	2 604 079	3 259 349	5 188 044
	I M K	2 305 503	1 977 522	2 507 309	3 766 629	4 020 612	6 471 325
19	I M	192 905	207 220	330 880	485 380	705 740	633 071
	I K	394 504	348 608	430 007	903 746	1 271 738	1 545 141
	I M K	587 409	555 828	760 886	1 389 126	1 977 478	2 178 212
20	I M	2 593 930	3 156 426	3 522 587	4 071 625	4 062 488	7 415 288
	I K	1 008 258	3 136 643	1 300 951	2 008 391	3 099 400	4 994 993
	I M K	3 602 188	6 293 068	4 823 539	6 080 016	7 161 888	12 410 281
21	I M	31 228	56 611	29 201	40 047	24 052	76 093
	I K	62 786	171 010	73 389	108 321	17 246	135 738
	I M K	94 014	227 621	102 590	148 368	41 298	211 831
22	I M	224 317	147 147	372 582	490 031	548 939	996 909
	I K	74 804	113 601	258 705	438 019	488 709	1 711 677
	I M K	299 121	260 747	631 287	928 050	1 037 649	2 708 586
23	I M	-	-	1 351	1 141	23 370	2 121
	I K	-	-	-	2 337	2 337	21 885
	I M K	-	-	1 351	3 479	25 707	24 006
24	I M	12 273	46 603	18 796	87 896	57 788	217 512
	I K	14 034	59 995	42 650	60 350	130 791	6 323 785
	I M K	26 307	106 598	61 447	148 246	188 579	6 541 296
25	I M	80 204	54 091	26 299	153 136	173 715	287 779
	I K	-	38 884	24 709	165 278	263 989	648 020
	I M K	80 204	92 975	51 007	318 415	437 704	935 799
26	I M	1 877 102	2 378 252	2 427 340	3 039 002	3 555 522	4 987 290
	I K	1 849 915	1 700 648	1 757 415	1 943 979	1 977 055	6 177 499
	I M K	3 727 017	4 078 900	4 184 754	4 982 981	5 532 577	11 164 789
27	I M	180 913	152 355	219 447	88 211	67 355	36 949
	I K	663 139	200 530	321 373	123 612	289 897	184 628
	I M K	844 052	352 885	540 821	211 824	357 252	221 578

Tabel 22. *Lanjutan*

(Juta Rupiah)

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	503 119	725 026	1 245 488	1 139 988	988 798	2 713 337
	I K	476 608	246 711	297 766	839 953	1 242 358	5 226 063
	I M K	979 727	971 738	1 543 254	1 979 941	2 231 157	7 939 401
29	I M	2 294 435	1 860 450	2 822 691	38 941	125 520	100 068
	I K	1 418 783	2 304 157	1 928 136	99 260	47 337	390 290
	I M K	3 713 218	4 164 608	4 750 827	138 200	172 857	490 358
30	I M	-	-	-	209	13 449	14 902
	I K	-	-	-	-	-	925
	I M K	-	-	-	209	13 449	15 827
31	I M	-	-	-	171	639	6 428
	I K	232	-	-	13 807	36 440	51 274
	I M K	232	-	-	13 979	37 079	57 702
32	I M	-	-	-	218	-	10 035
	I K	-	-	-	21 037	7 476	124 823
	I M K	-	-	-	21 255	7 476	134 858
33	I M	-	-	-	2 477	10 339	20 081
	I K	-	-	-	2 202	2 680	11 149
	I M K	-	-	-	4 679	13 020	31 230
34	I M	10 639	-	859	46 615	19 621	44 018
	I K	19 672	-	-	104 046	129 881	94 367
	I M K	30 311	-	859	150 661	149 502	138 385
35	I M	44 572	90 844	77 442	93 132	755 867	422 844
	I K	57 952	34 243	11 446	216 540	764 674	573 643
	I M K	102 525	125 087	88 888	309 672	1 520 540	996 487
36	I M	357 702	10 472	572 167	2 991 987	3 764 585	6 533 447
	I K	208 271	616 101	452 538	3 274 461	3 074 603	5 175 696
	I M K	565 973	626 573	1 024 706	6 266 448	6 839 188	11 709 143
37	I M	-	-	-	34 308	8 262	77 146
	I K	-	-	-	16 554	89 856	232 495
	I M K	-	-	-	50 863	98 119	309 640
Jumlah	I M	14 793 526	16 810 770	21 126 204	21 986 638	24 202 831	43 496 711
	I K	12 011 802	13 862 151	12 387 813	17 888 801	23 307 913	55 528 441
	I M K	26 805 328	30 672 921	33 514 016	39 875 439	47 510 744	99 025 152

Tabel 23.1. Persentase Tenaga Kerja Laki-laki Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	48.61	52.43	53.89	49.83	51.71	49.88
	IK	56.14	49.01	52.38	53.34	57.56	57.53
	IMK	50.17	51.75	53.53	50.63	53.10	51.54
16	IM	40.70	38.80	27.37	81.85	84.08	53.85
	IK	42.22	44.05	49.05	29.60	31.42	42.54
	IMK	41.73	42.48	39.97	49.37	58.83	45.72
17	IM	14.87	15.25	16.46	20.00	20.48	17.94
	IK	23.97	44.44	49.14	44.96	48.33	41.49
	IMK	17.47	23.60	22.36	26.28	27.13	25.85
18	IM	33.99	35.56	48.48	51.92	47.80	40.98
	IK	51.29	46.22	68.94	52.67	53.51	57.23
	IMK	46.30	42.61	62.03	52.44	52.16	52.42
19	IM	68.43	73.41	71.17	78.19	85.15	77.12
	IK	68.53	77.90	78.75	80.91	84.24	83.51
	IMK	68.49	75.55	75.37	79.88	84.64	81.09
20	IM	39.42	44.02	45.37	44.65	44.35	49.34
	IK	75.07	83.80	63.92	80.77	77.88	78.80
	IMK	43.71	48.56	47.91	49.34	48.46	54.35
21	IM	74.56	63.66	33.27	65.81	55.96	44.74
	IK	75.54	40.29	65.39	73.49	72.23	64.59
	IMK	75.21	56.10	39.93	69.85	63.12	55.74
22	IM	79.68	87.39	80.26	85.40	83.77	82.81
	IK	87.30	78.95	70.42	74.45	75.53	73.32
	IMK	80.90	83.57	75.97	79.77	80.46	78.57
23	IM	-	-	33.33	47.57	-	82.83
	IK	-	-	-	-	-	81.77
	IMK	-	-	33.33	68.08	-	81.92
24	IM	56.88	48.61	89.34	59.73	60.18	58.27
	IK	71.27	47.27	79.91	65.08	65.02	69.93
	IMK	59.34	47.94	84.28	62.46	62.83	63.18
25	IM	38.11	-	89.69	55.75	60.65	58.98
	IK	-	-	-	58.50	75.08	68.63
	IMK	38.11	-	94.00	56.99	66.74	63.52
26	IM	67.27	65.73	65.88	68.16	66.84	66.93
	IK	73.24	73.21	69.67	73.54	68.98	72.62
	IMK	70.02	68.22	67.24	70.01	67.49	69.17
27	IM	84.92	84.15	92.50	98.06	91.10	94.52
	IK	94.17	92.23	47.47	89.50	88.02	89.86
	IMK	89.03	87.63	65.01	94.29	89.16	91.53

Tabel 23.1. *Lanjutan*

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	92.00	91.66	87.91	93.79	93.78	94.67
	I K	90.31	94.87	89.33	95.92	90.89	92.39
	I M K	91.19	92.20	88.20	94.47	92.74	93.82
29	I M	87.01	87.12	79.85	97.14	93.39	88.12
	I K	80.00	89.52	83.47	67.83	90.54	90.94
	I M K	84.55	88.19	81.31	77.66	92.44	89.77
30	I M	-	-	-	-	50.00	58.82
	I K	-	-	-	-	-	77.27
	I M K	-	-	-	-	50.00	62.62
31	I M	-	-	-	-	-	91.67
	I K	-	-	-	83.65	93.43	86.19
	I M K	-	-	-	85.24	94.40	87.52
32	I M	-	-	-	-	-	91.74
	I K	-	-	-	95.57	73.58	78.27
	I M K	-	-	-	96.46	73.58	82.58
33	I M	-	-	-	94.87	89.23	86.58
	I K	-	-	-	88.89	70.86	95.08
	I M K	-	-	-	91.09	76.60	89.19
34	I M	91.85	-	-	-	97.17	96.13
	I K	92.93	-	-	85.66	88.01	95.51
	I M K	92.48	-	-	91.47	89.78	95.73
35	I M	97.53	-	-	97.56	98.33	97.79
	I K	91.43	-	93.93	95.54	96.73	91.39
	I M K	95.11	-	98.09	96.56	97.74	95.29
36	I M	62.30	69.32	67.18	85.82	85.42	82.89
	I K	79.46	66.37	90.00	87.32	85.94	84.33
	I M K	67.15	68.50	75.07	86.46	85.61	83.45
37	I M	-	-	-	90.52	78.72	62.54
	I K	-	-	-	55.03	77.82	77.23
	I M K	-	-	-	70.30	78.06	71.26
Jumlah I M		48.93	52.21	52.83	52.83	54.25	54.08
I K		62.57	62.65	64.99	66.43	66.60	65.67
I M K		52.86	55.02	56.14	56.71	57.77	57.74

Tabel 23.2 Persentase Tenaga Kerja Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	0.51	0.48	0.46	0.50	0.48	0.50
	IK	0.44	0.51	0.48	0.47	0.42	0.42
	IMK	0.50	0.48	0.46	0.49	0.47	0.48
16	IM	0.59	0.61	0.73	0.18	0.16	0.46
	IK	0.58	0.56	0.51	0.70	0.69	0.57
	IMK	0.58	0.58	0.60	0.51	0.41	0.54
17	IM	0.85	0.85	0.84	0.80	0.80	0.82
	IK	0.76	0.56	0.51	0.55	0.52	0.59
	IMK	0.83	0.76	0.78	0.74	0.73	0.74
18	IM	0.66	0.64	0.52	0.48	0.52	0.59
	IK	0.49	0.54	0.31	0.47	0.46	0.43
	IMK	0.54	0.57	0.38	0.48	0.48	0.48
19	IM	0.32	0.27	0.29	0.22	0.15	0.23
	IK	0.31	0.22	0.21	0.19	0.16	0.16
	IMK	0.32	0.24	0.25	0.20	0.15	0.19
20	IM	0.61	0.56	0.55	0.55	0.56	0.51
	IK	0.25	0.16	0.36	0.19	0.22	0.21
	IMK	0.56	0.51	0.52	0.51	0.52	0.46
21	IM	0.25	0.36	0.67	0.34	0.44	0.55
	IK	0.24	0.60	0.35	0.27	0.28	0.35
	IMK	0.25	0.44	0.60	0.30	0.37	0.44
22	IM	0.20	0.13	0.20	0.15	0.16	0.17
	IK	0.13	0.21	0.30	0.26	0.24	0.27
	IMK	0.19	0.16	0.24	0.20	0.20	0.21
23	IM	-	-	0.67	0.52	-	0.17
	IK	-	-	-	-	-	0.18
	IMK	-	-	0.67	0.32	-	0.18
24	IM	0.43	0.51	0.11	0.40	0.40	0.42
	IK	0.29	0.53	0.20	0.35	0.35	0.30
	IMK	0.41	0.52	0.16	0.38	0.37	0.37
25	IM	0.62	-	0.10	0.44	0.39	0.41
	IK	-	-	-	0.42	0.25	0.31
	IMK	0.62	-	0.06	0.43	0.33	0.36
26	IM	0.33	0.34	0.34	0.32	0.33	0.33
	IK	0.27	0.27	0.30	0.26	0.31	0.27
	IMK	0.30	0.32	0.33	0.30	0.33	0.31
27	IM	0.15	0.16	0.07	0.02	0.09	0.05
	IK	0.06	0.08	0.53	0.11	0.12	0.10
	IMK	0.11	0.12	0.35	0.06	0.11	0.08

Tabel 23.2 Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	0.08	0.08	0.12	0.06	0.06	0.05
	I K	0.10	0.05	0.11	0.04	0.09	0.08
	I M K	0.09	0.08	0.12	0.06	0.07	0.06
29	I M	0.13	0.13	0.20	0.03	0.07	0.12
	I K	0.20	0.10	0.17	0.32	0.09	0.09
	I M K	0.15	0.12	0.19	0.22	0.08	0.10
30	I M	-	-	-	-	0.50	0.41
	I K	-	-	-	-	-	0.23
	I M K	-	-	-	-	0.50	0.37
31	I M	-	-	-	-	-	0.08
	I K	-	-	-	0.16	0.07	0.14
	I M K	-	-	-	0.15	0.06	0.12
32	I M	-	-	-	-	-	0.08
	I K	-	-	-	0.04	0.26	0.22
	I M K	-	-	-	0.04	0.26	0.17
33	I M	-	-	-	0.05	0.11	0.13
	I K	-	-	-	0.11	0.29	0.05
	I M K	-	-	-	0.09	0.23	0.11
34	I M	0.08	-	-	-	0.03	0.04
	I K	0.07	-	-	0.14	0.12	0.04
	I M K	0.08	-	-	0.09	0.10	0.04
35	I M	0.02	-	-	0.02	0.02	0.02
	I K	0.09	-	0.06	0.04	0.03	0.09
	I M K	0.05	-	0.02	0.03	0.02	0.05
36	I M	0.38	0.31	0.33	0.14	0.15	0.17
	I K	0.21	0.34	0.10	0.13	0.14	0.16
	I M K	0.33	0.31	0.25	0.14	0.14	0.17
37	I M	-	-	-	0.09	0.21	0.37
	I K	-	-	-	0.45	0.22	0.23
	I M K	-	-	-	0.30	0.22	0.29
Jumlah I M		0.51	0.48	0.47	0.47	0.46	0.46
I K		0.37	0.37	0.35	0.34	0.33	0.34
I M K		0.47	0.45	0.44	0.43	0.42	0.42

Tabel 23.3 Persentase Tenaga Kerja Laki-laki dan Perempuan Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Skala Industri Tahun 2001 - 2006

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	IM	49.13	52.90	54.35	50.33	52.19	50.38
	IK	56.58	49.52	52.85	53.81	57.99	57.96
	IM K	50.67	52.23	53.99	51.12	53.57	52.02
16	IM	41.29	39.41	28.10	82.04	84.24	54.31
	IK	42.80	44.61	49.56	30.30	32.11	43.12
	IM K	42.31	43.05	40.57	49.88	59.25	46.26
17	IM	15.72	16.10	17.30	20.80	21.28	18.77
	IK	24.73	45.00	49.65	45.51	48.85	42.07
	IM K	18.29	24.37	23.13	27.01	27.86	26.59
18	IM	34.65	36.21	49.00	52.40	48.33	41.57
	IK	51.78	46.76	69.25	53.15	53.98	57.66
	IM K	46.84	43.18	62.41	52.91	52.64	52.90
19	IM	68.75	73.68	71.46	78.41	85.30	77.34
	IK	68.84	78.12	78.96	81.10	84.40	83.67
	IM K	68.81	75.80	75.62	80.08	84.79	81.28
20	IM	40.03	44.58	45.92	45.21	44.91	49.85
	IK	75.32	83.96	64.28	80.96	78.10	79.02
	IM K	44.27	49.08	48.43	49.85	48.98	54.81
21	IM	74.82	64.03	33.94	66.15	56.40	45.29
	IK	75.78	40.88	65.74	73.76	72.50	64.94
	IM K	75.45	56.54	40.53	70.16	63.49	56.18
22	IM	79.88	87.51	80.46	85.55	83.93	82.98
	IK	87.43	79.16	70.72	74.70	75.78	73.59
	IM K	81.09	83.73	76.21	79.98	80.65	78.79
23	IM	-	-	34.00	48.09	-	83.00
	IK	-	-	-	-	-	81.96
	IM K	-	-	34.00	68.40	-	82.10
24	IM	57.31	49.12	89.45	60.13	60.58	58.69
	IK	71.55	47.80	80.11	65.43	65.37	70.23
	IM K	59.75	48.46	84.44	62.83	63.20	63.55
25	IM	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	IK	38.73	-	89.80	56.19	61.04	59.39
	IM K	-	-	-	58.91	75.33	68.95
26	IM	38.73	-	94.06	57.42	67.07	63.88
	IK	-	-	-	-	-	-
	IM K	38.73	-	94.06	57.42	67.07	63.88
27	IM	67.59	66.08	66.22	68.48	67.18	67.26
	IK	73.51	73.47	69.97	73.81	69.29	72.89
	IM K	70.32	68.54	67.57	70.31	67.82	69.48
28	IM	85.07	84.31	92.58	98.08	91.18	94.57
	IK	94.23	92.31	48.00	89.60	88.14	89.96
	IM K	89.14	87.75	65.36	94.35	89.27	91.62

Tabel 23.3 Lanjutan

KBLI / Skala Industri		2001	2002	2003	2004	2005	2006
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28	I M	92.08	91.75	88.03	93.85	93.85	94.73
	I K	90.40	94.92	89.44	95.96	90.99	92.46
	I M K	91.27	92.28	88.32	94.52	92.81	93.88
29	I M	87.14	87.25	80.05	97.17	93.46	88.24
	I K	80.20	89.62	83.63	68.16	90.63	91.03
	I M K	84.70	88.31	81.50	77.88	92.52	89.87
30	I M	-	-	-	-	50.50	59.24
	I K	-	-	-	-	-	77.50
	I M K	-	-	-	-	50.50	62.99
31	I M	-	-	-	-	-	91.75
	I K	-	-	-	83.81	93.49	86.33
	I M K	-	-	-	85.39	94.45	87.65
32	I M	-	-	-	-	-	91.83
	I K	-	-	-	95.61	73.84	78.49
	I M K	-	-	-	96.49	73.84	82.76
33	I M	-	-	-	94.92	89.34	86.71
	I K	-	-	-	89.00	71.16	95.13
	I M K	-	-	-	91.18	76.83	89.30
34	I M	91.93	-	-	-	97.20	96.17
	I K	93.00	-	-	85.81	88.13	95.55
	I M K	92.55	-	-	91.56	89.88	95.77
35	I M	97.55	-	-	97.58	98.34	97.81
	I K	91.52	-	93.99	95.59	96.76	91.48
	I M K	95.16	-	98.10	96.60	97.76	95.34
36	I M	62.68	69.63	67.51	85.97	85.57	83.06
	I K	79.66	66.71	90.10	87.45	86.08	84.49
	I M K	67.48	68.82	75.32	86.60	85.75	83.62
37	I M	-	-	-	90.62	78.93	62.92
	I K	-	-	-	55.48	78.04	77.45
	I M K	-	-	-	70.59	78.28	71.55
Jumlah I M		49.44	52.69	53.31	53.30	54.71	54.54
I K		62.94	63.02	65.34	66.77	66.94	66.01
I M K		53.33	55.47	56.58	57.14	58.19	58.16

<http://www.bps.go.id>



Jl. Dr. Sutomo 6 – 8, Kotak Pos 1003, Jakarta 10010
Telepon : (021) 3841195, 3842508
Faks : (021) 3863816, (021) 3857046
E-mail : bpsdq@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISBN 978-979-724-998-0

